

KOMPETENSI WAPERD

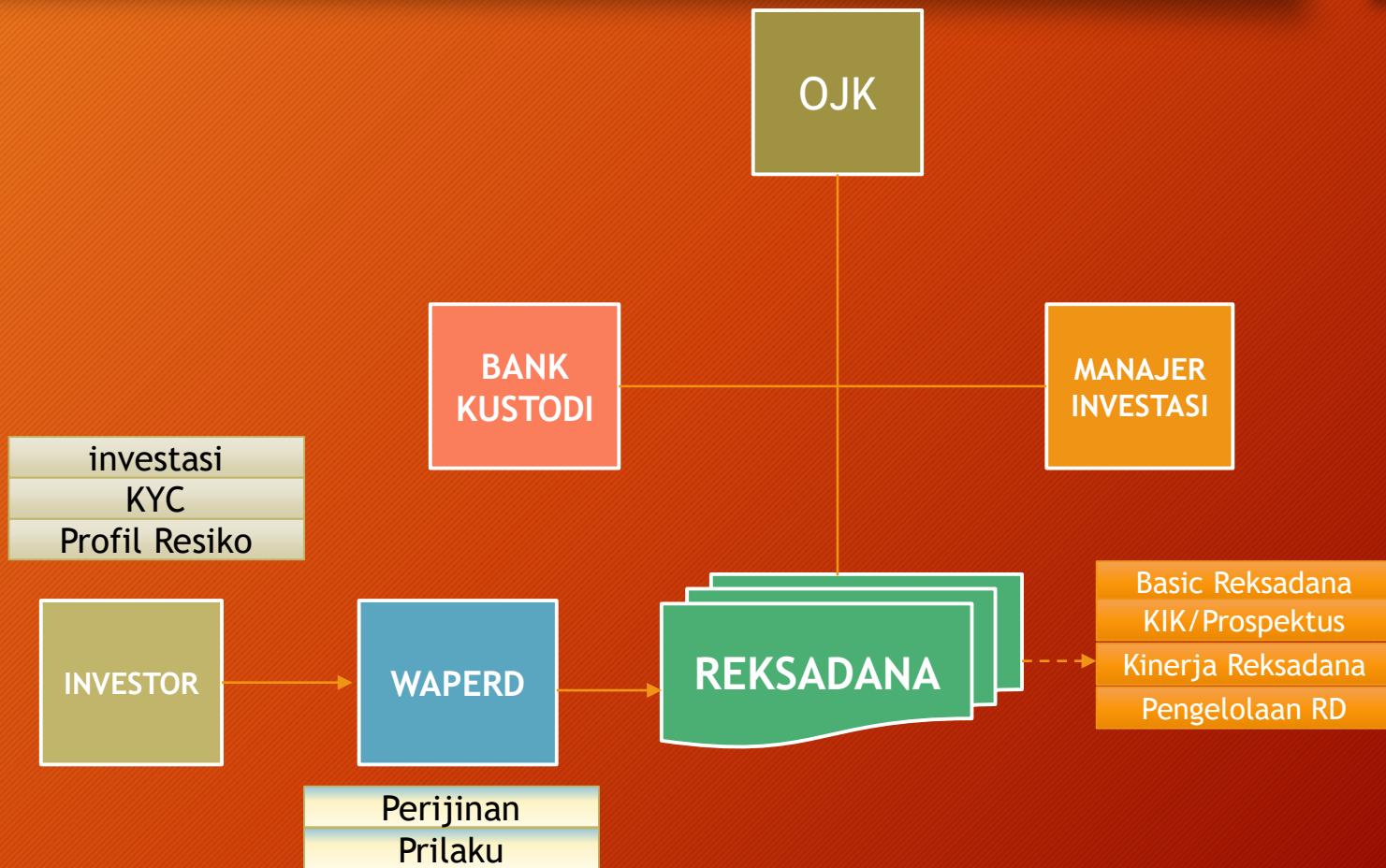
DISKUSI PERSIAPAN UJIAN SERTIFIKASI

WISE ACTUAL PRECISE EQUAL REFER DENY



CAKUPAN UJIAN WAPERD

2



Ujian Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD)

1. Pengetahuan Dasar Investasi

- a. Mengapa perlu berinvestasi ?
- b. Mengapa perlu belajar tentang investasi ?
- c. Jenis-jenis instrumen investasi
- d. Mengenal profil risiko dan imbal hasil (risk and return profile)
- e. Prinsip diversifikasi
- f. Strategi investasi : Aset Alokasi
- g. Pilihan berinvestasi : Langsung vs tidak langsung (melalui Reksa Dana)

2. Pengetahuan Dasar Mengenai Reksa Dana

- a. Definisi dan dasar hukum
- b. Mengapa Reksa Dana perlu ada
- c. Para pihak dan peran pihak yang terlibat
- d. Skema dan mekanisme kerja
- e. Jenis dan profil risiko Reksa Dana

Ujian Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD)

3. Peran dan Kelembagaan Pasar Modal
 - a. Kelembagaan Pasar Modal
 - b. Pihak-pihak Dalam Industri Pengelolaan Investasi
4. Undang-undang dan peraturan tentang pasar modal
 - a. Struktur Regulasi/Hukum Pasar Modal Indonesia
 - b. Undang-undang & Peraturan Pasar Modal
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di bidang Pengelolaan Investasi
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan di bidang Pengelolaan Investasi
5. Code of Conduct
 - a. POJK No. 50/POJK.04/2015 Perizinan Wakil Agen Penjual Reksadana
 - b. POJK No. 39/POJK.04/2015 tentang Agen Penjual Efek Reksadana
 - c. SE OJK No. 51 /seojk.04/2016 tentang Pelaksanaan penjualan efek reksa dana di gerai penjualan efek reksa dana

Ujian Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD)

6. Memahami Prospektus Reksa Dana

- a. Pengertian dan fungsi Prospektus
- b. Dasar hukum, Jenis Reksa Dana
- c. Profil Manajer Investasi dan Bank Kustodian
- d. Tujuan dan Kebijakan Investasi
- e. Perpajakan Reksa Dana
- f. Risiko
- g. Biaya-biaya
- h. Hak pemegang Unit Penyertaan
- i. Tata-cara pembelian dan penjualan
- j. Likuidasi Reksa Dana

- a. Pengertian Kinerja
- b. Definisi dan fungsi NAB dan NAB/unit
- c. Contoh perhitungan transaksi pembelian dan penjualan Reksa Dana
- d. Kinerja Reksa Dana vs imbal hasil investor
- e. Pembagian dividen / uang tunai
- f. Pengaruh biaya pada imbal hasil investor
- g. Cara perhitungan NAB/Unit oleh Bank kustodian
- h. Memahami publikasi kinerja Reksa Dana di media

7. Perhitungan Kinerja Investasi Reksa Dana

SILABUS

Ujian Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD)

6

8. Memahami Pengelolaan Investasi Reksa Dana oleh Manajer Investasi

- a. Jenis instrumen dasar investasi yang digunakan reksa dana
- b. Proses kegiatan investasi
- c. Pengertian alokasi aset
- d. Proses analisis : pemilihan sektor, pemilihan perusahaan
- e. Pengertian Investment Universe
- f. Model Portfolio
- g. Implementasi / transaksi investasi
- h. Pemantauan dan penyesuaian portofolio

9. Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

- a. Fungsi dan isi Laporan Kinerja
- b. Perkembangan / Pertumbuhan Aset
- c. Membandingkan komposisi portofolio vs kebijakan investasi Reksa Dana
- d. Membandingkan kinerja historis vs tolak

ukurnya

- e. Informasi penting lainnya

10. Pedoman Menawarkan Reksa Dana kepada Investor

- a. Penjual sebagai Penasihat / Perencana Investasi
- b. Memahami kerangka Perencanaan Investasi
- c. Memahami Profil Risiko Nasabah melalui Kuisioner Profil Risko Nasabah (KPRK)
- d. Memahami proses pemilihan reksa dana yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah
- e. Memahami kriteria pemilihan Manajer Investasi
- f. Memahami “Market Update & Outlook” yang disampaikan Manajer investasi
- g. Apa yang boleh dan tidak boleh (Do and Don’t) dalam menawarkan Reksa Dana

Komposisi Bobot Materi dan Ujian

No.	Materi Ujian	Bobot Penilaian	Jumlah Pertanyaan
1	Code of Conduct	7%	7
2	Undang-Undang dan Peraturan Pasar Modal	5%	5
3	Peran dan Kelembagaan Pasar Modal	5%	5
4	Pengetahuan Dasar Investasi	12%	12
5	Pengetahuan Dasar Mengenai Reksa Dana	12%	12
6	Memahami Prospektus Reksa Dana	13%	13
7	Perhitungan Kinerja Investasi Reksa Dana	10%	10
8	Memahami Pengelolaan Investasi Reksa Dana oleh Manajer Investasi	8%	8
9	Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)	8%	8
10	Pedoman Menawarkan Reksa Dana Kepada Investor	20%	20
Jumlah		100%	100

Keterangan: Ujian pilihan berganda (multiple choices) dengan waktu maks. 2 jam

1. Pengetahuan Dasar Investasi

8

1. Pengetahuan Dasar Investasi

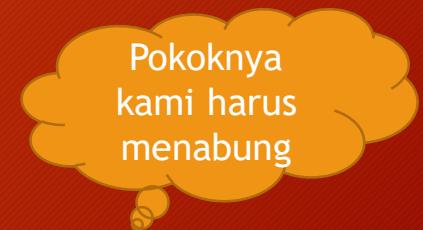


1. Pengetahuan Dasar Investasi

Menabung = Investasi ??

Hal mendasar yang membedakan menabung dengan berinvestasi adalah adanya ketidakjelasan dalam hal

- Tujuan atau kebutuhan secara spesifik, misalnya untuk pendidikan anak, memiliki rumah, atau persiapan pensiun
- Seberapa besar dana yang akan dibutuhkan untuk tujuan dimaksud
- Kapan kebutuhan itu diperlukan dan jangka waktu (berapa lama) untuk mencapai waktu tersebut
- Pilihan/alternatif investasi yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut
- Strategi mencapai tujuan tersebut.



Pengertian Investasi

Pengertian Investasi

komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (present time) dengan harapan memperoleh manfaat (benefit) di kemudian hari (in future). Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset real (real assets) seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial (financial assets), misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi ataupun reksadana

Tujuan Investasi

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatan-nya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

1. Mengurangi dampak inflasi

Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Pengetahuan Dasar Investasi

12

- Berinvestasi adalah suatu proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.
- Tujuan guna memenuhi kebutuhan masa depan secara finansial. Misalnya, kebutuhan akan proteksi asuransi, rumah dan mobil, pendidikan anak, ibadah umrah atau haji, perjalanan wisata, dan kebutuhan masa pensiun.
- Pemenuhan kebutuhan secara terencana dan terukur meliputi jumlah dana yang dibutuhkan dan kapan dibutuhkannya?
- Semua kebutuhan di atas akan sangat mungkin tercapai apabila dilakukan perencanaan sejak dini.



Jenis-jenis instrumen investasi

13

Pasar Modal

Keuntungan: Liquid, Capital Gain, Dividen

Kelemahan:
mengandung resiko
Contoh :
Saham, Obligasi,
Reksa Dana

INVESTASI



COMMODITY

Keuntungan : Liquid

Kelemahan : Beresiko

Contoh :
Futures, Real
Commodity

Commercial Banking

Keuntungan :
Aman, Pendapatan Tetap

Kelemahan :
Keuntungan Kecil
Contoh:
Tabungan, Deposito,
Giro

DIRECT

INVESTMENT

Keuntungan : Stabil

Kelemahan : Tidak

Liquid

Contoh :

Emas, Rumah, Tanah

JENIS-JENIS INSTRUMEN INVESTASI

14

A. Real Assets:

1. Property

- Tanah, Rumah, Apartemen dll. Untuk memperoleh sewa dan kenaikan harga.

2. Logam Mulia

- Emas, Perhiasan, Intan dll. Sebagai pelengkap portofolio untuk memperoleh hasil atas kenaikan harga

3. Barang Antik, Lukisan dll.

- Untuk kepuasan psikis bai pemiliknya

Kelemahan Real Assets :

- Kurang likuid, karena sifat heterogennya dan penggunaannya khusus. (likuid : mudahnya mengkonversi suatu assets menjadi uang dan biaya transaksi rendah)
- Returnnya sulit diukur secara akurat
- Distribusi/perpindahan kepemilikan yang tidak luas
- Tidak tersedia pasar yang aktif

JENIS-JENIS INSTRUMEN INVESTASI

15

B. Financial Assets

1. Investasi jangka pendek :

Tabungan, Giro, Sertifikat Deposito Deposito Berjangka

2. Investasi Penyertaan :

Saham Biasa (common stock) , Saham Preferen (preferred stock), Sukuk

3. Investasi Penghasilan Tetap (Fixed Income)

Obligasi (bond) Sekuritas Konvertibel (convertible securities)

4. Opsi (option)

Right, Warrant, Put & Call

5. Jenis Instrumen Investasi Lainnya :

Perdagangan komoditi dan Bursa Berjangka (Future Trading, Reksadana (mutual fund)

Jenis-jenis instrumen investasi

12

EFEK

Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek

EFEK-EFEK DI PASAR MODAL

- Saham
- Obligasi
- Derivatif (*warrants, rights, options, futures contract*)
- Unit penyertaan reksa dana



Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

13

SAHAM

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)



Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

18

Jenis saham ;

J Saham biasa

Penyertaan modal dalam pemilikan suatu Perseroan Terbatas (PT). Saham biasa paling populer di Pasar Modal dan merupakan instrumen yang digunakan oleh perusahaan tercatat dalam mencari dana murah dari publik

J Saham Preferen

Penyertaan modal dalam pemilikan suatu Perseroan Terbatas (PT) dengan hak istimewa.

Saham Preferen:

Merupakan gabungan (hybrid) antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen memiliki karakteristik obligasi yaitu memberikan hasil yang tetap (dividen tetap), memiliki karakteristik saham yaitu dividen dapat tidak dibayarkan.

Prioritas yang ditawarkan oleh saham preferen:

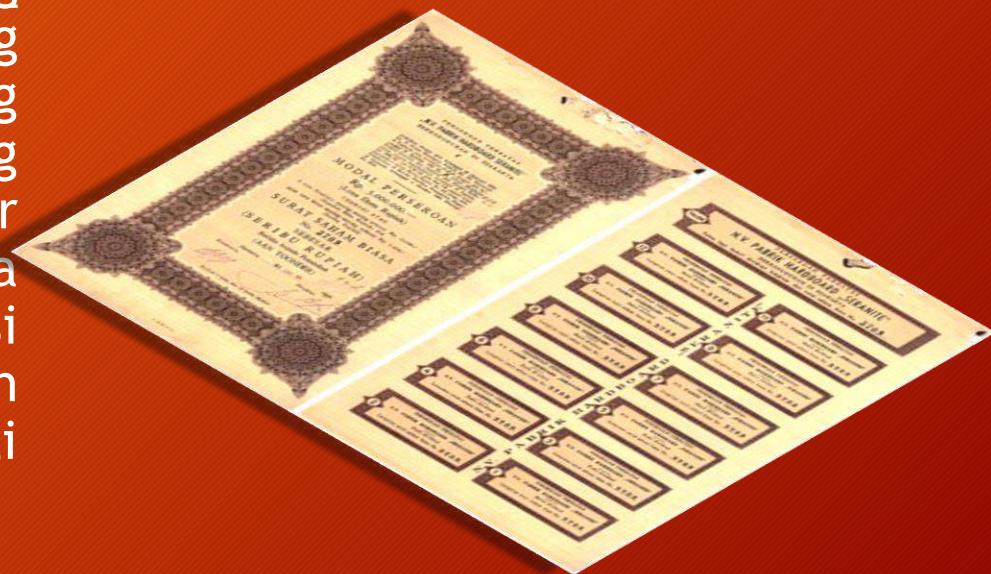
1. memiliki hak didahulukan dalam hal pembayaran dividen
2. Hak mendapat pembayaran dividen dalam jumlah tetap
3. Hak mendapat pembayaran semua dividen yang terutang pda tahun-tahun sebelumnya
4. Pada convertible preferred stock, pemodal dapat menukar saham preferen dengan saham biasa

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

19

OBLIGASI

Obligasi merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindah tangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut



Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

20

JENIS OBLIGASI Dilihat dari sisi penerbit

- Corporate Bonds : obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, baik yang berbentuk badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha swasta.
- Government Bonds : obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
- Municipal Bond : obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan kepentingan publik (public utility).

Dilihat dari sistem pembayaran bunga

- Zero Coupon Bonds : obligasi yang tidak melakukan pembayaran bunga secara periodik. Namun, bunga dan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo.
- Coupon Bonds : obligasi dengan kupon yang dapat diuangkan secara periodik sesuai dengan ketentuan penerbitnya.
- Fixed Coupon Bonds : obligasi dengan tingkat kupon bunga yang telah ditetapkan sebelum masa penawaran di pasar perdana dan akan dibayarkan secara periodik.
- Floating Coupon Bonds : obligasi dengan tingkat kupon bunga yang ditentukan sebelum jangka waktu tersebut, berdasarkan suatu acuan (benchmark) tertentu seperti average time deposit (ATD) yaitu rata-rata tertimbang tingkat suku bunga deposito dari bank pemerintah dan swasta.

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

21

Dilihat dari hak penukaran/opsi

- Convertible Bonds : obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk mengkonversikan obligasi tersebut ke dalam sejumlah saham milik penerbitnya.
- Exchangeable Bonds : obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menukar saham perusahaan ke dalam sejumlah saham perusahaan afiliasi milik penerbitnya.
- Callable Bonds : obligasi yang memberikan hak kepada emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.
- Putable Bonds : obligasi yang memberikan hak kepada investor yang mengharuskan emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.

Dilihat segi nilai nominal

- Konvensional Bonds : obligasi yang lazim diperjualbelikan dalam satu nominal, 1 (satu) miliar rupiah per satu lot.
- Retail Bonds : obligasi yang diperjual belikan dalam satuan nilai nominal yang kecil, baik *corporate bonds* maupun *government bonds*

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

22

Dilihat segi jaminan atau kolateralnya

- Secured Bonds : obligasi yang dijamin dengan kekayaan tertentu dari penerbitnya atau dengan jaminan lain dari pihak ketiga. Dalam kelompok ini, termasuk didalamnya adalah:
 - Guaranteed Bonds : Obligasi yang pelunasan bunga dan pokoknya dijamin dengan penanggulangan dari pihak ketiga.
 - Mortgage Bonds : obligasi yang pelunasan bunga dan pokoknya dijamin dengan agunan hipotik atas properti atau aset tetap.
 - Collateral Trust Bonds : obligasi yang dijamin dengan efek yang dimiliki penerbit dalam portofolionya, misalnya saham-saham anak perusahaan yang dimilikinya.
- Unsecured Bonds : obligasi yang tidak dijaminkan dengan kekayaan tertentu tetapi dijamin dengan kekayaan penerbitnya secara umum

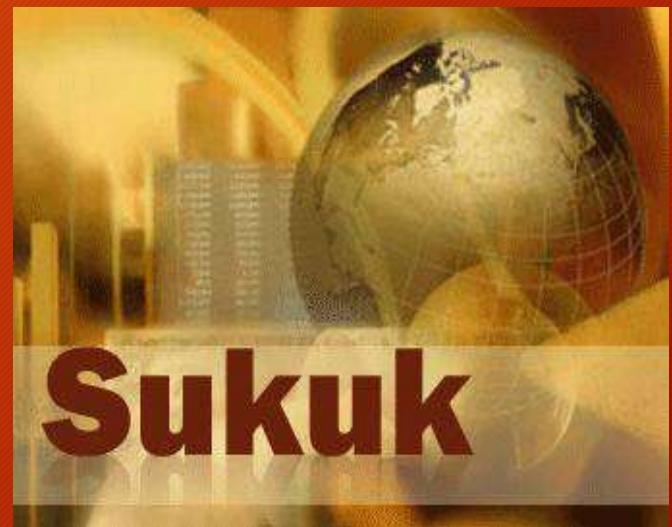
Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

23

Sukuk

Sukuk adalah Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*syuyu' / undivided share*) atas:

1. aset berwujud tertentu (*a'yan maujudat*);
2. nilai manfaat atas aset berwujud (*manafiu'l a'yan*) tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
3. jasa (*al khadamat*) yang sudah ada maupun yang akan ada;
4. aset proyek tertentu (*maujudat masyru' mu'ayyan*); dan/atau
5. kegiatan investasi yang telah ditentukan (*nasyath ististmarin khashah*)



Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

24

Jenis Sukuk dilihat dari akadnya

- **Sukuk mudarabah** : yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad mudarabah yang merupakan satu bentuk kerjasama yang satu pihak menyediakan modal ,*shahibul al*(mal- dan pihak lain menyediakan tenaga dan keahlian ,*mudarib*' keuntungan dari kerjasama tersebut akan dibagi berdasarkan perbandingan yang telah disetujui sebelumnya. Kerugian yang timbul akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak penyedia modal.
- **Sukuk ijarah** : yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad ijarah' yang satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak guna ,manfaat- suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga sewa dan periode sewa yang disepakati tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

25

- **Sukuk musyarakah** : yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad musyarakah yang merupakan suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menggabungkan modal yang digunakan dalam membangun proyek baru' mengembangkan proyek yang telah ada atau membiayai kegiatan usaha. Keuntungan atau kerugian yang timbul akan ditanggung bersama sesuai dengan jumlah partisipasi modal masing(masing).
- **Sukuk istishna** : yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad istishna2 yang merupakan suatu bentuk perjanjian jual beli antara para pihak untuk pembiayaan suatu proyek. Adapun **□ara'** jangka waktu' dan harga ditentukan oleh berdasarkan kesepakatan

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

26

WARAN

- Warran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Biasanya warran dijual bersamaan dengan surat berharga lainnya, misalnya obligasi atau saham. Penerbit waran harus mempunyai saham yang nantinya dikonversi oleh pemegang warran.
- Warran diterbitkan dengan tujuan agar pemodal tertarik membeli obligasi atau saham yang diterbitkan emiten.



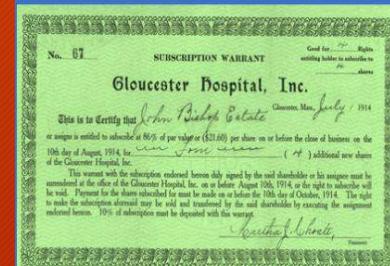
Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

27

RIGHT ISSUE (HMETD)

- Right issue merupakan hak pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak, maka pemodal tidak terikat harus membelinya. Alat investasi ini merupakan produk turunan dari saham.
- Kebijakan right issue merupakan upaya emiten untuk menambah saham beredar, guna menambah modal perusahaan. Dengan mengeluarkan saham baru berarti pemodal harus mengeluarkan uang untuk membeli saham yang berasal dari right issue, kemudian uang ini akan masuk ke dalam perusahaan.
- Contoh: PT X melakukan right issue 2:1 artinya setiap pemegang 2 saham PT X berhak membeli 1 saham baru PT X (hasil right issue)

Rights Issues



Gambar 3.4 Contoh bentuk sertifikat danareksa
Sumber: Dokumen Penerbit.

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

28

KONTRAK OPSI

Kontrak opsi adalah suatu perjanjian yang memberi pemiliknya hak, tetapi bukan kewajiban, untuk membeli atau menjual suatu aset tertentu (tergantung pada jenis opsi) pada harga tertentu selama waktu tertentu.

- Pemilik call option mempunyai hak untuk membeli aset induk atau aset acuan (*underlying asset*) pada harga tetap selama waktu tertentu.
- Pemilik put option mempunyai hak untuk menjual aset induk pada harga tetap selama waktu tertentu.

	TYPES OF OPTIONS CONTRACTS	
	CALLs	PUTs
BUYER / HOLDER	BUY CALL The right to BUY	BUY PUT The right to SELL
SELLER / WRITER	SELL CALL The obligation to SELL	SELL PUT The obligation to BUY

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

29

REKSADANA

Reksadana (mutual funds) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana (manajer investasi), untuk digunakan sebagai modal berinvestasi di pasar uang dan pasar modal.

Investasi pada reksadana adalah melakukan investasi yang menyebar pada sekian alat investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang seperti saham, obligasi, commercial paper, dll



MENGENAL PROFIL RISIKO & IMBAL HASIL (RISK & RETURN PROFILE)

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko

a. Return

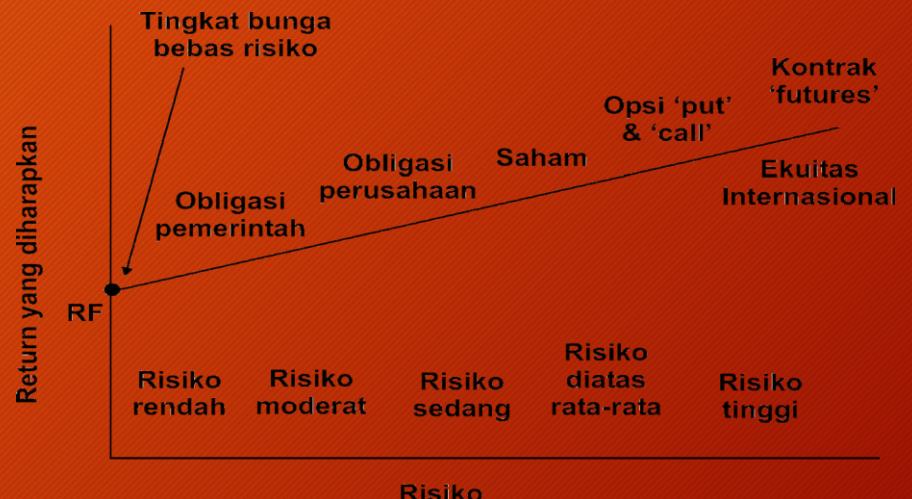
Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

b. Risiko

Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan return aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan

c. Hubungan tingkat risiko dan return yang diharapkan

merupakan hubungan yang bersifat searah dan linear. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return yang diharapkan atas aset tersebut, demikian sebaliknya



Pengertian

- *Return* adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko, serta komitmen waktu dan dana yang telah dikeluarkan oleh investor.
- Return juga merupakan salah satu motivator orang melakukan investasi.
- *Expected return* (Return ekspektasi) → return yg diharapkan akan didapat oleh investor di masa depan
- *Actual return/ Realized return* (Return aktual) → return yg sesungguhnya terjadi/ didapatkan oleh investor

Komponen Return

- Capital gain/loss (untung/rugi modal) → keuntungan/kerugian yang diperoleh dari selisih harga jual dr harga beli sekuritas di pasar sekunder
→ $(P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$
- Yield (imbal hasil) → pendapatan/aliran kas yg diterima investor secara periodik, misalnya dividen atau bunga.
- Total return = capital gain (loss) + yield
- Total return = $(P_t - P_{t-1}) + D_t / P_{t-1}$

RETURN

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}} X 100\% \quad (1.1)$$

P_t = Harga atau nilai pada periode t

P_{t-1} = Harga atau nilai pada periode sebelumnya (t-1)

D_t = Dividen yang dibayarkan pada periode t

Contoh :

Misalkan kita membeli saham dengan harga Rp. 1.000 kemudian satu tahun mendatang kita menjual dengan harga Rp. 1.200. Perusahaan membayar dividen Rp. 100 pada tahun tersebut. Berapa tingkat keuntungan atau return investasi kita tersebut ?

Tingkat keuntungan dihitung sbb :

$$R = \frac{(1200 - 1000) + 100}{1000} X 100\% = 30\%$$

RETURN

33

Cara lain menghitung Return adalah dengan menggunakan rumus Future Value/Present Value

Rumus Future Value :

$$F = P(1 + i)^n$$

Present Value:

$$P = F \frac{1}{(1 + i)^n}$$

Contoh:

Bila Usup mendapat warisan 1 Milyar 10 tahun y.a.d maka berapakah uang Usup tersebut saat ini bila suku bunga 10 % ?

$$P = 1.000.000.000 \frac{1}{(1 + 0.1)^{10}} = 1.000.000.000 \times 0.3855$$

= 385.543.289,4

ESTIMASI RETURN SEKURITAS

36

- Estimasi Return yang diharapkan bisa dilakukan dengan perhitungan rata-rata return baik secara aritmatik maupun secara rata rata geometrik
 1. *Arithmetic mean, lebih baik dipakai untuk menghitung nilai rata-rata aliran return yang tidak bersifat kumulatif*
 2. *Geometric mean, sebaiknya dipakai untuk menghitung nilai rata rata aliran return pada periode yang bersifat serial dan kumulatif (misalnya 5 atau 10 tahun berturut-turut)*
- Rumus untuk menghitung *arithmetic mean*:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (1.3)$$

- Rumus untuk menghitung *geometric mean*:

$$G = [(1 + k_1) (1 + k_2) \dots (1 + k_n)]^{1/n} - 1 \quad (1.4)$$

ESTIMASI RETURN SEKURITAS

37

Tahun	Return (%)	Return Relatif (1+ return)
1995	15,25	1,1525
1996	20,35	1,2035
1997	-17,50	0,8250
1998	-10,75	0,8925
1999	15,40	1,1540

- Berdasarkan data dalam tabel di atas, *arithmetic mean* bisa dihitung dengan menggunakan rumus 1.3 di atas:

$$\bar{X} = \frac{[15,25 + 20,35 + (-17,50) + (-10,75) + 15,40]}{5}$$

$$\bar{X} = \frac{[22,75]}{5} = 4,55\%$$

- Berdasarkan data dalam tabel di atas, *geometric mean* bisa dihitung dengan rumus 1.4:

$$\begin{aligned}G &= [(1 + 0,1525) (1 + 0,2035) (1 - 0,1750) (1 - 0,1075) (1 + 0,1540)]^{1/5} - 1 \\&= [(1,1525) (1,2035) (0,8250) (0,8925) (1,1540)]^{1/5} - 1 \\&= (1,1786)^{1/5} - 1 = 1,0334 - 1 = 0,334 = 3,34\%\end{aligned}$$

RESIKO INVESTASI DI PASAR MODAL

Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return =ER) dengan tingkat pengembalian aktual (actual return)

- Risiko itu ada jika pembuat keputusan (perencana proyek) mampu mengestimasi kemungkinan-kemungkinan (probabilitas) yang berhubungan dengan berbagai variasi hasil yang akan diterima selama investasi sehingga dapat disusun distribusi probabilitasnya.
- Ketidakpastian ada jika pembuat keputusan tidak memiliki data yang bisa dikembangkan untuk menyusun suatu distribusi probabilitas sehingga harus membuat dugaan-dugaan untuk menyusunnya

RESIKO INVESTASI DI PASAR MODAL

39

- **Risiko Tingkat Bunga**, terutama jika terjadi kenaikan
- **Risiko Daya Beli**, disebabkan inflasi
- **Risiko Pasar**, posisi bear dan bull
- **Risiko Manajemen**, kesalahan dalam pengelolaan
- **Risiko Kegagalan**, keuangan perush. kearah kepailitan
- **Risiko Likuiditas**, kesulitan pencairan aktiva
- **Risiko Penarikan**, kemungkinan redemtion
- **Risiko Konversi**, keharusan penukaran suatu aktiva
- **Risiko Politik**, nasional maupun internasional
- **Risiko Industri**, munculnya saingan produk homogen

Preferensi Investor Terhadap Risiko

40

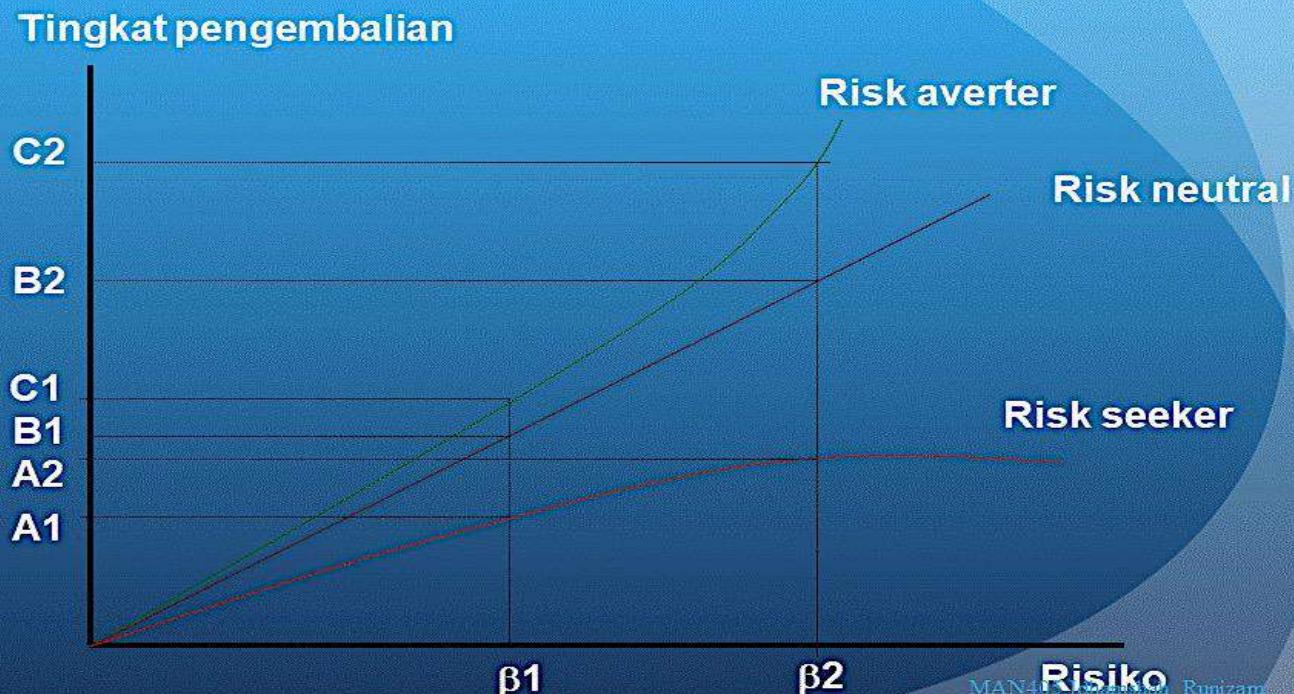
- Risk seeker
 - Investor yang menyukai risiko atau pencari risiko
- Risk neutral
 - Investor yang netral terhadap risiko
- Risk averter
 - Investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko

Preferensi Investor Terhadap Risiko

41

Preferensi Investor Terhadap risiko

38



RESIKO INVESTASI DI PASAR MODAL

42

Secara Garis Besar risiko investasi di Pasar Modal,

1. **Risiko dalam konteks aset tunggal**
 - Risiko yang harus ditanggung jika berinvestasi hanya pada satu aset saja
2. **Risiko dalam konteks portfolioa aset**
 1. Risiko Sistemik, yaitu risiko sebagai akibat dari kondisi sistemik, yang berkaitan dengan situasi yang terjadi di ‘market’ secara keseluruhan yang di luar kendali perusahaan penerbit efek maupun di luar kendali investor. Misalnya Risiko Inflasi, nilai tukar mata uang, perubahan suku bunga bank sentral.
 2. Risiko Tidak Sistemik, adalah risiko yang terjadi karena kondisi khusus terkait kegiatan usaha perusahaan penerbit efek yang dapat menimbulkan kegagalan perusahaan penerbit efek untuk melaksanakan kewajiban pada investornya. (dapat diminimalisir dengan diversifikasi)

ESTIMASI RISIKO ASET TUNGGAL

43

- Para investor selalu menghitung resiko investasinya dengan standard deviasi. Mengapa menggunakan standard deviasi?
- Besaran risiko investasi diukur dari besaran standar deviasi dari return yang diharapkan.
- Standard Deviasi adalah konsep dasar matematika menggunakan pembobotan. Standard deviasi menghitung berapa jauh individual data dari mean (rata-rata) nya
- Misalnya saham A mempunyai mean Rp 1.000 dan standard deviasinya Rp 150. Dengan tingkat kepercayaan 95% maka harga closing saham akan berkisar Rp 850-Rp 1.150. Bila harga saham turun atau naik dari range tersebut maka saham tersebut mempunyai volatility yang tinggi dan resiko yang tinggi.

ESTIMASI RISIKO ASET TUNGGAL

43

- Standar deviasi merupakan akar kuadrat dari varians, yang menunjukkan seberapa besar penyebaran variabel random di antara rata-ratanya; semakin besar penyebarannya, semakin besar varians atau deviasi standar investasi tersebut
- Varian sendiri adalah range dan volatility dari original data, varian merupakan kuadrat dari selisih data individual dengan mean nya. Standard deviasi adalah akar pangkat dari variance sehingga unit pengukurannya dikembalikan ke status awal yaitu tidak dipangkatkan sehingga memudahkan interpretasi.

$$\text{Varians Return} = \sigma_i^2 = \sum_{j=1}^n (P_j) \{ R_{ij} - E(R_i) \}^2$$

$$\text{Deviasi Standar} = \sigma = \sqrt{\sum_{j=1}^n (P_j) \{ R_{ij} - E(R_i) \}^2}$$

$E(R_i)$	= <i>Return ekspektasi sekuritas ke-i</i>
R_{ij}	= <i>Return ke-j untuk sekuritas ke-i</i>
p_j	= <i>Probabilitas kejadian return ke-j untuk sekuritas ke-i</i>
n	= <i>Banyaknya return yang mungkin terjadi</i>

ESTIMASI RISIKO

45

Contoh : Berikut ini adalah data Return saham WXYZ:

(1)	(2)	(3) = (1) x (2)	(4) = (2)-E(R _i)	(5) = (4) ²	(6) = (1) x (5)
Probabilitas (p _j)	Return (R _{ij})	(p _j) x (R _{ij})	R _{ij} - E(R _i)	[(R _{ij} - E(R _i)] ²	p _j (R _{ij} - E(R _i)] ²
0,2	0,07	0,014	-0,01	0,0001	0,00002
0,2	0,01	0,002	-0,07	0,0049	0,00098
0,3	0,08	0,024	0	0	0
0,1	0,1	0,01	0,02	0,0004	0,00004
0,2	0,15	0,03	0,07	0,0049	0,00098
1,0		E(R _i) = 0,08		Varians = σ ² = 0,00202	
Deviasi standar = σ = √σ ² = √0,00202 = 0,0449 = 4,49%					

Dalam pengukuran risiko sekuritas kita juga perlu menghitung risiko relatif sekuritas tersebut. Risiko relatif ini menunjukkan risiko per unit return yang diharapkan. Ukuran risiko relatif yang bisa dipakai adalah koefisien variasi.

$$\text{Koefisienvariasi} = \frac{\text{standar deviasi return}}{\text{return yang diharapkan}} \quad \text{Koefisien variasi} = \frac{0,0449}{0,080} = 0,56125$$

ESTIMASI RISIKO

46

Kasus bila tidak diketahui probabilitas

Varians

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum_{j=1}^n \{R_{ij} - E(R_i)\}^2}{N}$$

Standar Deviasi

$$\sigma_i = \sqrt{\frac{\sum_{j=1}^n \{R_{ij} - E(R_i)\}^2}{N}}$$

$E(R_i)$ = Return ekspektasi sekuritas ke- i

R_{ij} = Return ke- j untuk sekuritas ke- i

N = Banyaknya return yang mungkin terjadi

ANALISIS RISIKO PORTOFOLIO

47

- Dalam manajemen portofolio dikenal adanya konsep pengurangan risiko sebagai akibat penambahan sekuritas kedalam portofolio. Rumus untuk menghitung varians portofolio bisa dituliskan sebagai berikut:

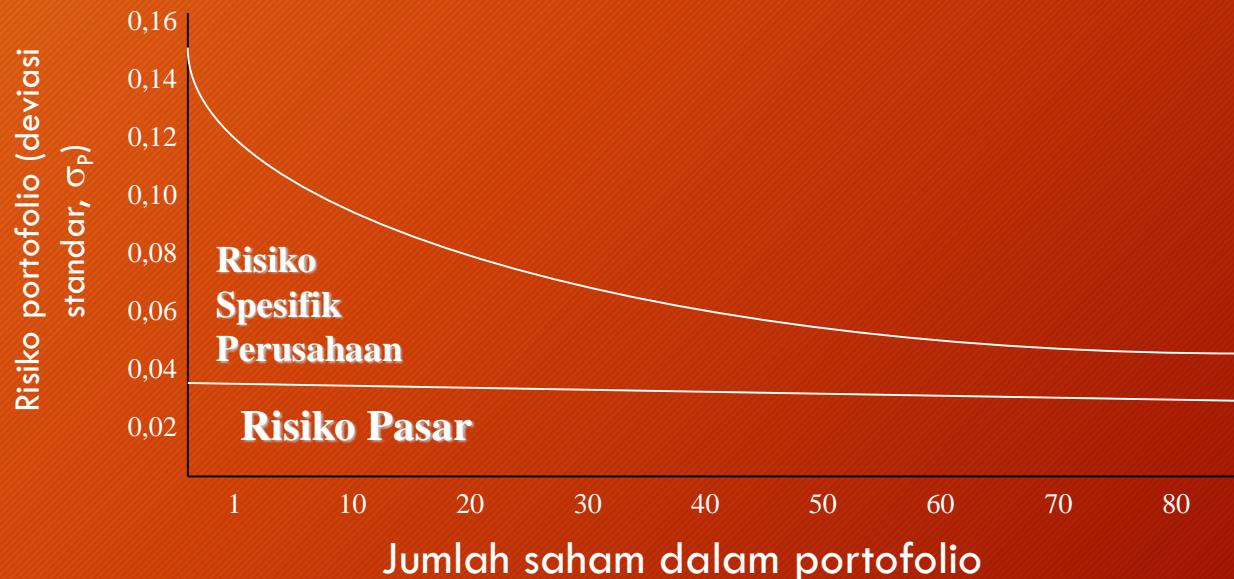
$$\sigma_p = \frac{\sigma_i}{n^{1/2}}$$

- Contoh: □ Misalnya risiko setiap sekuritas sebesar 0,20. Jika kita memasukkan 100 saham dalam portofolio tersebut maka risiko portofolio akan berkurang dari 0,20 menjadi 0,02.

$$\sigma_p = \frac{0,20}{100^{1/2}} = 0,02$$

ANALISIS RISIKO PORTOFOLIO

- Dalam konteks portofolio, semakin banyak jumlah saham yang dimasukkan dalam portofolio, semakin besar manfaat pengurangan risiko.
- Meskipun demikian, manfaat pengurangan risiko portofolio akan semakin menurun sampai pada jumlah tertentu, dan setelah itu tambahan sekuritas tidak akan memberikan manfaat terhadap pengurangan risiko portofolio.



DIVERSIFIKASI

49

Diversifikasi adalah pembentukan portofolio melalui pemilihan kombinasi sejumlah aset tertentu sedemikian rupa hingga risiko dapat diminimalkan tanpa mengurangi besaran *return* yang diharapkan.

Permasalahan diversifikasi adalah penentuan atau pemilihan sejumlah aset-aset spesifik tertentu dan penentuan proporsi dana yang akan diinvestasikan untuk masing-masing aset tersebut dalam portofolio.

Ada dua prinsip diversifikasi yang umum digunakan:

1. Diversifikasi Random.
2. Diversifikasi Markowitz.

DIVERSIFIKASI

50

Diversifikasi *random* atau ‘diversifikasi secara naif’

- terjadi ketika investor menginvestasikan dananya secara acak pada berbagai jenis saham yang berbeda atau pada berbagai jenis aset yang berbeda.
- Investor memilih aset-aset yang akan dimasukkan ke dalam portofolio tanpa terlalu memperhatikan karakteristik aset-aset bersangkutan (misalnya tingkat risiko dan *return* yang diharapkan serta industri).

Diversifikasi Markowitz

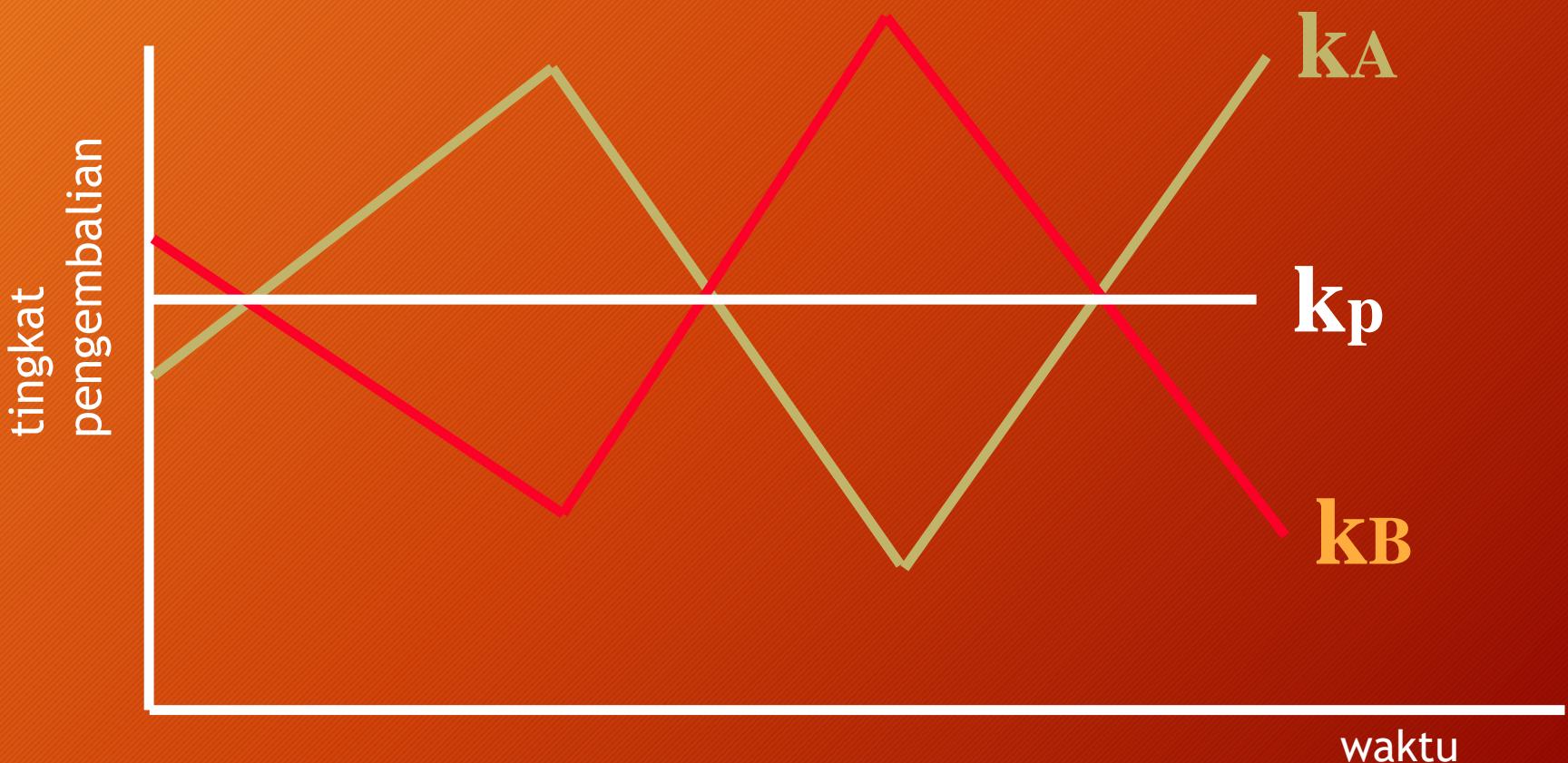
- Berbeda dengan diversifikasi *random*, diversifikasi Markowitz mempertimbangkan berbagai informasi mengenai karakteristik setiap sekuritas yang akan dimasukkan dalam portofolio.
- Diversifikasi Markowitz menjadikan pembentukan portofolio menjadi lebih selektif terutama dalam memilih aset-aset sehingga diharapkan memberikan manfaat diversifikasi yang paling optimal.

KOEFISIEN KORELASI

52

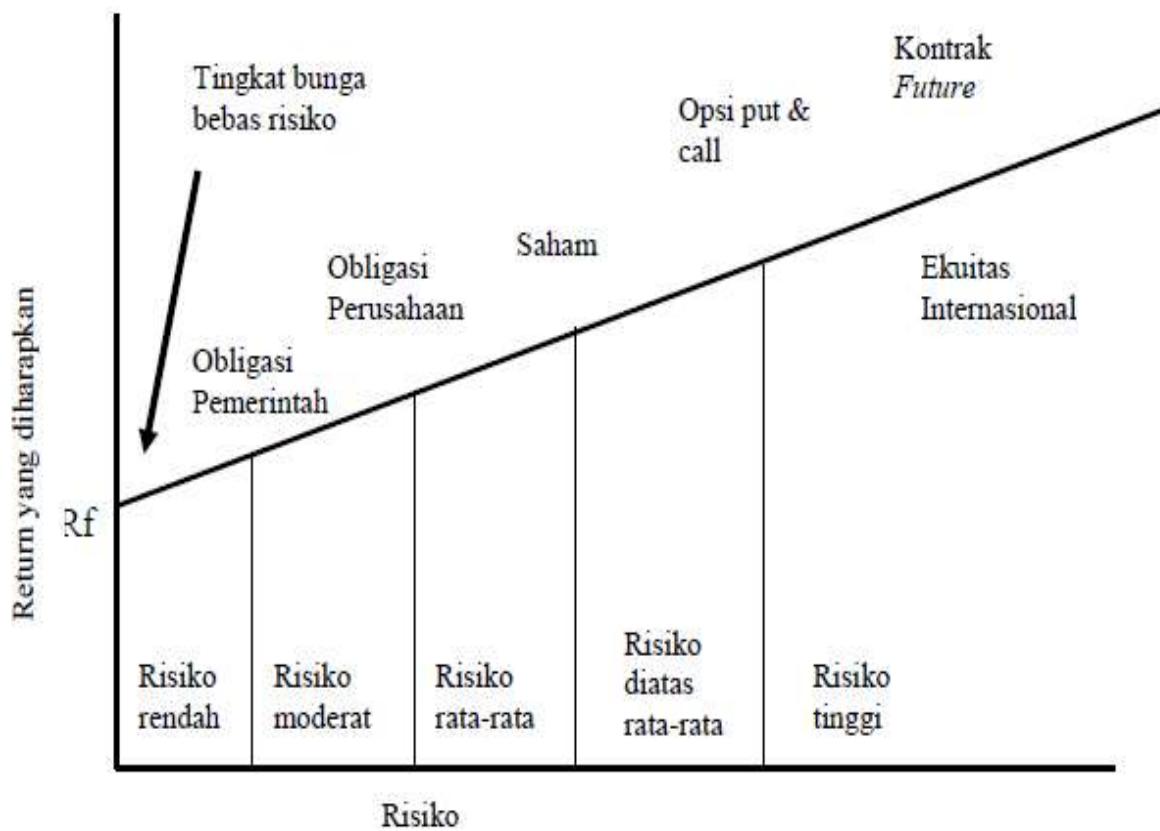
- Dalam konteks diversifikasi, korelasi menunjukkan sejauh mana *return* dari suatu sekuritas terkait satu dengan lainnya:
 - ❑ jika $\rho_{i,j} = +1,0$; berarti korelasi positif sempurna
 - ❑ jika $\rho_{i,j} = -1,0$; berarti korelasi negatif sempurna
 - ❑ jika $\rho_{i,j} = 0,0$; berarti tidak ada korelasi
- Konsep koefisien korelasi yang penting:
 1. Penggabungan dua sekuritas yang berkorelasi positif sempurna (+1,0) tidak akan memberikan manfaat pengurangan risiko.
 2. Penggabungan dua sekuritas yang berkorelasi nol, akan mengurangi risiko portofolio secara signifikan.
 3. Penggabungan dua buah sekuritas yang berkorelasi negatif sempurna (-1,0) akan menghilangkan risiko kedua sekuritas tersebut.
 4. Dalam dunia nyata, ketiga jenis korelasi ekstrem tersebut (+1,0; 0,0; dan -1,0) sangat jarang terjadi.

- Apa yang terjadi terhadap variabilitas pengembalian untuk portofolio?



HUBUNGAN RISK DAN RETURN

62



- **No Investment Without Risk**
- **High Return, High Risk**
- **High Return, but Low Risk ?**

HUBUNGAN TINGKAT RISIKO DAN RETURN

63

- Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan model untuk menentukan harga suatu asset.
- CAPM adalah sebuah model yang menggambarkan hubungan antara risiko dan return yang diharapkan, model ini digunakan dalam penilaian harga sekuritas
- Model CAPM diperkenalkan oleh Treynor, Sharpe dan Litner, merupakan pengembangan teori portofolio yang dikemukakan oleh Markowitz dengan memperkenalkan istilah baru yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko spesifik/risiko tidak sistematis (*specific risk/unsystematic risk*).
- Digunakan untuk menganalisis risk dan rates of return
- **Kesimpulan dari CAPM:** risiko yg relevant dari suatu saham adalah kontribusi risiko saham tersebut pada risiko portfolio

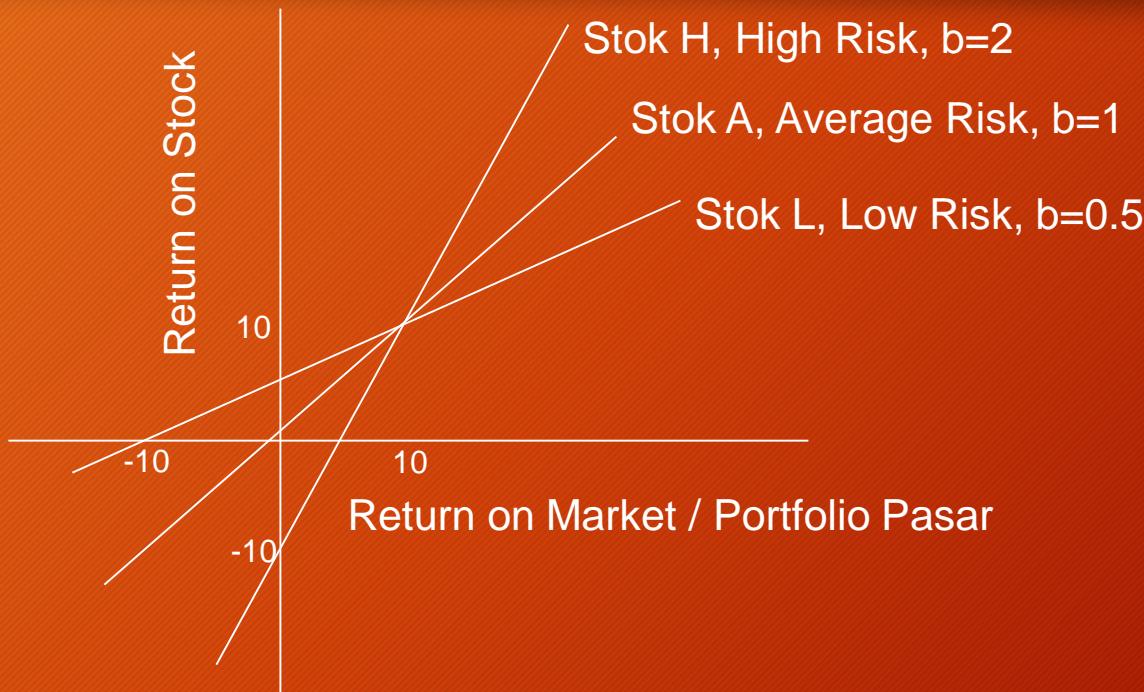
BETA DALAM CAPM

64

Koefisien Beta: suatu pengukuran terhadap risiko pasar.

- Secara spesifik, beta adalah suatu ukuran bagaimana sebuah pengembalian saham individu bervariasi terhadap pengembalian pasar.
- Beta adalah suatu pengukuran terhadap “sensitivitas” pengembalian saham individual terhadap perubahan dalam pasar.
- Saham dengan deviasi standar tinggi akan mempunyai beta yg tinggi pula. Oleh karena itu, saham dengan *stand alone* tinggi akan mengkontribusikan banyak risiko untuk portfolio
- Suatu perusahaan yang memiliki beta = 1 memiliki risiko pasar rata-rata. Saham tidak lebih dan tidak kurang volatile daripada pasar.
- Suatu perusahaan dengan beta > 1 lebih volatile daripada pasar (Co: perusahaan komputer).
- Suatu perusahaan dengan beta < 1 kurang volatile daripada pasar (Co: Perusahaan utilities, seperti PLN).

Beta pasar adalah 1



- Stok A mempunyai risiko pasar yg sama dgn portfolio pasar
- Stok H mempunyai risiko pasar yg lebih besar dari pada portfolio pasar
- Stok L mempunyai risiko pasar yg lebih kecil daripada portfolio pasar

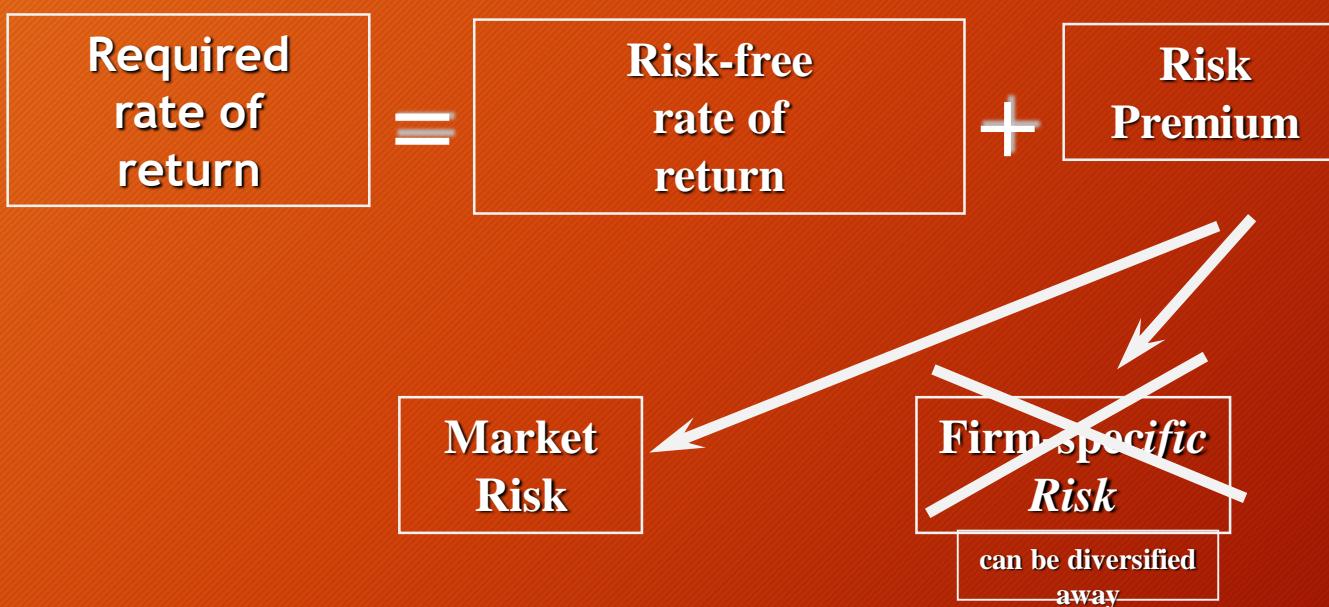
KESIMPULAN:

66

- Kita tahu bagaimana mengukur risiko, menggunakan standar deviasi untuk risiko keseluruhan dan beta untuk risiko pasar.
- Kita tahu bagaimana untuk mengurangi risiko keseluruhan hanya kepada risiko pasar melalui diversifikasi.
- Kita perlu mengetahui bagaimana memberi harga suatu risiko sehingga kita akan tahu berapa besar pengembalian ekstra yang kita perkirakan untuk menerima risiko ekstra.
- Berapa tingkat pengembalian yang diharapkan untuk risiko tambahan?

REQUIRED RATE OF RETURN

Tingkat pengembalian investasi yang dikehendaki / diinginkan oleh investor dengan mempertimbangkan risiko investasi.



SECURITY MARKET LINE (SML)

68

Hubungan antara rate of return yang diminta dengan risiko pasar suatu sekuritas



Market Risk Premium, R_{PM} , menunjukkan premium yang diminta investor karena menanggung risiko dari saham rata2

SECURITY MARKET LINE (SML)

69

- Garis yang menghubungkan antara tingkat return yang diharapkan dari suatu sekuritas dengan risiko sistematis
- SML sering juga dipergunakan untuk menilai sekuritas secara individual dalam kondisi dan situasi pasar yang seimbang
- Risiko sistematis dapat diukur dengan mempergunakan beta (β)
- Gambar diatas menunjukan: titik A menggambarkan investor yg menjauhi risiko dan titik B memposisikan investor yang menyukai resiko. Beta tinggi(1,5), expected return tinggi (15%) , sebaliknya beta rendah(0,5) expected return rendah (9%)
- Untuk membentuk Security Market Line (SML) dibutuhkan 3 (tiga) variable:
 - Variable return bebas resiko
 - Variable beta atau besarnya beta untuk masing masing sekuritas
 - Variable tingkat diharapkan oleh investor atau return market, yang diwakili oleh indeks pasar.

PERSAMAAN CAPM :

$$k_j = k_{rf} + \beta_j (k_m - k_{rf})$$

k_j = Tingkat pengembalian yang diinginkan atas sekuritas j,

k_{rf} = tingkat suku bunga bebas risiko,

β_j = Beta untuk sekuritas j, dan

k_m = pengembalian atas indeks pasar.

Persamaan Pengembalian Indeks Pasar:

$$k_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

k_m = Pengembalian atas indeks pasar

$IHSG_t$ = Nilai tolak ukur pada periode sekarang

$IHSG_{t-1}$ = Nilai tolak ukur pada periode sebelumnya

Contoh:

$$k_j = k_{rf} + \beta_j (k_m - k_{rf})$$

- Misal obligasi negara memiliki tingkat suku bunga 6%, pengembalian rata-rata IHSG adalah 12%, dan Telkom memiliki beta 1.2.
- Menurut CAPM, berapa seharusnya tingkat pengembalian yang diinginkan atas saham Telkom ?

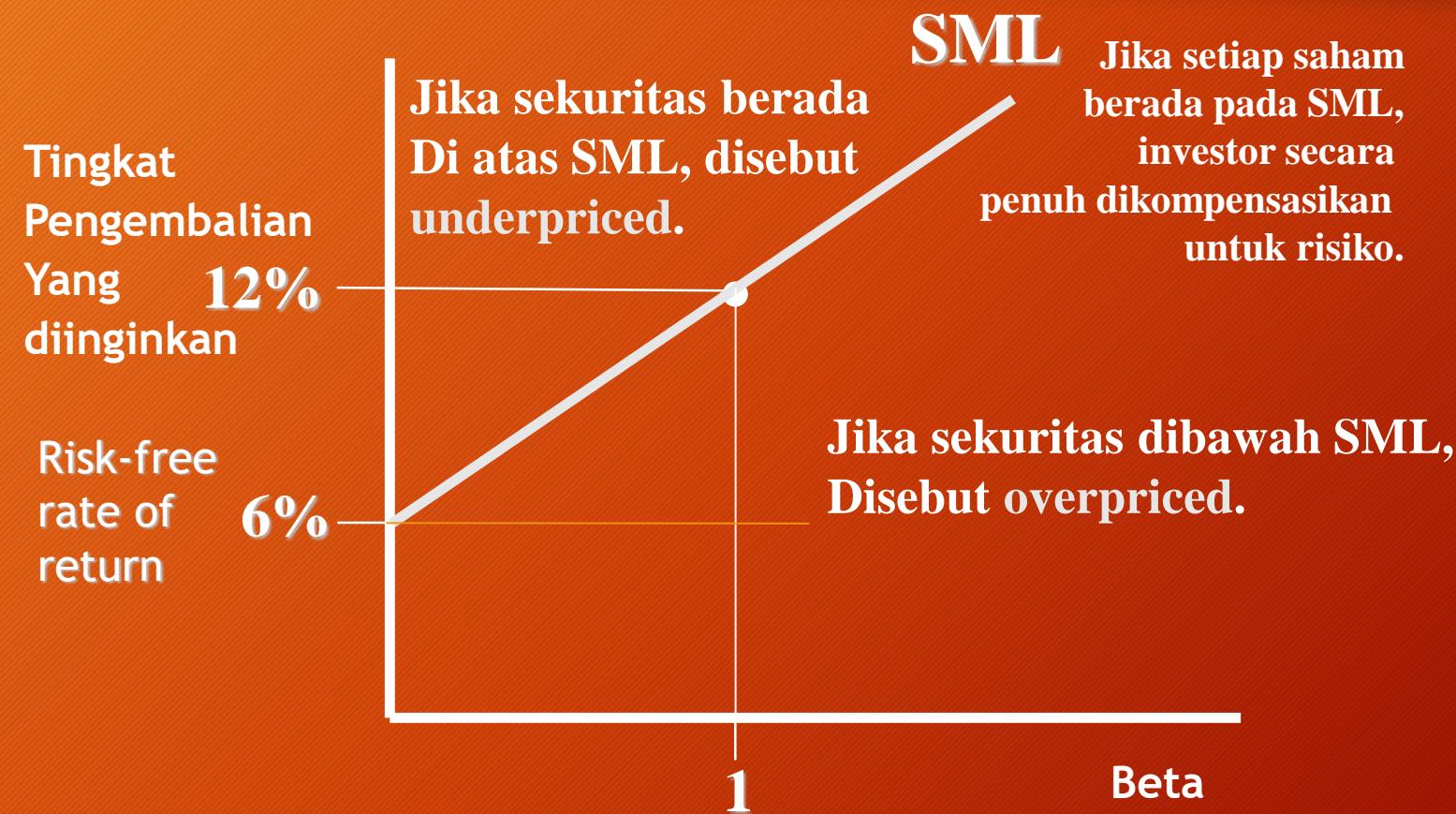
$$k_j = .06 + 1.2 (.12 - .06)$$

$$k_j = 0.132 = 13,2\%$$

Berdasarkan perhitungan CAPM, tingkat pengembalian saham Telkom yang diinginkan adalah sebesar 13,2%.

Secara teoritis, setiap Sekuritas harusnya berada pada SML

72



Proses Keputusan Investasi

Proses Investasi

Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tahap-tahap keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan, yaitu



Proses Keputusan Investasi

PENETAPAN SASARAN/TUJUAN INVESTASI

- Langkah pertama dalam proses keputusan investasi adalah menetapkan sasaran/Tujuan investasi. Sasaran yang ingin dicapai tergantung pada institusi itu sendiri. Tiga hal yang harus dipertimbangkan dalam melakukan investasi yaitu:
 - Tingkat pengembalian yang diharapkan (expected rate of return),
 - Tingkat resiko (rate of risk)
 - Ketersediaan jumlah dana yang diinvestasikan . Apabila dana cukup tersedia, maka investor menginginkan pengembalian yang maksimal dengan resiko tertentu. Semakin tinggi resiko, semakin tinggi tingkat pengembalian.

MEMBUAT KEBIJAKAN INVESTASI

- Langkah kedua dalam proses manajemen investasi adalah membuat pedoman kebijakan untuk memenuhi sasaran investasi. Hal utama yang harus diputuskan adalah *keputusan alokasi asset/aktiva*. Yaitu bagaimana sebaiknya dana investasi didistribusikan terhadap kelompok-kelompok aktiva utama yang ada. Kelompok aktiva utama umumnya meliputi saham, obligasi, real estate, sekuritas-sekuritas luar negeri. Namun harus disadari bahwa ada banyak kendala untuk membuat kebijakan investasi. Kendala utama adalah dari klien dan peraturan yang ada.

Proses Keputusan Investasi

PEMILIHAN STRATEGI PORTOFOLIO

- Strategi portofolio dapat dibedakan menjadi strategi aktif dan pasif.
- Strategi portofolio aktif menggunakan informasi-informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan untuk memperoleh kinerja yang lebih baik dibandingkan portofolio yang hanya dideversifikasi secara luas.
- Portofolio pasif adalah strategi yang melibatkan input ekspektasional minimal dan sebagai gantinya bergantung pada diversifikasi untuk mencocokkan kinerja dari beberapa indeks pasar.
- Dalam ruang lingkup obligasi, beberapa strategi yang dikelompokkan sebagai strategi portofolio terstruktur telah sering digunakan. Strategi portofolio terstruktur adalah suatu strategi dimana portofolio dirancang untuk dapat mencapai kinerja dari beberapa kewajiban yang harus dibayar.

PEMILIHAN AKTIVA

- Proses ini membutuhkan evaluasi dari masing-masing sekuritas. Pada tahap ini manajer investasi harus berusaha mencanangkan portofolio yang efisien (portofolio yang memberikan pengembalian yang diharapkan terbesar untuk tingkat resiko tertentu atau tingkat resiko terendah untuk tingkat pengembalian tertentu).

MENGUKUR DAN MENGEVALUASI KINERJA

- Langkah ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan selanjutnya mengevaluasi kinerja tersebut secara relative terhadap patok duka (bench-mark). Patok duga merupakan kinerja dari serangkaian sekuritas yang telah ditentukan, diperoleh untuk tujuan pebandingan.

Cara berinvestasi di Pasar Modal Langsung vs Tidak Langsung



Kompetensi berinvestasi secara langsung

77

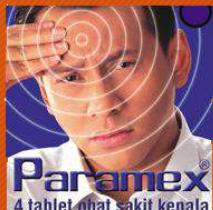
- Pengetahuan dan kemampuan menganalisa masing-masing saham dan obligasi sebuah perusahaan
- Kemampuan menganalisa makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan
- Memiliki akses terhadap sumber-sumber informasi untuk memantau pergerakan harga-harga saham
- Menguasai manajemen portofolio investasi untuk diversifikasi asset
- Dana yang relatif besar untuk dapat melakukan diversifikasi
- Akses terhadap jasa pialang (broker) serta jasa penitipan dan administrasi investasi (bank custodian)

Kendala bagi Investor

Pengetahuan terbatas



Administrasi Repot



Dana Terbatas



Solusinya.....



Informasi Terbatas



Tidak ada potongan Pajak



Pengetahuan Dasar Investasi

Latihan Soal

1. Di dalam teori manajemen portofolio, resiko suatu portfolio investasi diukur dengan menggunakan:
 - a) Standar deviasi
 - b) Penurunan harga NAV secara absolut
 - c) Persentase penurunan harga NAV.
 - d) Semua jawaban diatas salah
2. Jika sejumlah dana sebesar Rp. 100 juta tidak diinvestasikan, hanya disimpan dalam bentuk tunai, kemudian ketika terjadi inflasi sebesar 10% per tahun selama 2 tahun berturut-turut, maka dana seratus juta tersebut kehilangan "daya beli" (purchasing power) sebesar
 - a) 20% atau sebesar Rp. 20 juta
 - b) 10% atau sebesar Rp. 10 juta
 - c) 21% atau sebesar Rp. 21 juta
 - d) Tidak kehilangan daya beli, karena nilainya tetap Rp. 100 juta
3. Suatu diversifikasi portofolio sangat ditentukan oleh jenis aset yang di investasikan. Untuk memperoleh suatu tingkat diversifikasi yang optimum sangat ditentukan oleh korelasi dari aset-aset tersebut, untuk itu diperlukan suatu tingkat korelasi yang:
 - a) +1
 - b) -1
4. Ciri-ciri dari instrumen saham adalah sebagai berikut, kecuali:
 - a) Investor berhak untuk memperoleh Dividen
 - b) Investor berhak untuk hadir dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
 - c) Harga dapat berfluktuasi
 - d) Memiliki waktu jatuh tempo
5. **Investasi dibedakan dari menabung dalam hal:**
 - a) Menabung umumnya berjangka panjang, investasi umumnya berjangka pendek (A)
 - b) Menabung umumnya memanfaatkan produk perbankan, investasi umumnya memanfaatkan instrumen yang berisiko (B)
 - c) Pernyataan A dan B di atas keduanya benar
 - d) Pernyataan A dan B di atas keduanya salah
6. **Saham dapat dibagi menjadi:**
 - a) Saham biasa dan saham luar biasa
 - b) Saham biasa dan saham preferen
 - c) Saham Non Preferen dan Saham Preferen
 - d) Saham Perdana dan Saham Sekunder

Pengetahuan Dasar Investasi

Latihan Soal

7. Tujuan berinvestasi di antaranya adalah:
- Melindungi dari turunnya nilai aset karena adanya inflasi
 - Mengakumulasi dana untuk biaya pendidikan anak di kemudian hari
 - Mempersiapkan dana untuk suatu kebutuhan di masa depan
 - Semua jawaban benar
8. Pada rumus Capital Asset Pricing Model (CAPM), Security Market Line (SML) didefinisikan dengan rumus $E(R_i) = R_f + \beta_i(R_m - R_f)$. Faktor apakah yang menyebabkan garis lurus SML bergerak berlawanan arah jarum jam dengan titik sumbu R_f ?
- Perubahan supply uang (A)
 - Adanya inflasi (B)
 - Jawaban A&B benar
 - Perubahan persepsi risiko dari investor
9. Berikut ini pernyataan tentang opsi yang benar, kecuali :
- Opsi Amerika membolehkan pemegangnya untuk mengeksekusi pada periode sebelum dan saat jatuh tempo
 - Opsi merupakan hak tapi bukan kewajiban
 - Jatuh tempo opsi lebih pendek dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMEDT)
 - Jenis opsi bisa opsi call atau opsi put
10. Jika investor mengharapkan nilai uangnya dari Rp 1 juta menjadi Rp 3 juta dalam waktu 8 tahun, maka diperlukan imbal hasil (return) per tahun sebesar:
- 11,50%
 - 13,60%
 - 14,72%
 - 15,50%
11. Apa dampak dari Kebijakan Moneter Ekspansif?
- Kecepatan uang beredar menjadi berkurang
 - Deflasi
 - Uang beredar menipis
 - Suku bunga menurun
12. Suatu reksa dana membukukan kinerja selama tiga tahun secara berturut-turut sebagai berikut: 30%, 15%, 0%. Berapakah return kumulatif selama 3 tahun tersebut? D
- Tidak ada yang benar
 - 15,00%
 - 45,00%
 - 49,50%

2. PERAN DAN KELEMBAGAAN PASAR MODAL

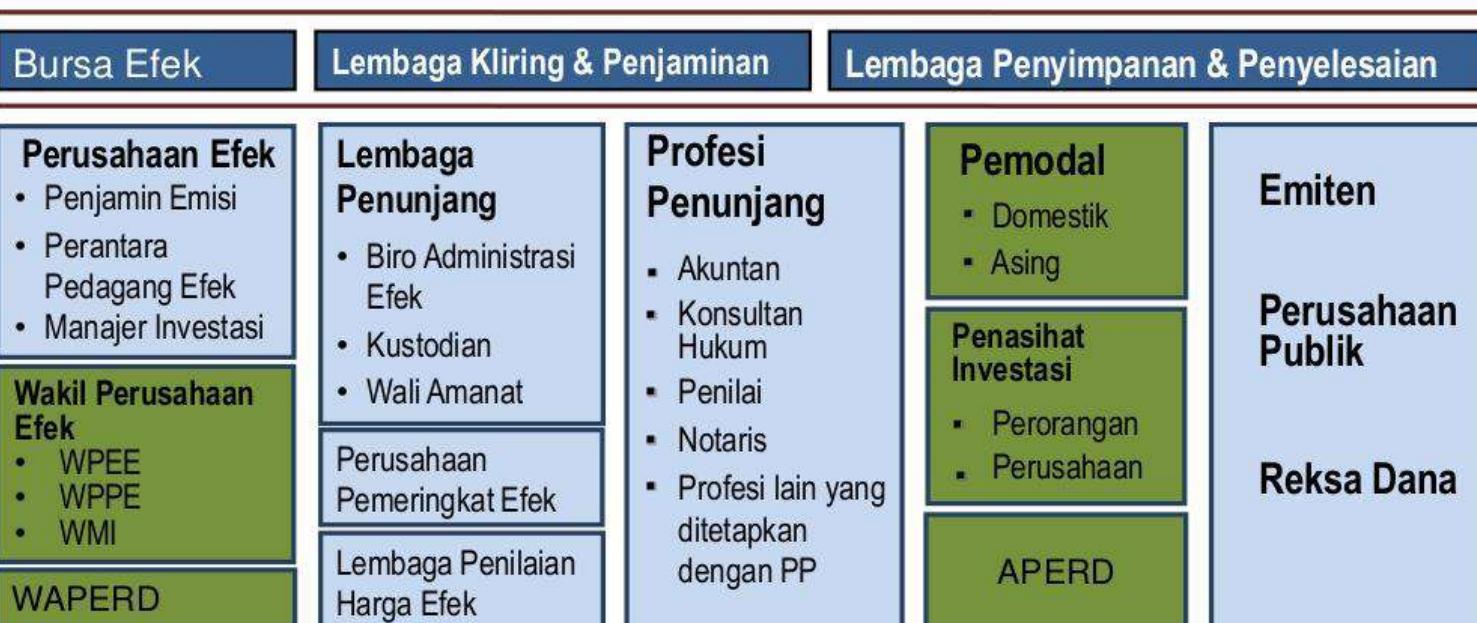
81

2. PERAN DAN KELEMBAGAAN PASAR MODAL

82

Struktur Kelembagaan di Pasar Modal Indonesia

Otoritas Jasa Keuangan



Peran dan Kelembagaan Pasar Modal

83

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Lembaga yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan



Fungsi dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan



- menyelenggarakan sistem pengaturan & pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan

- pengaturan & pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, & lembaga jasa keuangan lainnya

Peran dan Kelembagaan Pasar Modal

84

Tugas Pokok Bidang Pengawasan Pasar Modal:

- Menyusun peraturan pelaksanaan di bidang Pasar Modal;
- Melaksanakan Protokol Manajemen Krisis Pasar Modal;
- Menetapkan ketentuan akuntasi di bidang Pasar Modal;
- Merumuskan standar, norma, pedoman kriteria dan prosedur di bidang Pasar Modal;
- Melaksanakan analisis, pengembangan dan pengawasan Pasar Modal termasuk Pasar Modal Syariah;
- Melaksanakan penegakan hukum di bidang Pasar Modal;
- Menyelesaikan keberatan yang diajukan oleh pihak yang dikenakan sanksi oleh OJK, Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
- Merumuskan prinsip-prinsip Pengelolaan Investasi, Transaksi dan Lembaga Efek, dan tata kelola Emiten dan Perusahaan Publik;
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pihak yang memperoleh izin usaha, persetujuan, pendaftaran dari OJK dan pihak lain yang bergerak di bidang Pasar Modal;
- Memberikan perintah tertulis, menunjuk dan/atau menetapkan penggunaan pengelola statuter terhadap pihak/lembaga jasa keuangan yang melakukan kegiatan di bidang Pasar Modal dalam rangka mencegah dan mengurangi kerugian konsumen, masyarakat dan sektor jasa keuangan; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisioner



Peran dan Kelembagaan Pasar Modal

85

Bursa Efek

Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka

Tugas :

- Menyelenggarakan perdagangan Efek yang teratur, wajar dan efisien
- Menyediakan sarana pendukung, serta mengawasi kegiatan anggota Bursa Efek.



Peran dan Kelembagaan Pasar Modal

86

Lembaga Kliring dan Penjaminan



Pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa.



Tugas

- Melaksanakan kliring dan penjaminan transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien
- Menjamin penyerahan secara fisik baik saham maupun uang

Peran dan Kelembagaan Pasar Modal

87

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek dan pihak lain

Tugas

Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang teratur, wajar dan efisien.



Perusahaan Efek



adalah pihak yang memiliki satu atau gabungan tiga kegiatan berikut:

- **Penjamin emisi efek.**

Adalah salah satu aktifitas pada perusahaan efek yang melakukan kontrak dengan emiten untuk melaksanakan penawaran umum dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual (full commitment and non full commitment).



- **Perantara pedagang efek.**

Perantara pedagang efek (broker dealer) atau perusahaan pialang, adalah salah satu aktifitas pada perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha jual beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.

- **Manajer investasi.**

Manajar investasi (investment manager), adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah.

Peran dan Kelembagaan Pasar Modal

89

Wakil Perusahaan Efek



Orang perorangan yang telah memperoleh ijin dari OJK sebagai :

- Wakil Perantara Pedagang Efek (Broker-Dealer)
- Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter)
- Wakil Manajer Investasi (Investment Manager)



Peran dan Kelembagaan Pasar Modal

90

Lembaga Penunjang Pasar Modal



- **Biro Administrasi Efek**

pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.

- **Kustodian (Custodian)**

pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya

- **Wali Amanat (Trustee)**

pihak yang mewakili kepentingan pemegang efek bersifat utang.

- **Pemeringkat Efek (Rating Agencies)**

Perusahaan pemeringkat efek merupakan lembaga yang dapat menjembatani kesenjangan informasi antara emiten dan investor dengan menyediakan informasi standar atas tingkat risiko kredit suatu perusahaan

Peran dan Kelembagaan Pasar Modal

91

Profesi Penunjang Pasar Modal



Akuntan public

membantu emiten dalam menyusun prospektus dan laporan tahunan sehingga tersaji memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan bursa efek.

Notaris

berperan ketika emiten, perusahaan sekuritas, dan pihak-pihak lainnya menyusun anggaran dasar dan kontrak-kontrak kegiatan

Konsultan hukum

membantu dalam melakukan kegiatannya agar sesuai dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku dan aspek hukum lainnya.

Perusahaan penilai

berperan dalam penentuan nilai wajar atas suatu aktiva perusahaan dalam proses emisi.

Pelaku sisi Pemodal

- **Pemodal (Investor)**

Pihak yang menginvestasikan dana pada sekuritas.
Investor dapat dibedakan ke dalam:

- investor perseorangan (individual investor)
- investor institusi (institutional investor).

Investor juga dapat dibedakan berdasarkan asal negaranya, yaitu:

- Investor Indonesia (domestik/lokal).
- Investor asing.



- **Penasihat Investasi (Investment Advisor)**

Penasehat investasi adalah pihak yang memberi nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek. Bisa berbentuk perseorangan bisa perusahaan.

- **Agen Penjual Efek Reksa Dana**

adalah Pihak yang melakukan penjualan Efek Reksa Dana berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelola Reksa Dana.

PERAN DAN KELEMBAGAAN PASAR MODAL

Latihan Soal

93

1. Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri antara lain:
 - a) Konsultan Hukum
 - b) Akuntan
 - c) Notaris
 - d) Semua jawaban benar
2. Manajemen profesional yang bertugas mengelola Efek atau surat berharga seperti obligasi, saham, derivative dan aset lainnya seperti properti dengan tujuan untuk mencapai target investasi yang menguntungkan bagi investor adalah : D
 - a) Manajemen Bank
 - b) Manajemen Aset
 - c) Manajemen Profesional
 - d) Manajemen Investasi
3. Bapepam-LK berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menurut Undang-undang Nomor :D
 - a) 8
 - b) 19
 - c) 20
 - d) 21
4. Yang disebut sebagai Wakil Perusahaan Efek, meliputi berikut ini kecuali : A
 - a) Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana
 - b) Wakil Perantara Pedagang Efek
 - c) Wakil Penjamin Emisi Efek
 - d) Wakil Manajer Investasi
5. Berdasarkan Struktur Pasar Modal Indonesia, maka perusahaan berikut termasuk ke dalam kelompok Perusahaan Efek, kecuali : D
 - a) Penjamin Emisi Efek
 - b) Perantara Pedagang Efek
 - c) Manajer Investasi
 - d) Kustodian Sentral Efek Indonesia

3. PENGETAHUAN DASAR MENGENAI REKSA DANA

94

3. PENGETAHUAN DASAR MENGENAI REKSA DANA

95

- **Reksa Dana** adalah WADAH untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal, yang selanjutnya dana tersebut diinvestasikan kembali oleh Manajer Investasi ke dalam saham dan surat hutang (portofolio efek) di bursa efek.
- Reksa Dana diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995 BAB I, Pasal 1 Ayat 27.
- Reksadana mulai dikenal di Indonesia sejak 1995 dan berkembang pesat mulai 1996. Sebagai sarana investasi, reksadana diharapkan akan memudahkan masyarakat luas dalam berinvestasi di pasar modal

MANFAAT REKSADANA BAGI INVESTOR



Portofolio
investasi
dikelola secara
profesional



Potensi hasil investasi
yang tinggi dalam
jangka panjang



Likuiditas yang
relative tinggi



Akses dalam
instrument
investasi yang
beragam



Sekumpulan
Investor



Diversifikasi
investasi dengan
biaya rendah



Bebas Pajak

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

97



MANAJER INVESTASI

- Melakukan analisa makro dan mikro
- Menentukan alokasi asset (pasar uang dan pasar modal)
- Menentukan alokasi sektor
- Menentukan pilihan emiten
- Melaksanakan transaksi melalui bank atau pialang
- Memonitor kinerja dan melakukan penyesuaian portofolio



KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF



AGEN PENJUAL



PIALANG SAHAM/OBLIGASI (MEMBANTU MANAJER INVESTASI DALAM MEMBELI EFEK DI PASAR MODAL)

PERNYATAAN
EFEKTIF



INVESTOR



BANK KUSTODIAN (MENYIMPAN DAN MENGADMINISTRASI EFEK)



PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

98

A. Manajer Investasi

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aktivitas Manajer Investasi

1. Mengelola portofolio investasi kolektif untuk kepentingan sekelompok nasabah melalui wadah atau produk-produk yang diatur dalam peraturan OJK; dan/atau
2. Mengelola portofolio Efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang bersifat bilateral dan individual yang disusun sesuai peraturan OJK;
3. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

99

Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pengelolaan Investasi

1. Dengan itikad baik mengelola investasi sesuai kebijakan investasi yang ditetapkan dalam KIK atau KPD untuk kepentingan terbaik pemegang unit penyertaan dan investor, dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul karena tindakannya;
2. Menyimpan dan memelihara semua pembukuan dan catatan penting terkait pengelolaan investasi yang dilakukannya dan memisahkan pembukuan dan catatan tersebut dari pembukuan dan catatan Manajer Investasi serta nasabah lain dan produk lain dari Manajer Investasi;
3. Melakukan penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio setiap hari bursa dan penyampaiannya kepada Bank Kustodian;
4. Menyusun tatacara pembelian dan penjualan kembali Unit Penyertaan Reksa Dana dimana Manajer Investasi wajib membeli kembali Unit Penyertaan dalam hal pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali, dengan melakukan penjualan aset dalam portfolio investasi yang dikelolanya;
5. Menerbitkan laporan keuangan tahunan auditan Reksa Dana dan melapokannya kepada OJK serta kepada pemegang Unit Penyertaan, melalui penerbitan pembaharuan Prospektus pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berakhir. Pembaharuan prospektus juga wajib dilakukan dalam hal terdapat perubahan material terkait para pihak dan/atau pengelolaan Reksa Dana.

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

100

Fungsi-fungsi dalam Manajer investasi

Terdapat 8 Fungsi dalam Manajer Investasi yang dipersyaratkan.

1. *Fungsi investasi dan riset;*

Fungsi ini wajib terpisah dari fungsi-fungsi lain dan koordinator fungsi ini tidak boleh dirangkap oleh Direksi Perusahaan dan tidak boleh merangkap jabatan dengan fungsi lain. Koordinator fungsi ini harus memiliki ijin WMI dan pengalaman 3 tahun.

Tanggung jawab fungsi investasi dan riset:

- a. membuat keputusan investasi yang terbaik untuk kepentingan nasabah;
- b. membuat dan memelihara catatan dan/atau kertas kerja dalam rangka pengambilan keputusan investasi untuk kepentingan nasabah;
- c. melakukan analisa kinerja produk investasi secara periodik;
- d. memastikan kesesuaian antara keputusan investasi yang diambil dengan:
 - i. kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan dalam perjanjian pengelolaan Portofolio Efek untuk para nasabah atau portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah; dan
 - ii. kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan oleh Komite Investasi;

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

- e. memastikan setiap keputusan investasi yang diambil dilakukan atas pertimbangan yang rasional serta didukung oleh hasil riset yang cukup; dan
- f. menerapkan prinsip kehati-hatian dan Manajemen Risiko antara lain dengan:
 - i. memperhatikan risiko investasi yang mungkin terjadi serta tindakan yang akan dilakukan jika risiko investasi tersebut terjadi; dan
 - ii. adanya pembagian kewenangan yang jelas dalam menentukan jumlah transaksi.

2. Fungsi perdagangan;

Fungsi perdagangan wajib terpisah dari fungsi-fungsi yang lain dan wajib dikoordinir oleh seorang koordinator yang memiliki izin Wakil Perusahaan Efek dari OJK dan mempunyai pengalaman kerja di bidang Pasar Modal dan/atau keuangan paling kurang 2 (dua) tahun.

Tanggung jawab fungsi perdagangan:

- a. melakukan transaksi atas Efek yang telah ditentukan oleh fungsi investasi pada harga dan waktu terbaik untuk kepentingan nasabah; dan
- b. melakukan koordinasi dengan koordinator fungsi investasi dan riset dalam rangka pemilihan Perantara Pedagang Efek dengan mempertimbangkan antara lain biaya yang dibebankan dan pelayanan yang diberikan oleh Perantara Pedagang Efek tersebut.

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

102

3. *Fungsi penyelesaian transaksi Efek;*

Fungsi pernyelesaian transaksi Efek wajib terpisah dari fungsi-fungsi yang lain dan wajib dikoordinir oleh seorang koordinator yang memiliki izin Wakil Perusahaan Efek dari OJK dan mempunyai pengalaman kerja di bidang Pasar Modal dan/atau keuangan paling kurang 2 (dua) tahun.

Tanggung jawab fungsi penyelesaian transaksi Efek:

- a. melakukan rekonsiliasi atas data-data transaksi kepada pihak-pihak terkait seperti Perantara Pedagang Efek dan Bank Kustodian; dan
- b. melakukan pengecekan silang atas data-data yang ada pada administrasi Efek dalam portofolio Reksa Dana atau produk yang dikelola Manajer Investasi

4. *Fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal;*

Fungsi ini wajib terpisah dari fungsi-fungsi lain dan koordinator fungsi ini dapat merupakan pimpinan unit kerja, anggota direksi atau pejabat setingkat di bawah direksi dalam hal koordinator fungsi ini dirangkap oleh Direksi Perusahaan maka Direksi tersebut tidak boleh merangkap jabatan dengan fungsi lain. Koordinator fungsi ini harus memiliki ijin WMI dan pengalaman 3 tahun. Ditetapkan sebagai bagian dari struktur organisasi, memiliki alur pertanggungjawaban langsung kepada dewan komisaris; bertindak secara independen dan memiliki akses tidak terbatas terhadap fungsi Manajer Investasi lainnya, untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan fungsi fungsi Manajer Investasi

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAN INVESTASI

103

Tanggung jawab fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal:

Fungsi Manajemen Risiko:

- a. menyusun strategi Manajemen Risiko;
- b. memperbaharui strategi Manajemen Risiko, jika:
 - 1) terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan/atau
 - 2) terdapat peraturan baru dan/atau perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau peraturan lainnya yang terkait;
- c. Memantau dan menelaah secara berkala pelaksanaan strategi Manajemen Risiko;
- d. memantau posisi risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko; dan
- e. menerapkan Manajemen Risiko secara efektif dan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Manajer Investasi.

Fungsi Kepatuhan:

- a. memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
- b. bertindak sebagai pihak penghubung (*liason officer*) dengan Otoritas Jasa Keuangan;
- c. menyusun strategi kepatuhan;
- d. memperbaharui strategi kepatuhan, jika:
 - 1) terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan/atau
 - 2) terdapat peraturan baru dan/atau perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau peraturan lainnya yang terkait;

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAN INVESTASI

104

Fungsi Kepatuhan:

- e. menyebarluaskan dan mensosialisasikan manual kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi lain terkait kepatuhan kepada para pihak terkait di lingkungan Manajer Investasi;
- f. melakukan pengawasan dan memastikan pelaksanaan rencana kelangsungan usaha (business continuity plan) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan;
- g. memastikan pegawai memperoleh pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan kepatuhan;
- h. menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris yang memuat kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan fungsi kepatuhan;
- i. menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan dan laporan tahunan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; dan
- j. menyampaikan laporan insidental kepada Dewan Komisaris jika menemukan adanya dugaan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang dilakukan oleh Manajer Investasi dan/atau nasabahnya paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak ditemukannya dugaan pelanggaran.

Fungsi audit internal,

koordinator fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal bertanggung jawab memastikan pelaksanaan fungsi-fungsi Manajer Investasi sesuai dengan prosedur dan kebijakan tertulis/prosedur operasi standar.

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

105

5. *Fungsi Pemasaran dan Penanganan Pengaduan Nasabah :*

- Pelaksanaan fungsi pemasaran dan penanganan pengaduan nasabah wajib dikoordinir oleh seorang koordinator yang memiliki izin Wakil Perusahaan Efek dari Otoritas Jasa Keuangan serta mempunyai pengalaman kerja di bidang Pasar Modal dan/atau keuangan paling kurang 2 (dua) tahun;
- Bila Fungsi Penanganan Pengaduan Nasabah dilakukan secara terpisah, maka fungsi penanganan pengaduan nasabah dikoordinir oleh seorang koordinator memiliki izin Wakil Perusahaan Efek atau Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana dari Otoritas Jasa Keuangan serta mempunyai pengalaman kerja di bidang Pasar Modal dan/atau keuangan paling kurang 2 (dua) tahun.
- Pegawai yang melakukan kegiatan pemasaran Efek Reksa Dana wajib memiliki izin Wakil Perusahaan Efek atau Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana; pegawai yang melakukan kegiatan pemasaran jasa pengelolaan portofolio investasi kolektif selain Reksa Dana dan jasa pengelolaan investasi wajib memiliki izin Wakil Perusahaan Efek;

Tanggung jawab fungsi Pemasaran dan Penanganan Pengaduan Nasabah :

- a. proses pembukaan rekening Reksa Dana, portofolio investasi kolektif selain Reksa Dana, dan jasa pengelolaan investasi nasabah dengan memperhatikan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah; dan
- b. kegiatan pemasaran produk investasi secara benar dan profesional dengan menerapkan ketentuan mengenai profil risiko nasabah dan ketentuan terkait lainnya.

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

106

Tanggung jawab fungsi Pemasaran dan Penanganan Pengaduan Nasabah :

- c. prosespenerimaan dan pengadministrasian pengaduan nasabah;
- d. penanganan dan tindak lanjut pengaduan nasabah; dan
- e. pengadministrasian hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan nasabah.

6. *Tiga Fungsi lainnya adalah:*

- 6. *Fungsi Teknologi Informasi*
- 7. *Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia*
- 8. *Fungsi Akuntansi dan Keuangan*

Manajer Investasi dapat mengalihkan pelaksanaan fungsi teknologi informasi, fungsi pengembangan sumber daya manusia, serta fungsi akuntansi dan keuangan kepada penyedia jasa yang berbentuk badan hukum dengan tetap memperhatikan ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

107

BANK KUSTODIAN



PELAPORAN KEPATUHAN
KEPADА OJK

PELAPORAN ADMINISTRASI
REKSADANA DAN
KEPATUHAN MANAJER
INVESTASI DALAM HAL
TRANSAKSI EFEK

PELAPORAN
NAB/UNIT KEPADA
INVESTOR



PASAR MODAL
BANK KUSTODIAN
MENYELESAIKAN TRANSAKSI
JUAL BELI EFEK DI PASAR
MODAL DAN MENYIMPAN EFEK
SERTA PORTOFOLIO
REKSADANA



BANK
BANK KUSTODIAN
MENYELESAIKAN TRANSAKSI
JUAL BELI INSTRUMEN PASAR
UANG MENYIMPAN EFEK SERTA
PORTOFOLIO REKSADANA



PASAR UANG
(DEPOSITO)



PASAR MODAL
(OBIGASI)



PASAR MODAL
(SAHAM)

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

108

Bank Kustodian

Kustodian adalah Pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Bank Kustodian terhadap KIK dan/atau KPD

1. Melakukan penyimpanan dan pengadministrasian kekayaan Reksa Dana dan/atau investor sesuai KIK dan KPD serta bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul karena tindakannya serta memastikan pemisahan kekayaan Reksa Dana dari kekayaan Bank Kustodian;
2. Melakukan penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana setiap hari bursa dan mengumumkannya sesuai peraturan yang berlaku;
3. Melakukan penyelesaian transaksi Efek sesuai dengan instruksi Manajer Investasi serta pengurusan Transaksi Unit Penyertaan;
4. Melakukan pembayaran biaya pengelolaan dan biaya lain yang dibebankan pada Reksa Dana sesuai KIK dan/atau KPD;
5. Melakukan pembayaran kepada pemegang Unit Penyertaan atas setiap pembagian uang tunai dan atau pembayaran atas penjualan kembali sesuai dengan KIK dan/atau KPD;

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

109

Bank Kustodian

Tugas dan Tanggung Jawab Bank Kustodian terhadap KIK dan/atau KPD

6. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan catatan secara terpisah yang menunjukkan semua perubahan dalam jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki setiap pemegang Unit Penyertaan, nama, kewarganegaraan, alamat, serta identitas lain dari para pemegang Unit Penyertaan;
7. Memastikan kepastian bahwa Unit Penyertaan diterbitkan hanya atas penerimaan dana dari:
 - a. *calon pemegang Unit Penyertaan*;
 - b. *pihak yang sudah ditentukan pada saat pembukaan rekening; dan/atau*
 - c. *pihak yang ditentukan oleh pemegang Unit Penyertaan setelah pembukaan rekening*;
8. Melakukan penyusunan dan penyampaian laporan kepada Manajer Investasi, OJK, dan pemegang Unit Penyertaan;
9. Melakukan penolakan instruksi Manajer Investasi secara tertulis dengan tembusan kepada OJK atas suatu instruksi yang diberikan oleh Manajer Investasi yang melanggar peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan/atau KIK dan/atau KPD.

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

110

Agen Penjual Efek Reksa Dana

Pihak yang melakukan penjualan Efek Reksa Dana berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelola Reksa Dana yang merupakan:

- 1. Perseroan yang telah memperoleh izin usaha dari OJK sebagai Perusahaan Efek melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek;*
- 2. Bank umum, perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pos dan giro, perusahaan pergadaian, perusahaan perasuransian, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, dan perusahaan penjaminan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan telah memperoleh Surat Tanda Terdaftar dari OJK sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan*
- 3. Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang khusus didirikan untuk memasarkan Efek Reksa Dana, yang telah memperoleh izin usaha dari OJK, berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelola Reksa Dana.*

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

111

Agen Penjual Efek Reksa Dana

Persyaratan Sebagai APERD

1. wajib memiliki tenaga pemasaran yang memiliki izin sebagai Wakil Perusahaan Efek dan/atau Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana di setiap kantor dan/atau gerai yang melakukan penjualan Efek Reksa Dana dan memiliki pejabat penanggung jawab penjualan Efek Reksa Dana;
2. wajib memiliki dan melaksanakan fungsi-fungsi yang terpisah paling kurang: 1. Fungsi pemasaran dan penanganan pengaduan investor; dan 2. fungsi kepatuhan dan manajemen risiko;
3. wajib memastikan pelaksanaan kepatuhan fungsi-fungsi yang diwajibkan didasarkan pada prosedur operasi standar yang dibuat secara tertulis; dan
4. wajib memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung terlaksananya proses penjualan dan pembelian kembali Efek Reksa Dana.

PIHAK-PIHAK DALAM INDUSTRI PENGELOLAAN INVESTASI

112

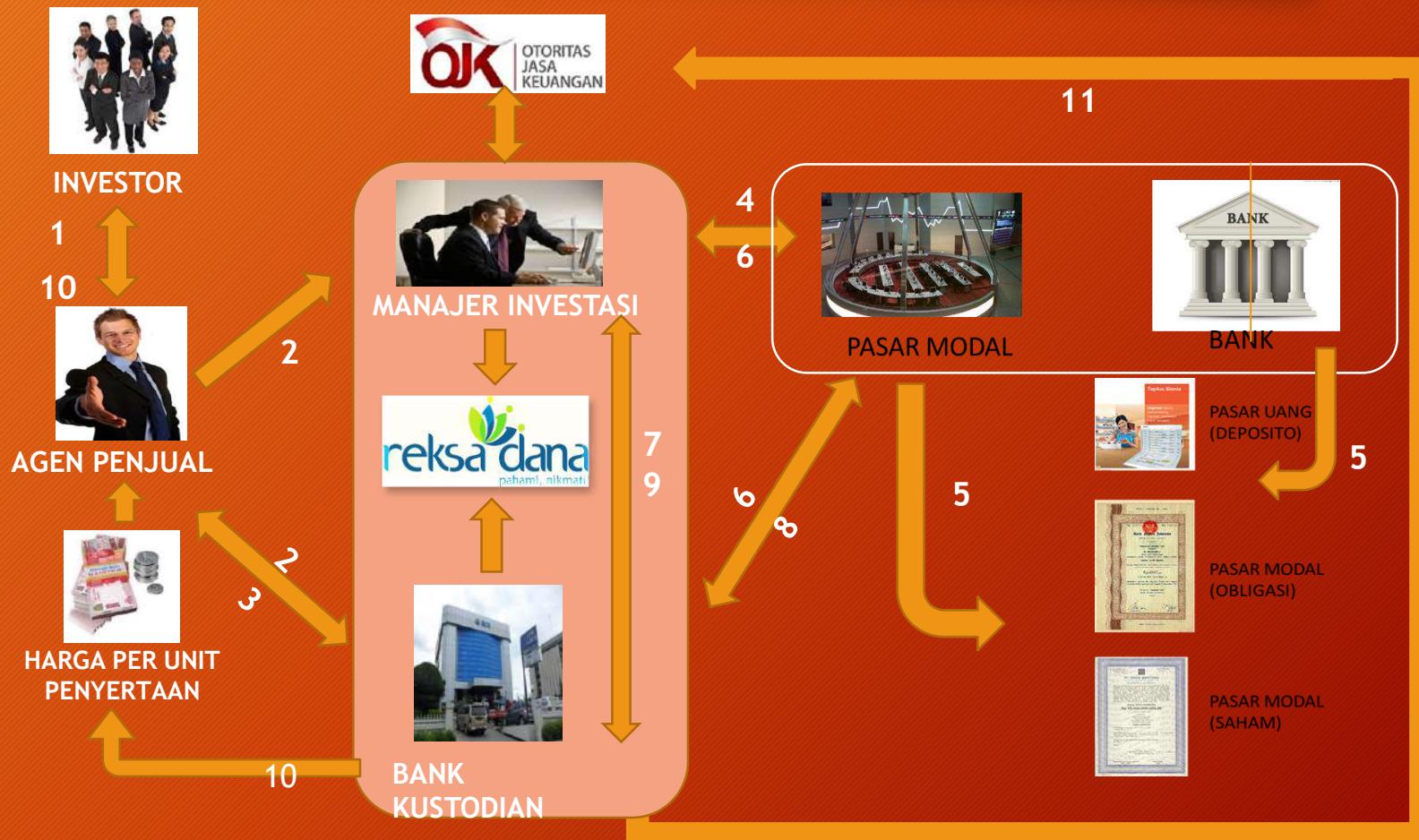
Penasihat Investasi

Penasihat Investasi adalah pihak yang memberi nasihat kepada Pihak lain mengenai penjualan atau pembelian Efek dengan memperoleh imbalan jasa. Oleh karena itu, Penasihat Investasi harus memenuhi persyaratan tertentu seperti keahlian dalam bidang analisis Efek. Termasuk dalam kegiatan Penasihat Investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan pemeringkat Efek. Untuk memastikan hal tersebut sebelum melakukan kegiatannya, Penasihat Investasi diwajibkan terlebih dahulu memperoleh izin usaha dari OJK. Persyaratan yang wajib dipenuhi oleh calon Penasihat Investasi, antara lain memiliki izin orang perseorangan sebagai Wakil Manajer Investasi.

Skema Reksadana



Mekanisme kerja Reksadana



Mekanisme kerja Reksadana

1. Transaksi pembelian, penjualan kembali, pengalihan unit penyertaan
2. Informasi adanya dana investasi/kebutuhan pencairan dana
3. Penyetoran dana pembelian atau pembayaran atas penjualan kembali
4. Perintah transaksi investasi kepada bank atau pasar modal
5. Eksekusi transaksi investasi kepada bank atau pasar modal
6. Konfirmasi transaksi kepada manajer investasi dan bank custodian
7. Perintah penyelesaian (settlement) transaksi kepada bank custodian
8. Eksekusi penyelesaian transaksi dan penyimpanan surat berharga
9. Laporan valuasi harian kepada manajer investasi
10. Perhitungan dan informasi NAB/unit dan kepemilikan unit
11. Laporan bulanan kepada OJK
12. OJK melakukan pengawasan terhadap kegiatan reksadana

JENIS - JENIS REKSADANA

116

Berdasarkan Bentuk Hukum

Jenis	Dasar Hukum	Satuan Investasi	Tercatat di Bursa	Transaksi Investasi
Tertutup	Perseroan Terbatas (PT)	Saham	Ya	Antar investor di Bursa setelah penawaran umum
Terbuka	Perseroan Terbatas (PT)	Saham	Tidak	Antara Investor dengan PT
	Kontrak Investasi Kolektif (KIK)	Unit Penyertaan	Tidak	Antara Investor dengan Reksadana

- Reksa Dana Terbuka (Open Ends Investment Company)
Adalah Reksadana yang dapat menawarkan dan membeli kembali saham sahamnya dari pemodal sampai dengan sejumlah modal yang telah dikeluarkan
- Reksa Dana Tertutup (Close End Investment Company)
Adalah Reksadana yang tidak dapat membeli kembali saham saham yang telah dijual kepada pemodal. Proses Jual beli saham hanya dapat dilakukan di bursa efek tempat saham reksadana tersebut dicatat

JENIS - JENIS REKSADANA

117

Berdasarkan Bentuk Hukum

1. *Reksa Dana berbentuk perseroan* (corporate Type), dalam bentuk ini perusahaan penerbit reksa dana menghimpun dana dengan menjual saham, dan selanjutnya dana dari hasil penjualannya diinvestasikan pada berbagai jenis efek yang diperdagangkan dipasar modal maupun pasar uang.
 - a. Bentuk hukumnya adalah perseroan terbatas (PT)
 - b. Pengelolaan kekayaan reksa dana didasarkan pada kontrak antara direksi perusahaan dengan manajer investasi yang ditunjuk
 - c. Penyimpanan kekayaan reksa dana didasarkan pada kontrak antara manajer investasi dengan bank kustodian
2. *Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif* (contractual Type), Reksa dana ini merupakan kontrak antara manajer investasi dengan bank kustodian yang mengikat pemegang unit penyertaan, dimana manajer investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan bank kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif
 - a. Bentuk hukumnya adalah kontrak investasi kolektif
 - b. Pengelolaan reksa dana dilakukan oleh manajer invertasi berdasarkan kontrak
 - c. Penyimpanan kekayaan investasi kolektif dilaksanakan oleh bank kustodian berdasarkan kontrak

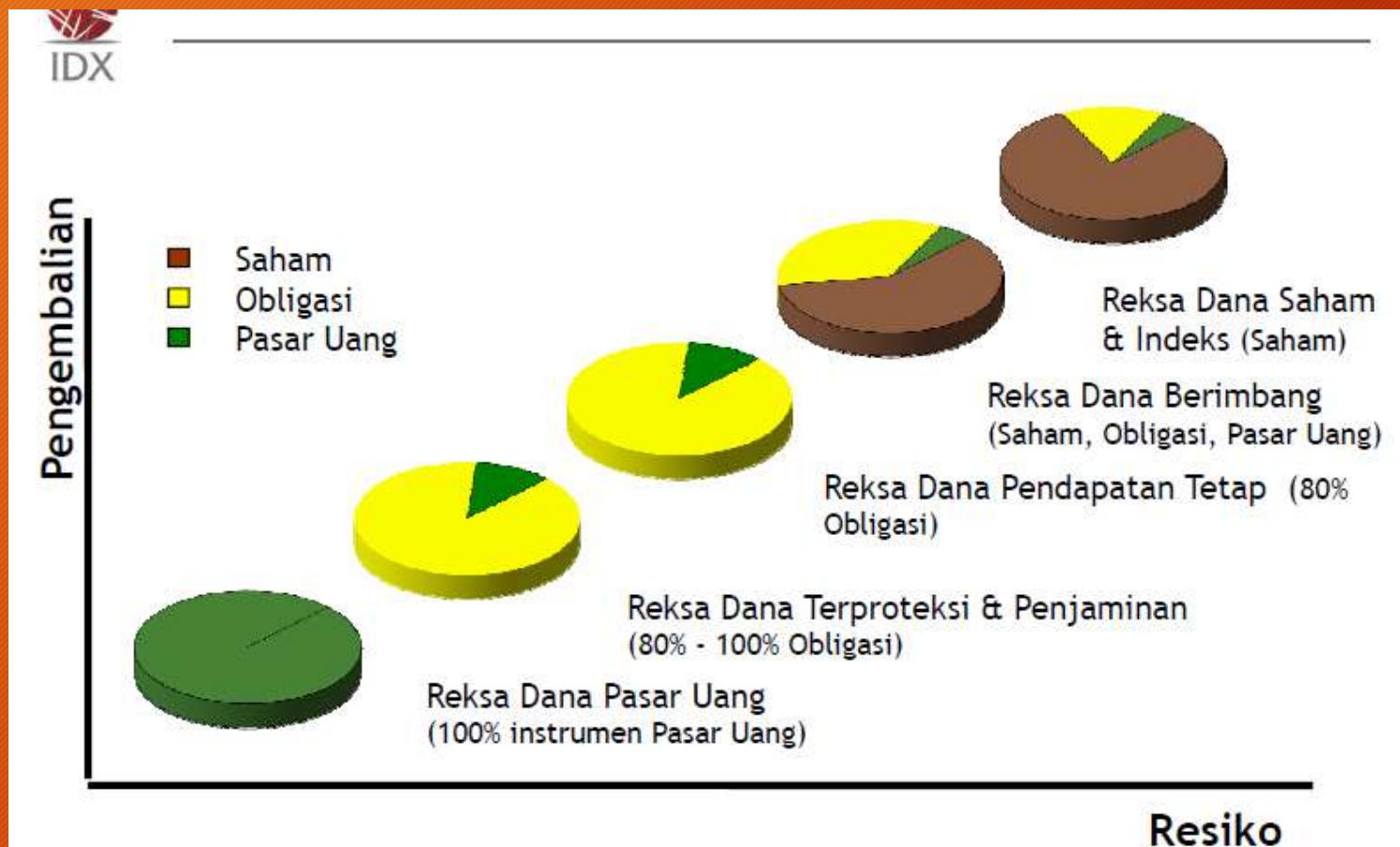
JENIS - JENIS REKSADANA

Berdasarkan Instrumen Investasinya

Jenis Reksadana	Alokasi Investasi	Potensi Risk / Return	Jangka Waktu
Reksadana Pasar uang	100% Efek Pasar uang	Rendah	Pendek < 1 tahun
Reksadana Pendapatan Tetap	Minimal 80% Efek Hutang / Obligasi	Sedang	Menengah 1 - 3 tahun
Reksadana Campuran	Kombinasi Efek Hutang dan Saham (maks 79%)	Sedang / Tinggi	Menengah / Panjang
Reksadana Saham	Minimal 80% Efek Saham	Tinggi	Panjang > 3 tahun

JENIS-JENIS & PROFIL RESIKO REKSADANA

119



JENIS - JENIS REKSADANA

Reksa Dana Terstruktur

1. Reksa Dana Terproteksi

- Memberikan proteksi atas investasi awal melalui mekanisme pengelolaan portofolio
- Investasi di efek utang dengan peringkat layak investasi

2. Reksa Dana Penjaminan

- Memberikan jaminan atas nilai investasi awal pada saat jatuh tempo
- Penjaminan bukan oleh MI, tetapi melalui penjaminan pihak ketiga
- Investasi di efek utang dengan peringkat layak investasi sekurang-kurangnya 80% dari NAB

3. Reksa Dana Indeks

- Reksa Dana yang portofolio Efeknya terdiri atas Efek yang terdapat dalam suatu indeks
- Sekurang-kurangnya 80% dari total NAB diinvestasikan pada Efek yang terdapat pada suatu indeks
- Investasi pada Efek dalam indeks wajib berjumlah sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan Efek dalam indeks
- Pembobotan masing-masing Efek antara 80% sampai 120%

JENIS - JENIS REKSADANA

121

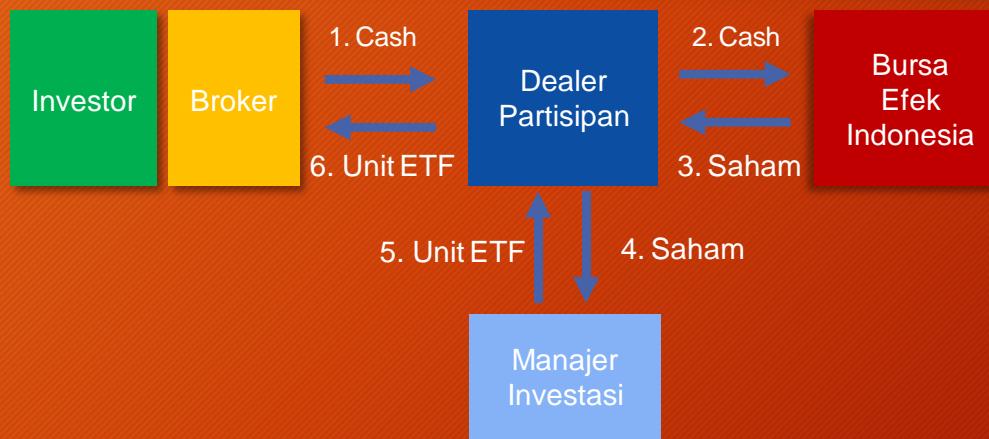
Exchange Traded Fund (ETF)

- ❑ Exchange Traded Fund (ETF) adalah reksa dana yang diperdagangkan di bursa efek. ETF merupakan kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya dicatat dan diperdagangkan di bursa efek seperti halnya saham. Seperti halnya saham atau reksa dana pada umumnya terdapat pula manajer investasi dan bank kustodian.
- ❑ MI membuat kontrak dengan sponsor dan dealer partisipan
- ❑ Redemption hanya dapat dilakukan Sponsor dan Dealer Partisipan maks. 10% dari total unit yang beredar
- ❑ Nilai redemption berdasarkan Nilai Pasar Wajar
- ❑ Dealer partisipan secara berkala atau terus menerus memasukkan penawaran jual atau beli

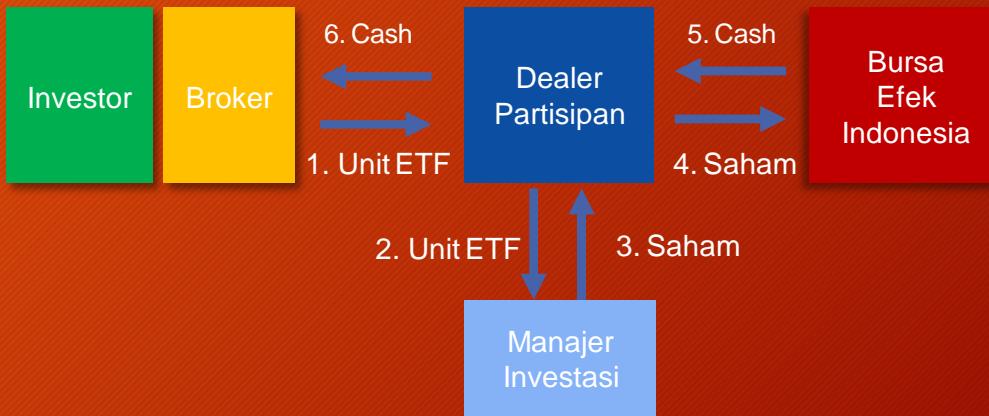
JENIS - JENIS REKSADANA

Exchange Traded Fund (ETF)

Mekanisme Pasar Primer ETF (Pembelian)



Mekanisme Pasar Primer ETF (Penjualan)



JENIS - JENIS REKSADANA

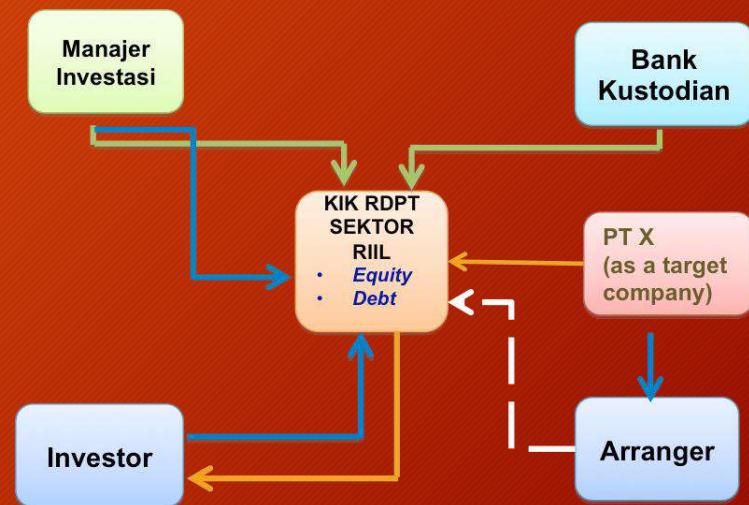
Exchange Traded Fund (ETF)

	SAHAM	REKSADANA SAHAM	ETF
Perdagangan	Via Bursa Efek	Via Manajer Investasi	Via Bursa Efek
Agen Penjual	Broker	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Investasi • Bank • Waperd 	Broker
Minimum Pembelian	1 lot (100 lembar)	1 unit	Pasar Primer: Creation Unit (=1000 lot =100.000 unit) Pasar Sekunder: 1 lot (100 unit)
Harga	Real Time	Akhir hari	Real Time
Underlying	Tidak ada	Saham	Indeks Acuan
Market Maker	Tidak ada	Tidak ada	Ada

JENIS - JENIS REKSADANA

Reksa Dana Penyertaan Terbatas

- ❑ RDPT adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari pemodal profesional yang selanjutnya diinvestasikan oleh MI pada Portofolio Efek yang berbasis kegiatan sektor riil.
- ❑ Kegiatan sektor rill adalah kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan produksi barang, penyediaan jasa di sektor rill termasuk tetapi tidak terbatas dalam rangka produksi barang dan/atau modal kerja dari kegiatan tersebut.
- ❑ Nilai investasi awal sebesar Rp 5 miliar atau jika menggunakan mata uang asing harus setara dengan Rp 5 miliar
- ❑ Portofolio Efek RDPT terdiri dari satu atau lebih Efek yang menjadi asset dasar RDPT guna mendanai satu atau beberapa kegiatan sektor riil
- ❑ Jika lebih dari satu Efek harus merupakan Efek sejenis dan setiap penambahan Efek dalam Portofolio Efek harus mendapat persetujuan dari seluruh PUP melalui RUPUP
- ❑ Dilarang ditawarkan melalui Penawaran Umum
- ❑ Dilarang dimiliki oleh 50 Pihak atau lebih



JENIS - JENIS REKSADANA

125

Reksa Dana Penyertaan Terbatas

MI harus memiliki :

- ❖ minimal Rp 5 Milyar, jika dana kelolaan RDPT sampai dengan Rp 500 M
- ❖ Minimal Rp 10 Milyar, jika dana kelolaan RDPT lebih dari Rp 500 M sampai dengan 1 T
- ❖ Minimal Rp 15 Milyar, jika dana kelolaan RDPT lebih dari Rp 1 T
- ❖ MI dapat menetapkan Nilai Pasar Wajar Efek (NPW) berdasar metode yang ditetapkan sendiri
- ❖ Penetapan NPW oleh MI wajib disampaikan kepada BK setiap 3 bulan sekali
- ❖ Penghitungan NAB oleh BK setiap 3 bulan sekali
- ❖ Memiliki modal disetor minimal Rp 25 miliar
- ❖ Memiliki pegawai bersertifikat *Chartered Financial Analyst* (CFA) minimal 1 orang atau WMI berpengalaman minimal 5 tahun

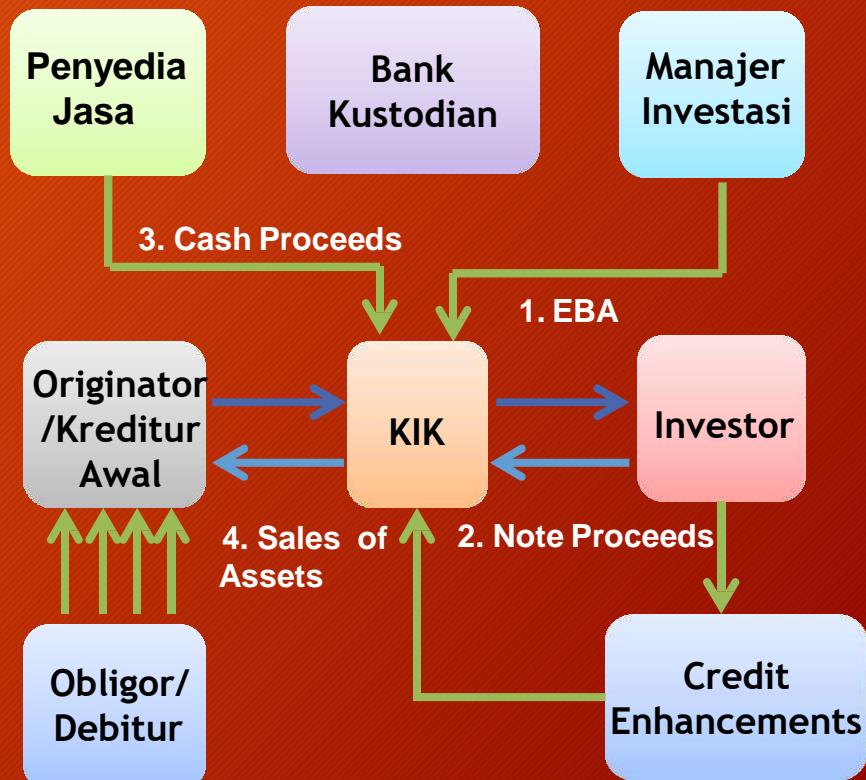
RDPT hanya dapat berinvestasi pada :

1. Efek bersifat utang yang ditawarkan tidak melalui penawaran umum; atau
2. Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang bukan perusahaan terbuka
3. Bisa ditempatkan di deposito paling lama 6 (enam) bulan sejak tercatat di OJK dan dibank umum yang tidak terafiliasi dengan MI dengan batasan 10 % perpihak dan wajib disampaikan ke OJK dan PUP RDPT paling lambat 5 hari sebelum penempatan

JENIS - JENIS REKSADANA

KIK EFEK BERAGUN ASET (KIK-EBA)

- EBA adalah Efek yang diterbitkan oleh KIK EBA yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan kartu kredit, tagihan yang timbul di kemudian hari (*future receivables*), pemberian kredit termasuk kredit pemilikan rumah atau apartemen, Efek bersifat hutang yang dijamin oleh Pemerintah, Sarana Peningkatan Kredit (*Credit Enhancement*)/Arus Kas (*Cash Flow*), serta aset keuangan setara dan aset keuangan lain yang berkaitan dengan aset keuangan tersebut.



JENIS - JENIS REKSADANA

KIK EFEK BERAGUN ASET (KIK-EBA)

Manfaat KIK EBA :

Bagi Originator

- Transformasi asset kurang likuid menjadi likuid
- Sebagai alternatif sumber pembiayaan
- Memperbaiki balance sheet, rasio keuangan

Bagi Investor

- Memberikan return yang kompetitif
- Cash flow lebih dapat diprediksi
- Alternatif investasi

Bagi Industri Pasar Modal

- Diversifikasi produk

Bagi Ekonomi Negara

- Membantu pendanaan sektor riil (KPR)
- Mengurangi risiko perbankan
- Pemasukan Pajak* bagi pemerintah

Para Pihak & Tanggung Jawab

Pihak	Tugas dan Tanggung Jawab
Originator	Mengalihkan aset keuangan (tagihan dari surat berharga komersial, tagihan kartu kredit, KPR, dll) yang dimiliki kepada KIK-EBA
Manajer Investasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab mengelola portofolio - Membeli aset dari Originator
Bank Kustodian	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan penitipan kolektif dan penyimpanan aset keuangan KIK-EBA - Melakukan pembayaran transaksi atas perintah MI - Melaksanakan pembukuan
Investor	Menerima pembayaran dari KIK-EBA
Servicer	<ul style="list-style-type: none"> - Memproses dan mengawasi pembayaran yang dilakukan debitur - Memperingatkan, melakukan negosiasi, dan menyelesaikan tuntutan terhadap Debitur yang terlambat/gagal memenuhi kewajibannya
Credit Enhancement	Meningkatkan kualitas portofolio

JENIS - JENIS REKSADANA

KIK EFEK BERAGUN ASET (KIK-EBA)

128

Sifat KIK EBA:

- EBA Arus Kas Tetap
 - EBA yang memberikan pemegangnya penghasilan tertentu seperti kepada pemegang Efek bersifat hutang
- EBA Arus Kas Tidak Tetap a
 - EBA yang memberikan pemegangnya suatu penghasilan tidak tetap seperti kepada pemegang Efek bersifat ekuitas

Pengembalian Investasi KIK EBA:

- EBA Teramortisasi (*Amortizing ABS*)
 - Pengembalian pokok dan bunganya dilakukan secara bersamaan dengan tempo yang teratur dalam kurun waktu tertentu
- EBA Tidak-teramortisasi (*Non-amortizing ABS*)
 - Pembayaran bunga (*investment return*) dilakukan secara periodik, sedangkan pelunasan atas pokoknya dilakukan pada akhir periode

JENIS - JENIS REKSADANA

Dana Investasi Real Estate/ DIRE

129

□ Definisi :

merupakan wadah untuk menghimpun dana masyarakat, yang selanjutnya diinvestasikan pada aset real estat atau aset yang berkaitan dengan Real Estat

□ Portofolio DIRE :

1. Real Estat adalah tanah secara fisik dan bangunan yang ada di atasnya
2. Aset Yang Berkaitan Dengan Real Estat di wilayah Indonesia yakni Efek Perusahaan Real Estat yang tercatat di Bursa Efek dan atau diterbitkan oleh Perusahaan Real Estat
3. Kas atau setara kas

□ Larangan :

1. Tanah kosong; atau
2. Properti yang masih dalam tahap pembangunan (kegiatan pembangunan ini tidak termasuk dekorasi ulang, perbaikan (retrofitting) dan renovasi.

JENIS - JENIS REKSADANA

Dana Investasi Real Estate/ DIRE

130

SKEMA DIRE

- Direct (tanpa menggunakan Special Purpose Company/SPC)
 - Indirect (menggunakan Special Purpose Company)
-
- **SPC** adalah PT yang sahamnya dimiliki DIRE KIK paling kurang 99,9% modal disetor

Kebijakan Investasi DIRE :

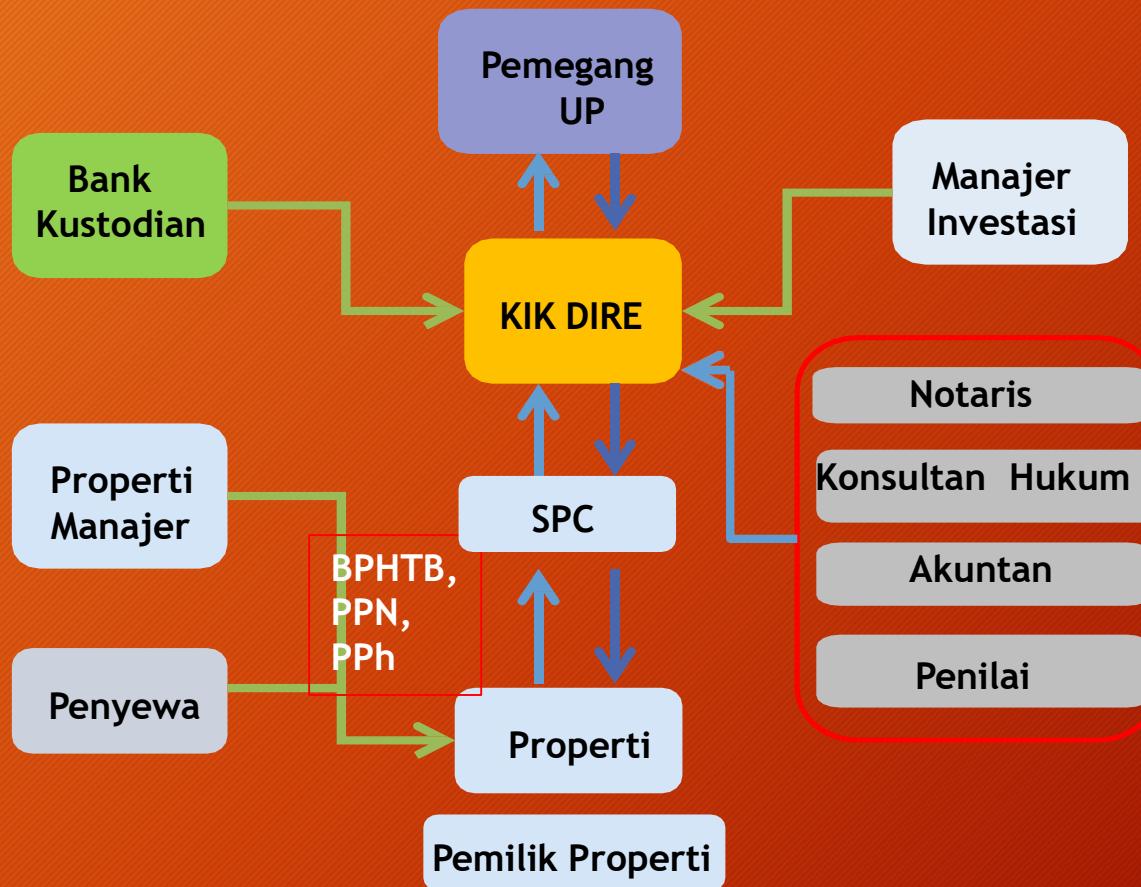
- Aset Real Estat paling kurang 50% (lima puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih;
- Aset Real Estat dan Aset yang berkaitan dengan Real Estat paling kurang 80% (delapan puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih dengan ketentuan investasi pada aset Real Estat paling kurang 50%; dan atau
- Kas dan setara kas tidak lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih

JENIS - JENIS REKSADANA

131

Dana Investasi Real Estate/ DIRE

Skema DIRE (Tidak Langsung)



JENIS - JENIS REKSADANA

132

Reksa Dana Syariah

- ❑ Merupakan Reksa Dana yang cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah
- ❑ Ciri Reksa Dana Syariah
 - Berinvestasi pada Efek yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES)
 - Terdapat mekanisme *cleansing* terhadap Efek non-Syariah
 - Tidak tergolong usaha perjudian atau perdagangan yang dilarang
 - Diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS)
 - Tidak tergolong usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi), perjudian dan permainan yang tergolong judi, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidak pastian (gharar) dan/atau judi (maisir)
 - Tidak tergolong usaha yang memproduksi, mendistribusikan, serta memperdagangkan produk haram dan mudharat (merusak moral)
 - Rasio total utang ribawi dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%
 - Pendapatan non syariah dibandingkan Pendapatan tidak lebih 10%
 - Memiliki Tenaga Ahli Syariah Pasar Modal

JENIS - JENIS REKSADANA

133

Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah berbentuk Perseroan/KIK :

- 1 Dapat berinvestasi pada Efek Syariah dan/atau instrument pasar uang syariah yang diterbitkan oleh 1 (satu) pihak paling banyak 20 % dari NAB RD
- 2 Ketentuan diatas tidak berlaku bagi Efek Syariah berupa :
 - a. Sertifikat Bank Indonesia Syariah
 - b. Efek Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau
 - c. Efek Syariah yang diterbitkan oleh lembaga keuangan international dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya.

JENIS - JENIS REKSADANA

134

Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah dapat berupa :

1. RDS Pasar Uang
2. RDS Pendapatan Tetap
3. RDS Saham
4. RDS Campuran
5. RDS Terproteksi
6. RDS Indeks
7. **RDS berbasis Efek Syariah Luar Negeri**
8. **RDS berbasis Sukuk**
9. RDS berbentuk KIK yg UP diperdagangkan di Bursa (ETF)
10. RDS berbentuk KIK Pernyataan Terbatas (RDPT)

JENIS - JENIS REKSADANA

Karakteristik Sukuk

135

Deskripsi	Sukuk	Obligasi	Saham Syariah
Prinsip Dasar	Bukan merupakan surat utang, melainkan kepemilikan bersama atas suatu aset/proyek /Investasi	Surat pernyataan utang dari <i>issuer</i>	Kepemilikan saham dalam perusahaan
Klaim	Klaim kepemilikan didasarkan pada aset/ proyek / investasi yang spesifik	Emiten menyatakan sebagai pihak peminjam	Menyatakan kepemilikan atas perusahaan
Jangka Waktu	Tertentu sesuai dengan kesepakatan	Tertentu sesuai dengan perjanjian	Berkelanjutan sampai di likuidasi
Penggunaan Dana	Harus digunakan untuk kegiatan usaha yang halal	Dapat digunakan untuk apa saja	Dapat digunakan untuk apa saja
Jenis Penghasilan	Imbalan, Bagi Hasil, Margin	Bunga / Kupon, <i>Capital Gain</i>	Dividen / <i>Capital Gain</i>
Underlying Asset	Ada	Tidak ada	Ada
Kepatuhan Syariah	Ada	Tidak Perlu	Ada

JENIS - JENIS REKSADANA

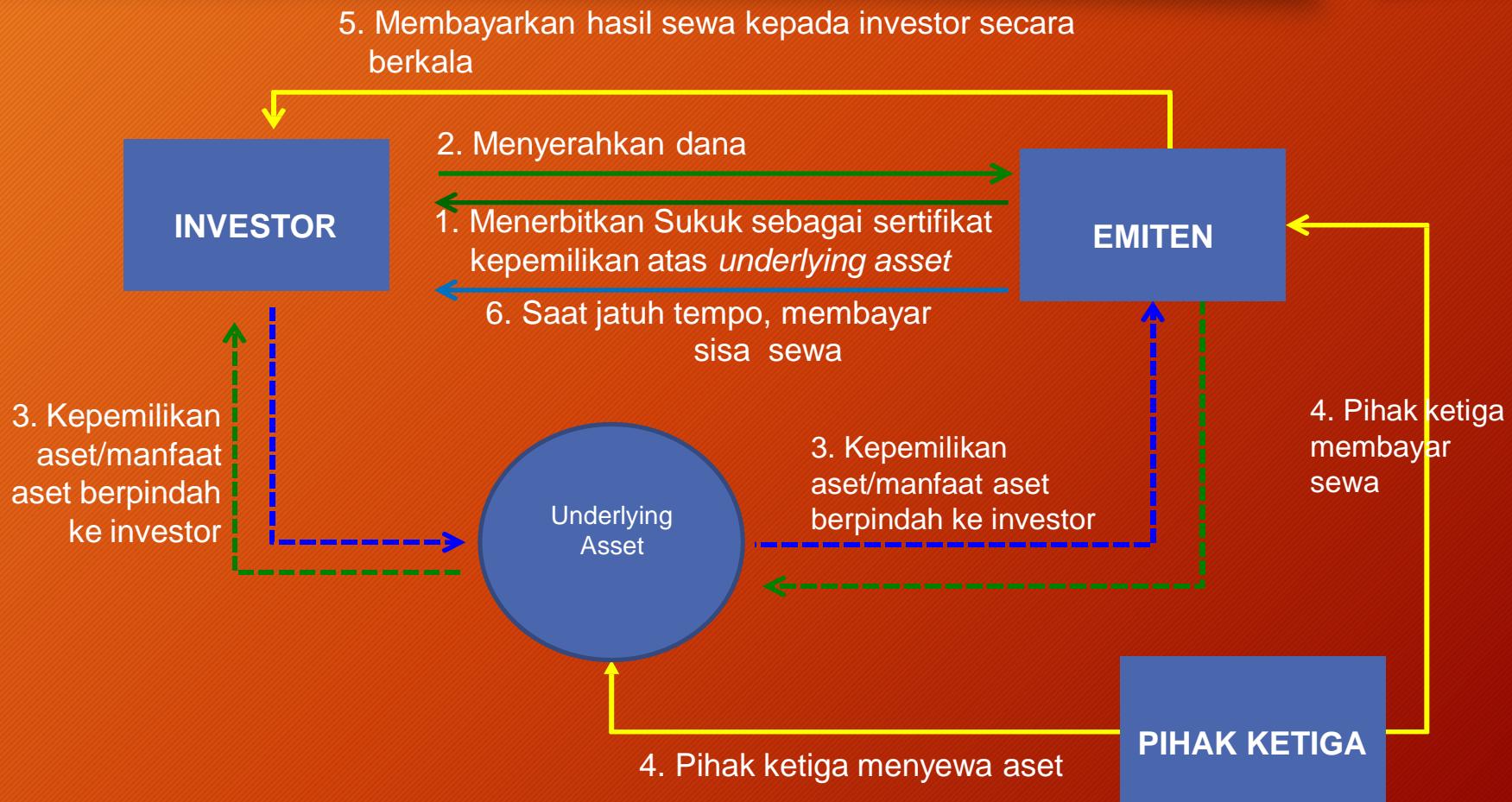
Sukuk Mudarabah



JENIS - JENIS REKSADANA

137

Sukuk Ijarah



PENGELOLAAN DANA NASABAH INDIVIDUAL (PDNI/KPD)

138

- ❑ Jasa pengelolaan dana oleh Manajer Investasi untuk satu nasabah
- ❑ Jumlah Dana Kelolaan Awal paling kurang Rp 5 Milyar
- ❑ Ketentuan Investasi:
 - Hanya pada portofolio Efek
 - Dapat melakukan investasi 100% pada Efek Luar Negeri
 - Dapat melakukan investasi pada sertifikat deposito maksimal 25%
 - Dapat melakukan investasi pada Unit Penyertaan Reksa Dana
- ❑ Larangan Investasi:
 - Berinvestasi selain pada Efek
 - Melakukan transaksi di luar Bursa Efek atas Efek yang merupakan Portofolio KIK yang dikelola oleh Manajer Investasi itu sendiri
 - Menggunakan Agen untuk memasarkan
- ❑ Terdapat standar minimal perjanjian.
- ❑ Dana dan/atau Efek Nasabah wajib disimpan pada Bank Kustodian atau Kustodian Perusahaan Efek yang memenuhi persyaratan khusus.
- ❑ Penilaian Efek:
 - ❑ MI wajib menyampaikan perjanjian kepada Bapepam paling lambat 10 hari kerja setelah penandatanganan
 - yang tercatat di Bursa menggunakan ketentuan Peraturan IV.C.2
 - yang tidak tercatat di Bursa menggunakan metode penilaian yang telah disepakati nasabah dengan MI

RISIKO - RISIKO DALAM REKSADANA



Risiko yang Mungkin Timbul



Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan (Risiko Kerugian)



Cepat / Lambatnya menjual Reksadana (Risiko Likuiditas)

FAKTOR PENYEBAB

- Wanprestasi (default)
- Berubah-ubahnya nilai pasar efek di dalam Reksadana
- Perubahan kondisi ekonomi, social, politik nasional dan internasional

FAKTOR PENYEBAB

- Cepat lambatnya Manajer Investasi menjual portofolio untuk mendapatkan dana tunai sangat tergantung pada kondisi likuiditas efek yang bersangkutan

PENGETAHUAN DASAR MENGENAI REKSA DANA

Latihan Soal

140

1. Berikut adalah beberapa peran Bank Kustodian, kecuali:
 - a) Menentukan kinerja investasi Reksa Dana
 - b) Menyimpan dan mengadministrasikan dana dan portofolio efek dari Reksa Dana
 - c) Mengawasi Manajer Investasi atas pemenuhan batasan investasi sesuai yang ditentukan di dalam KIK
 - d) Mengadministrasikan kepemilikan unit penyertaan/saham Reksa Dana oleh investor
2. Efek yang disimpan atau dicatat pada rekening efek kustodian adalah:
 - a) Bukan merupakan bagian dari kekayaan Kustodian yang bersangkutan
 - b) Merupakan bagian dari kekayaan Kustodian yang bersangkutan
 - c) Harus disimpan seluruhnya di vault atau khasanah utama di bank tersebut
 - d) Dapat dijaminkan oleh Kustodian yang bersangkutan untuk kepentingan Kustodian sendiri
4. Pihak yang menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) adalah
 - a) Dewan Syariah Nasional (DSN)
 - b) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - c) Majelis Ulama Indonesia (MUI)
 - d) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
5. OJK bisa mencabut ijin manajer investasi apabila manajer investasi melakukan hal-hal sebagai berikut, kecuali :
 - a) Kantor manajer investasi tidak diketemukan
 - b) Manajer investasi tidak memiliki pegawai
 - c) Manajer investasi tidak memenuhi kekurangan yang dipersyaratkan
 - d) Manajer investasi tidak mengelola dana selama 1 tahun
6. Jika suku bunga dipasar lebih rendah dari kupon obligasi, maka obligasi:
 - a) Akan senilai par
 - b) Harganya dibawah nominal
 - c) Akan senilai lebih dari par value
 - d) Tidak dapat ditentukan

4. MEMAHAMI PENGELOLAAN INVESTASI REKSADANA OLEH MANAJER INVESTASI

141

4. MEMAHAMI PENGELOLAAN INVESTASI REKSADANA OLEH MANAJER INVESTASI

142

• Instrumen Dasar Investasi Reksa dana

- **Instrumen Pasar Uang**

Surat Utang yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun. Yang termasuk kelompok ini adalah SBI, deposito, commercial paper, medium term notes (MTN)

- **Instrumen Utang**

Surat Utang jangka panjangm yang paling dikenal adalah Obligasi. Obiligasi diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah, yang dapat diperdagangkan.

- **Instrumen Saham**

Saham merupakan bukti kepemilikan pada suatu badan usaha.Saham Badan Usaha yang telah go public diperdagangkan melalui bursa efek.

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

143

Manfaat investasi pada instrument pasar uang:

1. Memanfaatkan idle money kita, dapat menghasilkan keuntungan
2. Memiliki risiko yang cenderung rendah, karena instrument yang diinvestasikan berjangka waktu pendek.
3. Dalam beberapa instrument pasar uang dapat menghasilkan return yang mengalahkan tingkat inflasi
4. Memiliki likuiditas yang tinggi (mudah untuk mencairkan)

Adapun risiko yang mungkin dialami, sebagai berikut :

1. Resiko Pasar (interest rate risk), yaitu resiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai surat berharga yang menyebabkan capital loss
2. Modal yang lebih besar, umumnya investasi di Pasar Uang membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan pasar modal.
3. Resiko Re-Investment, resiko yang terjadi karena bunga reinvestasi tidak sesuai dengan prediksi sehingga menimbulkan kerugian.
4. Resiko Gagal Bayar (default risk atau credit risk), yaitu resiko yang terjadi karena ketidakmampuan debitur membayar kewajibannya sesuai perjanjian.

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

140

KEUNTUNGAN SAHAM

- Dividen, merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai - artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham - atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut

- Capital Gain, merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya Investor membeli saham ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan capital gain sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

145

RISIKO SAHAM

- Capital Loss, merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang di beli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.
- Risiko Likuidasi
 - Perusahaan dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan.
 - Hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi.
 - Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, dibagi secara proporsional. Jika tidak terdapat sisa kekayaan, pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut.
 - Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

146

- **Manfaat Obligasi :**

- 1. **Bunga**

Bunga dibayar reguler sampai jatuh tempo dan ditetapkan dalam persentase dari nominal. Contoh : Obligasi dengan kupon 10% akan membayar Rp 10,- setiap RP 100,- dari nominal setiap tahun.

- 2. **Capital Gain**

Capital gain diperoleh jika investor membeli obligasi dengan diskon yaitu dengan nilai lebih rendah dari nilai nominalnya.

- 3. **Hak klaim pertama**

Jika emiten bangkrut atau dilikudasi maka pemegang obligasi sebagai kreditur memiliki hak klaim pertama atas aktiva perusahaan.

- 4. **Jika memiliki obligasi konversi**

Investor dapat mengkonversikan obligasi menjadi saham pada harga yang telah ditetapkan dan kemudian berhak untuk memperoleh manfaat atas saham.

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

147

Risiko Berinvestasi Obligasi

- *Credit Risk/ Default Risk*, yaitu risiko gagal bayar dari penerbit Obligasi, untuk membayar kupon dan atau pokok pinjamannya
- *Liquidity Risk*, yaitu risiko tidak likuidnya obligasi di pasar sekunder sehingga tidak dapat diperjual belikan.
- *Interest Rate Risk*, yaitu risiko pergerakan suku bunga yang dapat mempengaruhi harga obligasi di pasar sekunder.
- *Foreign Exchange Risk*, yaitu perubahan nilai tukar mata uang untuk surat utang atau obligasi yang diterbitkan dalam mata uang asing.
- *Market Risk*, yaitu risiko perubahan harga obligasi akibat perubahan permintaan dan penawaran di pasar sekunder.

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

148

Karakteristik Obligasi

- **Nilai Nominal (Face Value)** adalah nilai pokok dari suatu obligasi yang akan diterima oleh pemegang obligasi pada saat obligasi tersebut jatuh tempo.
- **Kupon (the Interest Rate)** adalah nilai bunga yang diterima pemegang obligasi secara berkala (kelaziman pembayaran kupon obligasi adalah setiap 3 atau 6 bulanan) Kupon obligasi dinyatakan dalam annual prosentase.
- **Jatuh Tempo (Maturity)** adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau Nilai Nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 365 hari sampai dengan diatas 5 tahun. Obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih mudah untuk di prediksi, sehingga memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki periode jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Secara umum, semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi, semakin tinggi Kupon / bunga nya.
- **Penerbit / Emiten (Issuer)** Mengetahui dan mengenal penerbit obligasi merupakan faktor sangat penting dalam melakukan investasi Obligasi Ritel. Mengukur resiko / kemungkinan dari penerbit obligasi tidak dapat melakukan pembayaran kupon dan atau pokok obligasi tepat waktu (disebut default risk) dapat dilihat dari peringkat (rating) obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat seperti PEFINDO atau Kasnic Indonesia.

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

149

Harga Obligasi:

Berbeda dengan harga saham yang dinyatakan dalam bentuk mata uang, harga obligasi dinyatakan dalam persentase dari nilai nominal.

Ada 3 kemungkinan harga pasar obligasi:

1. Par (nilai pari):harga obligasi sama dengan nilai nominal
2. At premium (dengan premi): harga obligasi lebih besar dari nilai nominal.Misal: harga olbigasi dengan nilai nominal Rp 50 juta dijual dengan harga 102%,maka nilai obligasi adalah $102\% \times \text{Rp } 50 \text{ juta}$
3. At discount (dengan discount): harga obligasi lebih kecil dari harga nominal.Misal:Obligasi dengan nilai nominal Rp50 juta dijual dengan harga 98%,maka nilai obligasi adalah $98\% \times \text{Rp } 50 \text{ juta}$

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

150

- **Yield Obligasi**
- Pendapatan atau imbal hasil atau return yang akan diperoleh dari investasi obligasi dinyatakan sebagai yield, yaitu hasil yang akan diperoleh investor apabila menempatkan dananya untuk dibelikan obligasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi obligasi, investor harus mempertimbangkan besarnya yield obligasi, sebagai faktor pengukur tingkat pengembalian tahunan yang akan diterima.
- Ada 2 (dua) istilah dalam penentuan yield yaitu current yield dan yield to maturity.
 1. *Current Yield* adalah *yield* yang dihitung berdasarkan jumlah kupon yang diterima selama satu tahun terhadap harga obligasi tersebut.

$$Current\ Yield = \frac{Coupon}{Price}$$

Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

151

2. Sementara itu *yield to maturity* (YTM) adalah tingkat pengembalian atau pendapatan yang akan diperoleh investor apabila memiliki obligasi sampai jatuh tempo. Formula YTM yang seringkali digunakan oleh para pelaku adalah *YTM approximation* atau pendekatan nilai YTM, sebagai berikut :

$$YieldToMaturity = \frac{(CxN) + (N - P) / T}{(N + P) / 2}$$

<i>Coupon/Bunga (Nominal Yield)</i>	<i>C</i>
<i>Jatuh Tempo/Umur Obligasi</i>	<i>T</i>
<i>Harga (Price)</i>	<i>P</i>
<i>Nominal Obligasi</i>	<i>N</i>

Contoh : Berapakah Current Yield dan Yield to Maturity untuk Obligasi bernominal Rp. 1.000.000,- dengan Coupon 10%, jatuh tempo dalam 10 tahun, yang saat ini dihargai Rp. 920.000,- ?

$$\text{Curr. Yield} = \frac{10}{92} = 10,87\%$$

$$YTM = \frac{(10\% \times 100) + (100 - 920)/10}{(100 + 92)/2} = \frac{10 + 0,8}{96} = 11,25\%$$

At Par = C=CY=YTM; At Prem= C>CY>YTM; At Disc= C<CY<YTM

Rating Obligasi

152

Lembaga Pemeringkat Domestik			Lembaga Pemeringkat Internasional		
Fitch Indonesia	ICRA Indonesia	Pefindo	Fitch Ratings	Moody's Investor Service	Standard and Poor's
AAA(idn)	[Idr]AAA	idAAA	AAA	Aaa	AAA
AA+(idn) s.d AA-(idn)	[Idr]AA+ s.d. [Idr]AA-	idAA+ s.d. _{id} AA-	AA+ s.d AA-	Aa1 s.d Aa3	AA+ s.d AA-
A+(idn) s.d A-(idn)	[Idr]A+ s.d. [Idr]A-	idA+ s.d idA-	A+ s.d A-	A1 s.d A3	A+ s.d A-
BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	[Idr]BBB+ s.d. [Idr]BBB-	idBBB+ s.d. _{id} BBB-	BBB+ s.d BBB-	Baa1 s.d Baa3	BBB+ s.d BBB-
BB+(idn) s.d BB-(idn)	[Idr]BB+ s.d. [Idr]BB-	idBB+ s.d. _{id} BB-	BB+ s.d BB-	Ba1 s.d Ba3	BB+ s.d BB-
B+(idn) s.d B-(idn)	[Idr]B+ s.d. [Idr]B-	idB+ s.d idB-	B+ s.d B-	B1 s.d B3	B+ s.d B-
Kurang dari B-(idn)	Kurang dari[Idr]B-	Kurang dari _{id} B-	Kurang dari B-	Kurang dari B3	Kurang dari B-

Batasan Penggunaan Instrumen

153

Komposisi Portfolio Efek RD KIK wajib memenuhi ketentuan:

1. Paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana diinvestasikan pada:
 - a) Efek yang diterbitkan, ditawarkan, dan/atau diperdagangkan di Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia;
 - b) Efek yang diperdagangkan di luar negeri, namun diterbitkan oleh:
 - Pemerintah Republik Indonesia;
 - badan hukum Indonesia yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik;
 - badan hukum asing yang sebagian besar atau seluruh sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam huruf b)
 - dan badan hukum asing tersebut khusus didirikan untuk menghimpun dana dari luar negeri untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud; dan/atau
 - badan hukum asing yang sebagian besar atau seluruh sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki Badan Usaha Milik Negara; dan/atau
 - c) Instrumen pasar uang dalam negeri;
2. Paling banyak 15% (lima belas persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana diinvestasikan pada Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau situs web.

Batasan Penggunaan Instrumen

154

Investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat berupa:

1. Efek yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di dalam maupun di luar negeri;
2. Efek yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan/atau Efek yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
3. Efek Bersifat Utang atau Efek Syariah berpendapatan tetap yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum dan telah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
4. Efek Beragun Aset yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
5. Efek pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing;
6. Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum;
7. Efek derivatif; dan/atau
8. Efek lainnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Batasan Penggunaan Instrumen

155

Efek Bersifat Utang atau Efek Syariah berpendapatan tetap yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- A. diterbitkan oleh:
 - 1) Emiten atau Perusahaan Publik;
 - 2) anak perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang mendapat jaminan penuh dari Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 - 3) Badan Usaha Milik Negara atau anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
 - 4) Pemerintah Republik Indonesia;
 - 5) Pemerintah Daerah; dan/atau
 - 6) Lembaga Jasa Keuangan yang telah mendapat izin usaha atau di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
- B. memiliki peringkat layak investasi dan diperingkat secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali; dan
- C. masuk dalam Penitipan Kolektif di Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Batasan Penggunaan Instrumen

156

Efek derivatif wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Diperdagangkan di:
 - a. Bursa efek; atau
 - b. Luar bursa efek, dengan ketentuan:
 - a) Pihak penerbit (lawan transaksi) derivatif adalah lembaga jasa keuangan yang telah mendapat izin usaha dan/atau di bawah pengawasan otoritas jasa keuangan serta memperoleh peringkat layak investasi dari perusahaan pemeringkat efek;
 - b) Valuasi dilakukan secara harian dan wajar; dan
 - c) Efek derivatif dapat dijual atau ditutup posisinya melalui transaksi saling hapus sewaktu-waktu pada nilai wajar.
2. Memiliki dasar obyek acuan derivatif berupa:
 - a. Efek; atau
 - b. Indeks efek, sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Nilai indeks efek dipublikasikan secara harian melalui media massa; dan
 - b) Informasi tentang indeks efek dipublikasikan dan tersedia untuk umum; dan
3. Tidak memiliki potensi kerugian yang lebih besar dari nilai eksposur awal pada saat pembelian efek derivatif dimaksud.

Batasan Penggunaan Instrumen

157

Manajer Investasi dilarang menyebabkan RD KIK:

- a. Memiliki efek yang diperdagangkan di bursa efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari indonesia melalui media massa atau situs web;
- b. Memiliki efek yang diterbitkan oleh 1 (satu) perusahaan berbadan hukum indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di bursa efek luar negeri lebih dari 5% (**lima persen**) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau **lebih dari 10% (sepuluh persen)** dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- c. Memiliki efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan efek-nya pada bursa efek di indonesia lebih dari 5% (**lima persen**) dari **modal disetor perusahaan dimaksud**;
- d. Memiliki efek yang diterbitkan oleh 1 (satu) pihak lebih dari 10% (**sepuluh persen**) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- e. Memiliki efek derivatif:
 - ① yang ditransaksikan di luar Bursa Efek dengan 1 (satu) pihak Lembaga Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam (Angka 1.b slide terdahulu) dengan nilai eksposur lebih dari 10% (**sepuluh persen**) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat; dan
 - ② dengan nilai eksposur global bersih lebih dari 20% (**dua puluh persen**) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat;

Batasan Penggunaan Instrumen

158

- f. Memiliki efek beragun aset yang ditawarkan melalui penawaran umum lebih dari 20% (dua puluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat dengan ketentuan setiap seri efek beragun aset tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- g. Memiliki efek bersifat utang, efek syariah berpendapatan tetap, efek beragun aset, dan/atau unit penyertaan dana investasi real estat yang ditawarkan tidak melalui penawaran umum yang diterbitkan oleh 1 (satu) pihak lebih dari 5% (lima persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat atau secara keseluruhan lebih dari 15% (lima belas persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- h. Memiliki unit penyertaan suatu dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif yang ditawarkan melalui penawaran umum lebih dari 20% (dua puluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat dengan ketentuan setiap dana investasi real estat tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- i. Memiliki unit penyertaan dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif, jika dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut dan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dikelola oleh manajer investasi yang sama;

Batasan Penggunaan Instrumen

159

- j. Memiliki portofolio efek berupa efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan manajer investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat, kecuali hubungan afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah republik indonesia;
- k. Memiliki efek yang diterbitkan oleh pemegang unit penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang unit penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh manajer investasi dengan pemegang unit penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang unit penyertaan;
- l. Membeli efek dari calon atau pemegang unit penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari calon atau pemegang unit penyertaan kecuali dilakukan pada harga pasar wajar;
- m. Membeli efek dari calon atau pemegang unit penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari calon atau pemegang unit penyertaan kecuali dilakukan pada harga pasar wajar;
- n. Terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan ini;
- o. Terlibat dalam penjualan efek yang belum dimiliki;
- p. Terlibat dalam transaksi marjin;
- q. menerima pinjaman secara langsung termasuk melakukan penerbitan obligasi atau Efek bersifat utang lainnya, kecuali pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan dalam rangka pemenuhan transaksi pembelian kembali dan/atau pelunasan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio Reksa Dana pada saat terjadinya pinjaman;

Batasan Penggunaan Instrumen

160

- p. Menerima pinjaman secara langsung termasuk melakukan penerbitan obligasi atau efek bersifat utang lainnya, kecuali pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan dalam rangka pemenuhan transaksi pembelian kembali dan/atau pelunasan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio reksa dana pada saat terjadinya pinjaman;
- q. Memberikan pinjaman secara langsung, kecuali pembelian obligasi, efek bersifat utang lainnya, dan/atau penyimpanan dana di bank;
- r. Membeli efek yang sedang ditawarkan dalam penawaran umum, jika penjamin emisi efek dari penawaran umum tersebut adalah perusahaan efek yang merupakan manajer investasi itu sendiri atau afiliasi dari manajer investasi tersebut, kecuali:
 - 1) Efek bersifat utang yang ditawarkan mendapat peringkat layak investasi; dan/atau
 - 2) Terjadi kelebihan permintaan beli dari efek yang ditawarkan;
- s. Terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan manajer investasi itu sendiri atau afiliasi dari manajer investasi dimaksud;
- t. Membeli efek beragun aset, jika:
 - 1) Efek beragun aset tersebut dan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dimaksud dikelola oleh manajer investasi yang sama; dan/atau
 - 2) Manajer investasi reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif terafiliasi dengan kreditur awal efek beragun aset, kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah; dan
- u. Terlibat dalam transaksi penjualan efek dengan janji membeli kembali dan pembelian efek dengan janji menjual kembali.

Batasan Penggunaan Instrumen

161

Pembatasan-pembatasan tidak berlaku bagi:

1. Kepemilikan Efek lebih dari 10% NAB, untuk:
 - a. Sertifikat Bank Indonesia;
 - b. Efek yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 - c. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya.
2. Kepemilikan Efek yang diterbitkan tidak melalui penawaran umum, sebagaimana diatur pada huruf g dimuka, untuk Efek Bersifat Utang dan/atau Efek Syariah berpendapatan tetap yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Pemerintah Daerah.
3. Membeli Efek yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dari Pihak terafiliasi dengan Manajer Investasi sebagaimana dimaksud pada huruf r dimuka, tidak berlaku jika hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Proses Investasi Manajer Investasi

162



Tujuan dan Kebijakan Investasi



Alokasi Aset

164

Kegiatan menetapkan investasi pada jenis efek, berdasarkan kebijakan investasi yang sudah ditentukan sesuai prospectus, misalnya:

- RD Pasar Uang alokasi asetnya 100% di Efek Pasar Uang
- RD Saham, harus selalu menginvestasikan minimal 80% Asetnya dalam efek ekuitas.

Contoh Alokasi Aset

Jenis Reksa Dana	Alokasi Aset		
	Efek Pasar Uang	Efek Utang >1 Tahun	Efek Saham
Pasar Uang	100%		0
Pendapatan Tetap	5% - 80%	20%-95%	0
Campuran	30%-79%	0-30%	30%-79%
Saham	0-20%	0-20%	80%-100%

Analisis Sektor Industri

165

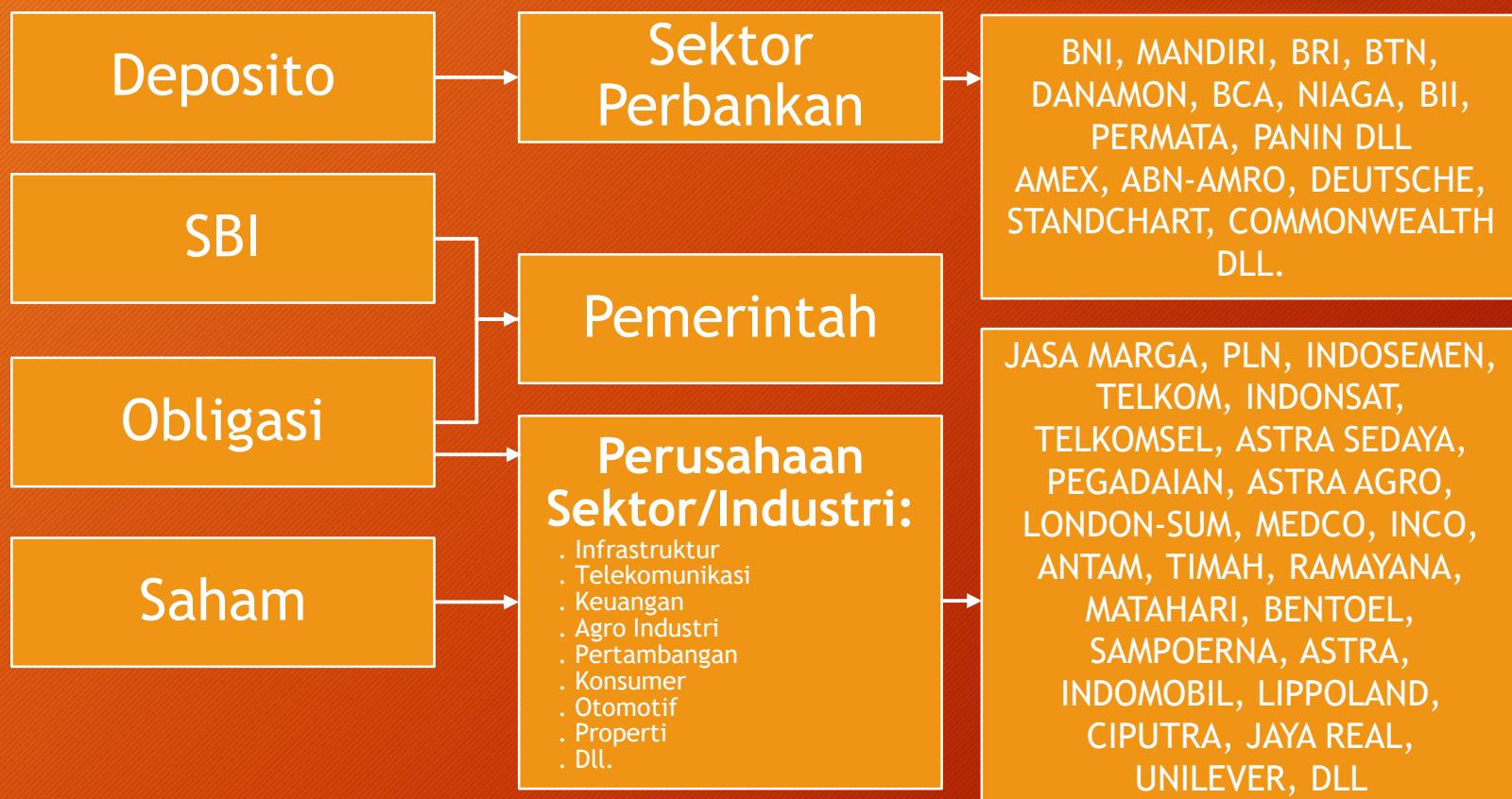
Pemilihan Sektor Industri dilakukan untuk menentukan sector yang prospeknya baik dan memiliki risiko terukur.

Dilakukan dengan:

- Analisis kondisi Makro Ekonomi
- Kondisi Spesifik Industri yang bersangkutan seperti:
 - Siklus Industri
 - Kondisi Kompetisi
 - Ketersediaan bahan
 - Kondisi Permintaan
 - Peraturan Pemerintah



Untuk menimilisasi risiko biasanya seorang MI akan melakukan diversifikasi (memilih beberapa sector industri)



Analisis Perusahaan & Invesment Universe

167

Setelah mendapatkan sector yang dituju seorang Manajer Investasi harus menyaring emiten/perusahaan yang menarik dan berpotensi baik dalam sector tersebut.

Emiten dipilih berdasarkan kinerja dan prospeknya terhadap competitor dalam satu industri.

Dilakukan dengan 2 analisa:

1. Kuantitatif seperti:

- Proyeksi pendapatan
- Arus Kas
- Valuasi harga saham
- Tingkat likuiditas; dan

2. Kualitatif seperti:

- Kualitas Manajerial
- Kualitas lingkungan
- Kualitas sumber daya manusia



Hasil akhir analisis sector dan perusahaan akan membentuk keranjang emiten yang layak untuk tempat berinvestasi. Keranjang ini sering disebut ***Investment Universe***. Dari ***Investment Universe*** ini kemudian dibentuk model portofolio

Model Portofolio

168

- Model Portfolio menjelaskan secara rinci besarnya alokasi dana (dalam persentase) dari seluruh dana yang dikelola untuk masing-masing jenis instrument dan masing-masing emiten yang dipilih.
- Alokasi jenis-jenis instrument tidak boleh keluar dari kebijakan yang telah ditentukan. Besarnya alokasi tiap-tiap emiten adalah maksimal 10%, kecuali untuk instrument yang diterbitkan oleh Pemerintah,

Model Portofolio
Pendapatan Tetap

Alokasi Aset	Jangkauan	
• Kas	5 - 20%	
• Obligasi	20% - 80%	
• Saham	0	
Deposito	Alokasi	
• Deutsche Bank	5%	
• Mandiri	5%	
• BNI	5%	
• BRI	5%	
Sub Total	20%	
Obligasi	Rating	Alokasi
• Pemerintah		
• FR-02		20%
• FR-06		20%
• VR-08		20%
• Korporasi		
• Telkom 1-2002	Id AAA	7%
• Pegadaian X - '03	Id AA	7%
1. Jasa Marga IX-'02	Id A	6%
	Sub Total	80%
	Total	100%

Model Portofolio
Saham

Alokasi Aset	Jangkauan	
• Kas	5 - 20%	
• Obligasi	0	
• Saham	80 - 95%	
Deposito	Alokasi	
• Deutsche Bank	5%	
• BNI	10%	
Sub Total	15%	
Obligasi	Sektor	Alokasi
• Telkom	Telekomu.	10%
• Indocement	Industri Dasar	10%
• Astra Internasional	Otomotif	8%
• Aneka Tambang	Pertambangan	8%
• Gudang Garam	Rokok	10%
• Ramayana	Perdagangan	7%
• Astra Agro	Perkebunan	7%
• BCA	Keuangan	10%
• Unilever	Konsumsi	8%
• Jaya Real Prop.	Property	7%
	Sub Total	85%
	Total	100%

Implementasi/Transaksi Investasi

169

Alokasi Aset	Jangkauan	
• Kas	5 - 20%	
• Obligasi	0	
• Saham	80 - 95%	
Deposito	Alokasi	
• Deutsche Bank	5%	
• BNI	10%	
Sub Total	15%	
Obligasi	Sektor	Alokasi
• Telkom	Telekomu.	10%
• Indocement	Industri Dasar	10%
• Astra Internasional	Otomotif	8%
• Aneka Tambang	Pertambangan	8%
• Gudang Garam	Rokok	10%
• Ramayana	Perdagangan	7%
• Astra Agro	Perkebunan	7%
• BCA	Keuangan	10%
• Unilever	Konsumsi	8%
• Jaya Real Prop.	Property	7%
Sub Total		85%
Total		100%

Keputusan Investasi (jual beli) oleh Tim Pengelola



Analisis Kondisi Pasar



Perintah Transaksi



Eksekusi Transaksi melalui Bursa

Pasar Uang

- SBI
- T/D
- Dll.

Pasar Modal

- Obligasi
- Saham
- Dll

Implementasi/Transaksi Investasi

170

- Keputusan untuk menentukan dan merubah model portofolio dilakukan secara berkala di dalam rapat Tim Pengelola Investasi, yang terdiri dari portofolio manajer dan analis
- Dalam menentukan keputusan jual/beli MI melihat kondisi terkini dari setiap emiten yang dipilih dan juga melakukan analisis terhadap kondisi pasar secara makro.
- Kadang analisis teknikal juga dibutuhkan untuk melihat kondisi pasar akibat sentimen positif/negatif yang terjadi
- Apabila keputusan sudah dibuat, MI akan memerintahkan dealer menghubungi broker untuk menjalankan keputusan jual/beli.
- Apabila eksekusi transaksi tadi berhasil dijalankan, dealer akan meminta bagian Operation & Settlement pada MI yang bersangkutan untuk memerintahkan bank kustodian melakukan penyelesaian transaksi dan mencatatkannya dalam akuntansi portfolio

Monitoring dan Penyesuaian

171

Alokasi Aset	Jangkauan	
• Kas	5 - 20%	
• Obligasi	0	
• Saham	80 - 95%	
Deposito	Alokasi	
• Deutsche Bank	5%	
• BNI	10%	
Sub Total	15%	
Obligasi	Sektor	Alokasi
• Telkom	Telekomu.	10%
• Indocement	Industri Dasar	10%
• Astra Internasional	Otomotif	8%
• Aneka Tambang	Pertambangan	8%
• Gudang Garam	Rokok	10%
• Ramayana	Perdagangan	7%
• Astra Agro	Perkebunan	7%
• BCA	Keuangan	10%
• Unilever	Konsumsi	8%
• Jaya Real Prop.	Property	7%
Sub Total		85%
Total		100%



Monitoring dan Penyesuaian

172

- MI harus melakukan monitoring dan penyesuaian portofolio karena kondisi makro maupun mikro (kinerja tiap tiap emiten) terus berubah.
- Monitoring penting dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan investasi tercapai/tidak.
- Jika terjadi perubahan kondisi pasar yang menyebabkan kinerja portofolio tidak mencapai tujuan yang diharapkan, MI perlu melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap alokasi aset,maupun model portofolio.
- Proses perubahan ini, akan mengulangi lagi keproses penentuan investmen universe.

5. MEMAHAMI PROSPEKTUS REKSADANA

173

5. Memahami Prospektus Reksa Dana



Apa Prospektus

Menurut Undang - Undang Pasar Modal, Prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.

Singkatnya, prospektus adalah dokumen keterbukaan informasi mengenai penawaran Reksadana. Didalamnya diuraikan lengkap mengenai dasar hukum, pengelola, kebijakan investasi, risiko, cara jual dan beli, biaya dan informasi penting lainnya seputar investasi di Reksadana.

Propsektus wajib dibaca dan dipahami investor sebelum melakukan keputusan investasi.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

175

1. Ijin Regulator

Ijin Regulator memastikan bahwa Reksadana yang akan diinvestasikan bukan bodong, resmi dan berizin. Legalitas adalah hal pertama dan utama yang harus dipastikan.

Tujuannya paling tidak ada dua, yaitu:

- Kejelasan regulasi dan lembaga pengawas yang mengatur lembaga tempat menempatkan dana.
- Jika terjadi perselisihan, jelas aturannya kemana pemodal bisa mengadu, melaporkan dan mencari penyelesaian.

Dalam kasus **investasi bodong**, izin lembaga yang mengelola dana, tidak jelas, sumir, atau bahkan tidak ada sama sekali. Akibatnya, tata kelola tidak jelas, standard profesional tidak ada, proses investasi dijalankan sesuka hati. Prinsip kehati-hatian yang penting dalam mengelola dana pihak ketiga, diabaikan.

Di halaman pertama, prospektus menjelaskan izin dari regulator, dulu Bapepam, sekarang pindah ke OJK, mengenai Reksadana. Tanpa izin ini, reksadana tidak sah beroperasi. Selain itu, pengelolanya, yaitu Manajer Investasi dan Bank Kustodian harus memiliki izin. Izin keduanya juga dijelaskan di dalam prospektus.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

176

2. Profil Manajer Investasi

Baik buruknya kinerja Reksadana sangat ditentukan oleh performa Manajer Investasi. Manajer Investasi adalah pihak yang tugasnya mengelola investasi di Reksadana. Secara aturan, mereka disebut sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI).

Sejumlah hal harus dipastikan supaya Manajer Investasi yang dipilih adalah yang terbaik.

1. Manajer Investasi memiliki izin dari regulator untuk bertindak sebagai pengelola Reksadana. Bukan bodong, tanpa izin atau illegal.
2. Pengalamannya dalam mengelola reksadana, seperti berapa lama sudah berkecimpung, berapa besar dana yang dikelola, kinerjanya seperti apa serta pengalaman team management.

Di samping itu, Bank Kustodian juga tidak kalah penting karena mereka bertanggung jawab soal administrasi, simpan menyimpan asset serta eksekusi jual beli asset Reksadana. Keamanan investasi Anda sebagian besar dilakukan fungsinya oleh Bank Kustodian ini.

Tidak jauh berbeda dengan Manajer Investasi, hal penting dari Bank Kustodian adalah izin, pengalaman serta siapa klien - kliennya selama ini.

Dalam prospektus ada bab khusus yang membahas Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Informasi - informasinya bisa ditemukan dalam bab tersebut.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

177

Profil Manajer Investasi



TIM PENGELOLA



DANA KELOLAAN



PENGALAMAN



REPUTASI MANAJER INVESTASI



KINERJA HISTORIS



PROSES DAN SISTEM INFORMASI



KETERBUKAAN INFORMASI

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

178

3. Tujuan dan Kebijakan Investasi Reksa Dana



Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

179

3. Tujuan dan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Sebagai produk investasi yang mengandung risiko, investor harus memiliki pemahaman yang jelas tentang produk yang dibelinya. Untuk itu, jenis reksa dana dan kebijakan investasinya harus tercantum jelas dalam prospektus.

Jenis reksa dana, mulai dari reksa dana konvensional dari pasar uang, pendapatan tetap, campuran, dan saham hingga reksa dana non konvensional seperti reksa dana terproteksi, syariah, ETF, Penyertaan Terbatas wajib dijelaskan beserta kebijakan investasinya.

Informasi kebijakan investasi sifatnya sangat umum, sebagai contoh untuk reksa dana saham adalah minimal 80 persen ditempatkan pada instrumen saham. Reksa dana pendapatan tetap adalah minimal 80 persen ditempatkan pada instrumen obligasi.

5.1. Tujuan Investasi

Dana Prestasi Plus bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan investasi modal dalam jangka panjang pada saham.

5.2. Kebijakan Investasi

Dana Prestasi Plus mengutamakan investasi sebagai berikut:

Efek	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas Badan Hukum Indonesia	80%	100%
Instrumen Pasar Uang	0%	20%

Investasi pada Efek Ekuitas dilakukan pada perusahaan Berbadan Hukum Indonesia yang ditarik melalui penawaran umum dan tercatat pada Bursa Efek di Indonesia.

Portofolio Instrumen Pasar Uang terdiri atas: Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito yang dapat diperdagangkan (Negotiable Certificates of Deposit), Berlakut Bank Indo-

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

180

4. Metode Perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Cari tahu seberapa detail mereka melakukan perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB). Menurut definisinya, NAB adalah nilai pasar wajar portofolio reksa dana setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban. Dalam prospektus reksa dana, Anda perlu memastikan bahwa NAB dihitung menurut peraturan yang diterbitkan Pemerintah yang dalam hal ini di bawah tanggung jawab OJK, yaitu wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan Manajer Investasi.

Nilai Pasar Wajar dari Efek adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi Efek yang dilakukan antar para Pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuidasi.

- a. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek;
- b. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus dengan mempertimbangkan
 - a) harga perdagangan sebelumnya; atau
 - b) harga perbandingan Efek sejenis;

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

181

4. Metode Perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB)

- c. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*) menggunakan harga referensi, sebagai berikut:
 - a) Surat Utang Negara menggunakan informasi harga yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di luar Bursa Efek;
 - b) obligasi perusahaan menggunakan informasi harga yang tersedia dalam sistem yang ditetapkan oleh Bapepam sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam Nomor X.D.1 tentang Laporan Reksa Dana;
- d. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri menggunakan informasi harga dari sumber yang dapat dipercaya dan dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
- e. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, wajib berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab oleh Manajer Investasi dengan menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten. Nilai yang diperkirakan tersebut wajib didasarkan perkiraan harga yang paling mungkin terjadi antara penjual dan pembeli yang memiliki Fakta Material mengenai Efek tersebut serta tidak melakukan transaksi secara terpaksa.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

182

5. Perpajakan Reksadana



Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

6. Biaya - Biaya



INVESTOR

Beli Rp 100 jt dikurangi biaya pembelian 1% pada harga NAB per unit Rp 1.000,- (NAB per Unit efektif Rp 1.010,-)

Menerima 99.000 Unit pada saat pembelian

Menerima Rp 117.623 jt dikurangi biaya penjualan kembali 1% pada harga NAB per Unit Rp 1.200,- (NAB/Unit efektif Rp 1.188,-)



AGEN PENJUAL

Net investasi Rp 99.009 jt setelah dikurangi biaya pembelian 1%

Hasil investasi setelah 1 tahun, NAB/Unit meningkat Rp 1.200,- setelah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban reksadana

Reksadana membayar Imbalan Jasa bagi Manajer Investasi, Bank Kustodian serta biaya-biaya lainnya



BIAYA
PIHAK
LAIN

MANAJER
INVESTASIBANK
KUSTODIAN

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

184

6. Biaya - Biaya

Biaya yang menjadi beban Manajer Investasi antara lain:

- a. biaya persiapan pembentukan Reksa Dana;
- b. biaya administrasi pengelolaan Reksa Dana;
- c. biaya pemasaran;
- d. biaya pencetakan dan distribusi formulir pembukaan rekening dan formulir transaksi;
- e. biaya cetak dan distribusi Prospektus pertama kali;
- f. biaya pembubaran Reksa Dana; dan
- g. biaya jasa Dewan Pengawas dan/atau tenaga ahli, jika terkait pengelolaan Reksa Dana Syariah.

Biaya yang menjadi beban Reksa Dana meliputi:

- a. biaya pengelolaan Manajer Investasi;
- b. biaya Bank Kustodian;
- c. biaya asuransi Portofolio Efek Reksa Dana, jika ada;
- d. Biaya transaksi pembelian dan/atau penjualan Portofolio Efek Reksa Dana;
- e. Biaya pembaharuan Prospektus dan pendistribusianya;
- f. biaya atas jasa Akuntan yang memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana; dan
- g. biaya lain yang ditetapkan dalam kontrak

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

185

6. Biaya - Biaya

Biaya yang menjadi beban pemegang Unit Penyertaan antara lain:

- a. biaya penjualan, jika ada;
- b. biaya pembelian kembali dan/atau pelunasan, jika ada;
- c. biaya pengalihan dari Unit Penyertaan suatu Reksa Dana ke Unit Penyertaan Reksa Dana yang lain jika ada; dan
- d. biaya transfer dana sehubungan dengan Transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana, jika ada.

Biaya lain dalam pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara lain:

- a. biaya Konsultan Hukum;
- b. biaya Notaris; dan/atau
- c. biaya Akuntan.

Biaya biaya tersebut menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian, dan/atau Reksa Dana sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

186

7. Informasi Mengenai Risiko Reksa Dana



Dalam halaman muka prospektus, terdapat kalimat bahwa reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan merupakan produk perbankan. Kalimat ini mempertegas bahwa reksa dana merupakan produk yang mengandung risiko.

Jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh investor reksa dana antara lain risiko perubahan harga, risiko wanprestasi, risiko likuiditas, risiko perubahan kurs, risiko perubahan makro ekonomi dan risiko perubahan kebijakan pemerintah.

Semua hal di atas dapat menyebabkan penurunan harga pada reksa dana sehingga menjadi risiko yang wajib dipahami oleh investor sebelum berinvestasi agar tidak panik ketika mengalaminya.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

187

8. Informasi Mengenai Hak Investor



Sebagai pembeli, investor perlu mengetahui apa saja yang menjadi haknya dan apa yang bukan. Sebagai contoh, investor berhak mendapatkan surat konfirmasi dan laporan bulanan transaksi, mendapatkan informasi mengenai harga atau NAB/Up reksa dana, melakukan transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara yang bukan menjadi hak investor ,sebagai contoh investor tidak dapat meminta laporan keuangan dari Manajer Investasi yang menjadi pengelolanya. Investor juga tidak dapat melakukan pengambilan suara dalam rapat umum pemegang saham meskipun memiliki porsi besar dalam reksa dana yang menjadi pemegang saham perusahaan tertentu. Investor tidak dapat mengintervensi kebijakan pengelolaan yang dijalankan oleh Manajer Investasi.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

188

9. Informasi Mengenai Pembubaran Reksa Dana

Reksa Dana Dapat dibubarkan bila:

- Dalam Jangka Waktu 90 hari Bursa, telah Efektif dari OJK Kurang Dari 10.000.000.000, 120 hari bursa untuk RD Terproteksi, Penjaminan dan Indeks
- Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan Perundang undangan Pasar Modal
- Total NAB < 10.000.000.000 selam 120 hari Bursa Berturut turut
- MI dan BK bersepakat membubarkan RD

Dalam hal terjadi hal tersebut diatas, MI wajib menyampaikan laporan kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran RD kepada pemegang unit paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar nasional, paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak berakhirnya jangka waktu tersebut diatas.

Dana Hasil Likuidasi dibayarkan secara proposisional dari NAB pada saat pembubaran dan tidak boleh lebih kecil dari NAB Awal (harga par), diterima paling lambat 7 hari bursa sejak berakhirnya jangka waktu diatas.

Membubarkan Reksa Dana, dan menyampaikan laporan kepada OJK, paling lambat 10 hari Bursa sejak jangka waktu diatas.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

189

9. Prospektus Pertama Kali dan Prospektus Pembaharuan

Dalam reksa dana ada 2 jenis prospektus. Prospektus Pertama Kali adalah prospektus yang diterbitkan bersamaan dengan terbitnya suatu reksa dana pertama kali. Seluruh biaya ini ditanggung oleh Manajer Investasi.

Prospektus Pembaharuan adalah prospektus yang diterbitkan setiap tahun setelah suatu reksa dana berusia lebih dari 1 tahun. Berbeda dengan Prospektus Pertama Kali, biaya cetak Prospektus Pembaharuan ditanggung oleh reksa dana.

Perbedaan yang lain adalah pada Prospektus Pembaharuan terdapat laporan keuangan reksa dana yang diaudit oleh auditor independen. Dalam laporan keuangan ini, investor bisa melihat efektivitas pengelolaan reksa dana dari rasio keuangan.

Ada 2 rasio yang perlu menjadi perhatian investor yaitu rasio beban operasi yang menyatakan biaya operasional yang dihabiskan dalam 1 tahun untuk menjalankan reksa dana dalam satuan persentase terhadap dana kelolaan serta rasio perputaran portofolio yang menyatakan seberapa sering Manajer Investasi melakukan transaksi jual beli dalam menjalankan pengelolaannya.

6. PERHITUNGAN KINERJA INVESTASI REKSA DANA

190

Apakah NAB itu...?

191



- NAB/Unit dihitung oleh Bank Kustodian
- Diumumkan setiap hari kerja melalui harian bisnis
- Naik turun nya NAB/Unit mencerminkan naik turunnya nilai investasi
- Selain ditentukan oleh baik tidaknya manajer investasi juga ditentukan oleh kondisi pasar secara umum

Contoh Transaksi Beli/Jual Reksadana

Tanggal	Transaksi	Nominal	Biaya	NAB/Unit	NAB/Unit efektif	Unit Diperoleh/Dijual
1 Agustus 2013	Pembelian	100.000.000	1%	1.000,00	1.010,10	99.000
1 Agustus 2014	Penjualan	117.623.762	1%	1.200,00	1.188,00	99.000

Pembelian:

Perhitungan Unit yang diperoleh = Rp. 100.000.000,- X (1-1%)/Rp.1000,- = 99.000 Unit

Penjualan:

Perhitungan Nominal Penjualan = Rp. 99.000 Unit X Rp. 1.200,-/Unit X (1-1%) = Rp. 117.612.000,-

Keuntungan Investasi:

(Rp. 117.612.000,- - Rp. 100.000.000,-)/Rp.100.000.000,- = 17.61%

Menghitung NAB/Unit



MANAJER INVESTASI



BANK KUSTODIAN



NAB/Unit =

Nilai Aktifa bersih Portofolio Reksadana

- *Nilai Pasar Wajar masing-masing efek (instrument), ditambah pendapatan yang sudah/akan diperoleh*
- *Dikurangi biaya-biaya (manajer investasi, bank custodian, biaya transaksi, pajak, dan biaya lainnya)*

Total unit beredar adalah seluruh unit penyertaan yang dimiliki oleh seluruh investor

Contoh Perhitungan NAB/Unit

Portofolio	Nilai Nominal	Pendapatan	Nilai Pasar	Nilai Pasar + Pendapatan
Deposito 6% p.a.	50.000.000,00	0	50.000.000,00	50.000.000,00
Obligasi @ 12% p.a.	950.000.000,00	0	950.000.000,00	950.000.000,00
Saham	0	0	-	-
	1.000.000.000,00		Nilai Portofolio	1.000.000.000,00
Biaya			% terhadap NAB	Jumlah Biaya
Manajer Investasi			-	-
Bank Kustodian			-	-
Biaya Lainnya			-	-
			Total Biaya	-
Keterangan: Total dana terkumpul Rp 1 Miliar. Pada saat pertama, belum ada investasi, sehingga belum ada biaya-biaya. NAB/Unit awal ditentukan sebesar Rp 1.000,- sehingga bisa dihitung Unit yang dijual ke investor.			NAB Portofolio	1.000.000.000,00
			Unit Beredar	1.000.000,00
			NAB/Unit Awal	1.000,00

Contoh Perhitungan NAB/Unit

Portofolio	Nilai Nominal	Pendapatan	Nilai Pasar	Nilai Pasar + Pendapatan
Deposito 6% p.a.	50.000.000,00	250.000,00	50.000.000,00	50.250.000,00
Obligasi @ 12% p.a.	950.000.000,00	9.500.000,00	950.000.000,00	959.500.000,00
Saham	0	0	-	-
	1.000.000.000,00		Nilai Portofolio	1.009.750.000,00
Biaya			% terhadap NAB	Jumlah Biaya
Manajer Investasi			0,5% p.a	410.958,90
Bank Kustodian			0,25% p.a	205.479,45
Biaya Lainnya			-	50.000,00
			Total Biaya	666.438,36
Keterangan: Setelah menerima dan atunai, Manajer Investasi memulai investasi dengan membeli 95% dana pada obligasi dan 5% pada deposito. Perhitungan pendapatan dan biaya dilakukan secara AKRUAL, dan asumsi harga obligasi sama dengan harga pembelian/nominal			NAB Portofolio	1.009.083.561,64
			Unit Beredar	1.000.000,00
			NAB/Unit	1.009,08

Mengapa NAB/Unit bisa turun...?

196

Portofolio	Nilai Nominal	Pendapatan	Nilai Pasar	Nilai Pasar + Pendapatan
Deposito 6% p.a.	50.000.000,00	250.000,00	50.000.000,00	50.250.000,00
Obligasi @ 12% p.a.	950.000.000,00	9.500.000,00	940.500.000,00	950.000.000,00
Saham	0	0	-	-
	1.000.000.000,00		Nilai Portofolio	1.000.250.000,00
Biaya			% terhadap NAB	Jumlah Biaya
Manajer Investasi			0,5% p.a	410.958,90
Bank Kustodian			0,25% p.a	205.479,45
Biaya Lainnya			-	50.000,00
			Total Biaya	666.438,36
Keterangan: Setelah menerima dana tunai, Manajer Investasi memulai investasi dengan membeli 95% dana pada obligasi dan 5% pada deposito. Perhitungan pendapatan dan biaya dilakukan secara AKRUAL, dan asumsi harga obligasi sama dengan harga pembelian/nominal		NAB Portofolio	999.583.561,64	
		Unit Beredar	1.000.000,00	
		NAB/Unit	999,58	

7. MEMAHAMI LAPORAN KINERJA REKSA DANA (FUND FACT SHEET)

197

7. MEMAHAMI LAPORAN KINERJA REKSA DANA (FUND FACT SHEET)

Laporan yang memuat informasi pengelolaan dana

Sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam prospektus, Manajer Investasi wajib menerbitkan FFS setiap bulan dan merupakan hak bagi investor reksa dana untuk memperolehnya. Meski demikian, FFS bukan hak bagi umum sehingga tidak ada kewajiban untuk mempublikasikan laporan tersebut.



Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

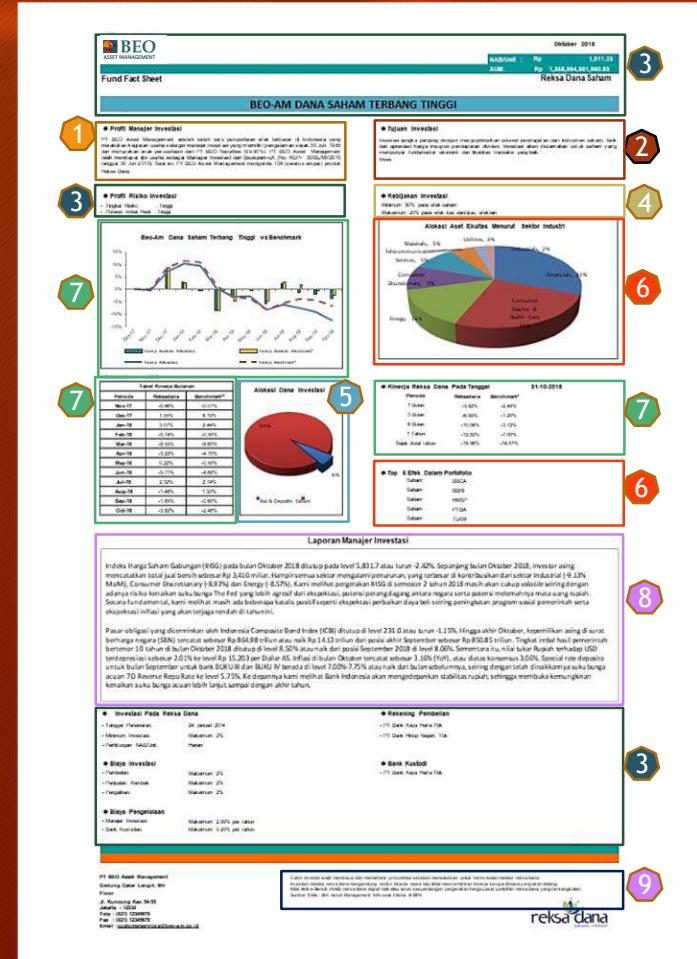
FUNGSI & ISI LAPORAN KINERJA BAGI INVESTOR

199

- Laporan Kinerja Reksa Dana ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi Investor dalam mempelajari seluk beluk reksa dana sebagai sarana Investasi, karena suatu fund fact sheet memuat informasi yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Informasi mengenai manajer investasi
2. Tujuan investasi reksa dana
3. Informasi mengenai reksa dana
4. Alokasi aset/batasan investasi
5. Komposisi portofolio
6. Informasi efek dalam portofolio
7. Kinerja historis
8. Ulasan manajer investasi
9. Disclaimer atau pernyataan peringatan

- Melalui Laporan Kinerja, Investor dapat memonitor perkembangan Reksa Dana yang telah dimilikinya, maupun sebagai dasar dalam memutuskan Reksa Dana yang akan dibelinya.
- Melalui Laporan Kinerja, Investor dapat membandingkan kinerja satu Reksa Dana dengan Reksa Dana lainnya.



Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

200

1. INFORMASI MENGENAI MANAJER INVESTASI

Bagian pertama dari laporan kinerja Reksa Dana adalah penjelasan singkat mengenai manajer investasi sebagai pengelola investasi reksa dana. Ada empat hal yang perlu diketahui investor , yaitu:

1. Pemegang Saham, mempunyai kewajiban dalam mendukung usaha suatu Manajer Investasi.
Mengetahui pemegang saham dari Manajer Investasi tersebut dapat memberikan keyakinan akan kemampuan dari Manajer Investasi.
2. Pengalaman dari Manajer Investasi merupakan salah satu pertimbangan akan prestasi yang dapat dicapai oleh Manajer Investasi.
3. Total dana yang dikelola (Asset Under Management) memperlihatkan tingkat kepercayaan investor terhadap Manajer Investasi.
4. Jumlah portfolio yang ditangani Manajer Investasi, dapat memperlihatkan tingkat kepercayaan, pengalaman dan kemampuan Manajer investasi dalam mengelola Portofolio Nasabah.



1

* Profil Manajer Investasi

PT BEO Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 30 Juli 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BEO Securities (99.90%). PT BEO Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manager Investasi dari Baapepam-LK (No. KEP-55/BL/MI/2011 tanggal 17 Juni 2010). Saat ini, PT BEI Asset Management mengelola 98 (sembilan puluh delapan) produk Reksa Dana.

Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

201

2. TUJUAN INVESTASI REKSA DANA

Bagian ini memuat tujuan reksa dana yang dimaksud sebagaimana dimuat dalam prospektus reksa dana tersebut. Dari uraian tujuan investasi reksa dana ini nasabah dapat mengetahui jenis reksa dana serta strategi investasi yang dipakai manajer investasi dalam mengelola reksa dana tersebut. Sebagai contoh:

- *Pertama*, reksa dana dengan tujuan investasi "menghasilkan peningkatan modal yang lebih agresif dengan berinvestasi pada saham-saham yang dikeluarkan oleh berbagai perusahaan terbaik dalam sektor-sektor tertentu di bursa saham tanah air" mengindikasikan bahwa reksa dana yang dimaksud adalah reksa dana saham dengan strategi investasi agresif di mana manajer investasi mengedepankan pemilihan saham dan sektor unggulan untuk menghasilkan pertumbuhan atas pokok investasi.
- *Kedua*, reksa dana dengan tujuan investasi "to give a maximum return and to provide investors with high liquidity in cash through 100% money market instruments and bonds with maturity less than 1 year" mengindikasikan bahwa reksa dana yang dimaksud adalah reksa dana pasar uang yang bertujuan memberikan imbal hasil maksimal dan memberikan tingkat likuiditas yang tinggi kepada investornya melalui investasi di instrumen pasar uang dan obligasi pasar uang (obligasi pasar uang adalah obligasi dengan waktu jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

★ Tujuan Investasi

Investasi jangka panjang dengan mengoptimalkan potensi pendapatan dari instrumen saham, baik dari apresiasi harga maupun pendapatan dividen. Investasi akan diutamakan untuk saham yang mempunyai fundamental ekonomi dan likuiditas transaksi yang baik.

Inves

2



Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

202

3. INFORMASI MENGENAI REKSA DANA

Isi dari bagian ini bisa bervariasi, tergantung dari manajer investasi pengelola reksa dana, namun pada umumnya memuat informasi mengenai:

- a. tanggal penawaran reksa dana (tanggal di mana reksa dana mulai dipasarkan),
- b. jumlah dana kelolaan (per tanggal yang tertera di fund fact sheet, biasanya hari terakhir bursa pada bulan tersebut), jumlah dana kelolaan perlu kita cermati karena ada ketentuan minimum dana kelolaan untuk reksa dana adalah Rp 10 miliar. Apabila suatu reksa dana gagal mencapai minimum ketentuan dana kelolaan tersebut berturut-turut selama 90 hari kerja, maka reksa dana harus dibubarkan.
- c. jenis reksa dana (pasar uang, pendapatan tetap, campuran, saham, terproteksi atau lainnya), denominasi (mata uang di mana reksa dana ini diterbitkan),
- d. frekuensi valuasi atau publikasi NAB (biasanya harian untuk reksa dana terbuka/open-end, dan bulanan untuk reksa dana tertutup/close-end), bank kustodian (selaku penyimpan kekayaan reksa dana) dan
- e. nilai NAB/unit per tanggal yang tertera di fund fact sheet (biasanya hari terakhir bursa pada bulan tersebut).



★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi

* Investasi Pada Reksa Dana	* Rekening Pembelian
Tanggal Penawaran:	24 Januari 2014
- Minimum Investasi:	Maksimum 2%
- Perhitungan NAB/Unit:	Harian
* Biaya Investasi	* Bank Kustodi
- Pembelian:	Maksimum 2%
- Penjualan Kembali:	Maksimum 2%
- Pengalihan:	Maksimum 2%
* Biaya Pengelolaan	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Manajer Investasi:	Maksimum 2.00% per tahun
- Bank Kustodian:	Maksimum 0.20% per tahun

Beberapa manajer investasi juga mencantumkan informasi mengenai biaya-biaya yang dibebankan kepada pemegang unit penyertaan berkaitan dengan transaksi reksa dana, yaitu terdiri dari biaya pembelian (subscription fee), biaya penjualan kembali (redemption fee) dan biaya pengalihan (switching fee) jika memang manajer investasi menyediakan fasilitas switching antar reksa dana yang dikelolanya

Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

203

4. ALOKASI ASET/BATASAN INVESTASI

Bagian ini memuat rincian mengenai alokasi aset atau batasan investasi reksa dana yang dimaksud. Rumusan alokasi aset atau batasan investasi ini juga dapat ditemukan dalam prospektus reksa dana yang dimaksud. Batasan investasi adalah rentang persentase dari total dana kelolaan untuk setiap asset class yang merupakan efek dasar (underlying asset) reksa dana.

Berikut adalah contoh alokasi aset suatu reksa dana saham:

- Saham: Minimum 80%
- Efek Kas dan atau efek lainnya: Maksimum 20%

Batasan investasi ini dapat dijadikan acuan dalam melihat apakah Reksa Dana ini melanggar ketentuan atau tidak.

Setiap Jenis Reksa Dana, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan memiliki batasan investasi yang berbeda, yang dapat menunjukkan Jenis Reksa Dana tersebut. Misal untuk Reksa Dana pendapatan tetap minimum 80% dalam Efek Obligasi, Reksa Dana Campuran Maksimum 79% dalam efek saham, obligasi atau pasar uang.

★ Kebijakan Investasi

Minimum 80% pada efek saham
Maksimum 20% pada efek kas
dan/atau efek lain

4



Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

204

5. KOMPOSISI PORTOFOLIO

Komposisi portofolio menjelaskan lebih rinci mengenai alokasi investasi yang telah dilakukan pada instrument yang dipilih hingga akhir periode pelaporan,biasanya hari terakhir bursa pada bulan yang bersangkutan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Komposisi portfolio, apakah sesuai dengan dengan kebijakan investasi (alokasi asset) yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada contoh Reksa Dana kita, Alokasi investasi pada Saham 94% dan Kas/Deposito sebesar 6%, menunjukkan kesesuaian dengan batasan investasi, Saham minimu 80% dan Kas/Deposito maksimum 20%.
2. Instrumen manakah yang memiliki alokasi terbesar. Risiko Reksa Dana akan ditentukan oleh instrumen yang dipilih dengan penempatan alokasi terbesar. Perhatikan contoh disamping, penempatan terbesar pada saham, menunjukan pengelolaan Reksa Dana yang progresif.
3. Alokasi efek pasar uang dan kas umumnya dibatasi untuk kebutuhan likiditas Reksa Dana (kurang dari 20%) guna mengoptimalkan hasil investasi. Reksa Dana contoh, menempatkan 6% pada Kas, menunjukkan sifat yang “Progresif” dari Reksa Dana ini. Makin besar cadangan likiditas, akan semakin menurunkan hasil akhir iunvestasi.



Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

205

6. INFORMASI EFEK DALAM PORTOFOLIO

Yang dimaksud dengan informasi efek dalam portofolio adalah daftar saham dan obligasi yang menjadi penempatan reksa dana. Karena tidak ada ketentuan mengenai format laporan FFS, maka informasi ini mungkin akan berbeda antara FFS reksa dana yang satu dengan yang lainnya.

Ada Manajer Investasi yang menampilkan 10 besar saham dan obligasi, ada juga hanya 5 saja. Ada pula yang tidak menampilkan nama sahamnya tapi menunjukkan hanya ke sektor mana investasi dilakukan seperti sektor pertambangan, sektor perkebunan, sektor konsumsi dan lainnya. Ada juga yang menampilkan data nama dan sektornya sekaligus.

Dengan mengetahui informasi efek dalam portofolio, investor reksa dana bisa merasa nyaman karena mengetahui dana mereka tidak disalahgunakan. Selain itu, jika ada saham dan obligasi yang investor merasa kurang nyaman, bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pemilihan reksa dana.

Selain itu, Investor juga dapat mengetahui apakah Reksa Dana tersebut tidak melebihi batas maksimum penempatan 10% bagi Reksa Dana pada satu emiten. (kecuali untuk penempatan efek yang diterbitkan oleh Pemerintah)

6

* Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham
Saham
Saham
Saham
Saham

BBCA
BBRI
HMSP
PTBA
TLKM



Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

206

7. KINERJA HISTORIS

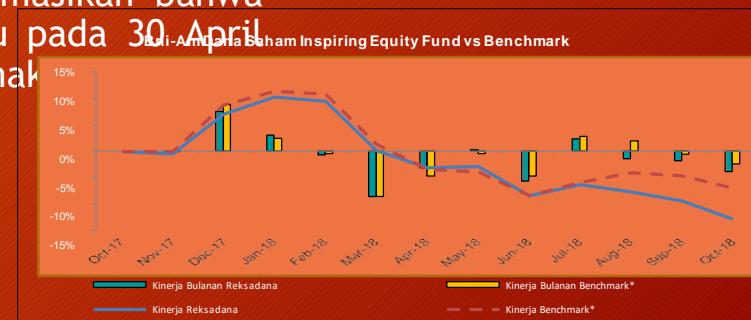
Harga reksa dana atau biasanya juga disebut NAB per Up beserta kinerjanya per akhir bulan juga bisa diperoleh dalam reksa dana. Informasi harga bisa menjadi patokan sederhana bagi kita untuk mengetahui apakah hasil investasi menguntungkan atau tidak dengan membandingkan dengan harga belinya.

Karena periode beli setiap investor berbeda-beda, maka Manajer Investasi juga menunjukkan hasil investasi secara historis yang diukur dengan beberapa periode ke belakang. Sebagai contoh 1 Bulan 1,5 persen, 3 Bulan -3 persen, Year To Date 7 persen, 1 Tahun 12 persen, 3 Tahun 32 persen, Since Inception 75 persen.

Cara membaca adalah sebagai berikut. Misalkan FFS yang dikirimkan adalah periode Mei 2015, maka dengan mengacu pada contoh di atas Manajer Investasi mau menginformasikan bahwa jika investor berinvestasi 1 bulan yang lalu yaitu pada 30 April 2015 dan menjualnya pada 31 Mei 2015 maka mendapatkan keuntungan 1,5 persen.

Tabel Kinerja Bulanan

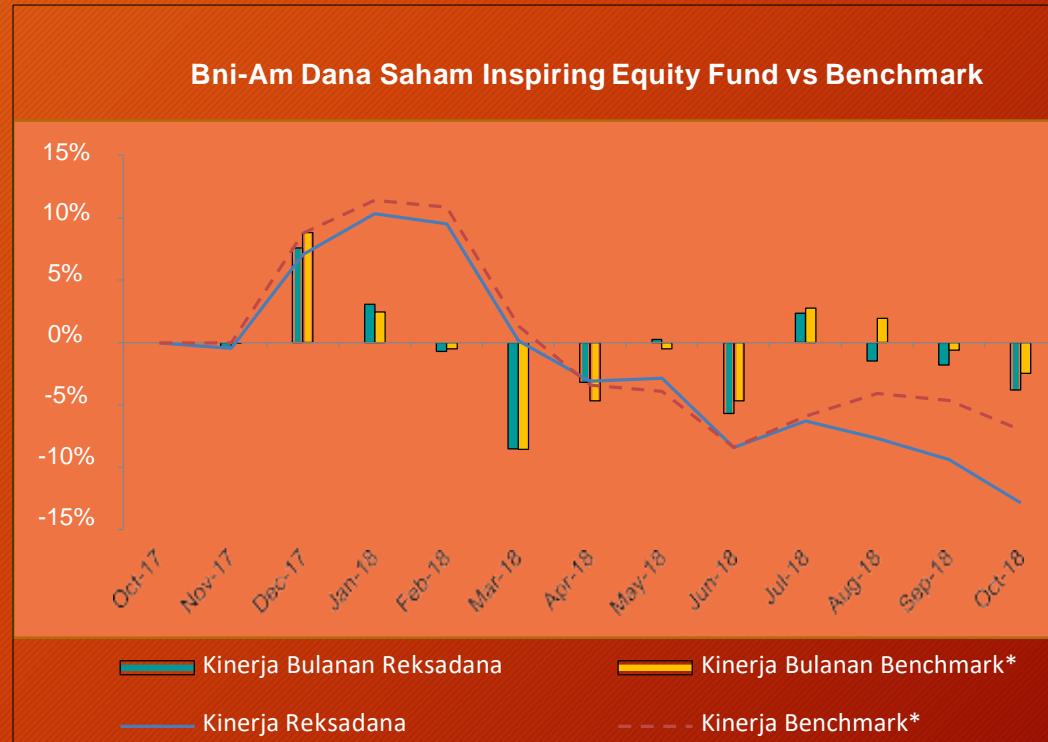
Periode	Reksadana	Benchmark**
Nov-17	-0.46%	-0.01%
Dec-17	7.55%	8.79%
Jan-18	3.07%	2.44%
Feb-18	-0.74%	-0.50%
Mar-18	-8.55%	-8.60%
Apr-18	-3.22%	-4.70%
May-18	0.22%	-0.50%
Jun-18	-5.71%	-4.68%
Jul-18	2.32%	2.74%
Aug-18	-1.48%	1.93%
Sep-18	-1.85%	-0.60%
Oct-18	-3.82%	-2.48%



Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

207

7. KINERJA HISTORIS



*
Benchmark : LQ4
5

'Risk-Adjusted Return'

Apa Itu Risk Adjusted Return (RAR)?

Ada 5 cara pengukuran risiko yang utama, yaitu: Alpha, Beta, R-squared, standard deviation dan Sharpe ratio. But hold on there. Saya tidak meminta Anda untuk menghitung reksa dana Anda dengan ukuran di atas, karena manajer investasi Anda sudah memiliki kalkulasi risiko yang di atas dari setiap produknya. Anda cukup meminta data atau bertanya kepada MI atau selling agent Anda.

Bagaimana Cara Menggunakan RAR Tersebut?

MI biasanya menyediakan paling tidak 3 data tolak ukur, yaitu Alpha Jensen, Sharpe ratio, dan Treynor ratio. Langkah pertama yang Anda lakukan adalah membandingkan antara satu produk dengan produk lain menggunakan satu data tolak ukur. Jadi misalnya Anda membandingkan Alpha Jensen reksa dana A dengan reksa dana B, Treynor ratio reksa dana A dan reksa dana B, begitu seterusnya. Untuk Alpha Jensen, Sharpe Ratio, Treynor ratio, semakin positif dan tinggi nilainya maka reksa dana tersebut dapat dikatakan lebih baik. Misal:

	Reksa dana A	Reksa dana B
Alpha Jensen	15%	12%
Sharpe ratio	0.7	0.3
Treynor ratio	0.07	0.06

Maka dapat diambil kesimpulan, reksa dana A jauh lebih baik daripada reksa dana B. simple bukan?

BREAKING DOWN 'Risk-Adjusted Return'

In its simplest definition, risk-adjusted return is of how much return your investment has made relative to the amount of risk the investment has taken over a given period of time. If two or more investments have the same return over a given time period, the one that has the lowest risk will have the better risk-adjusted return. However, considering that different risk measurements give investors very different analytical results, it is important to be clear on what type of risk-adjusted return is being considered. Below are examples of conflicting risk-adjusted return calculations and their implications.

Mutual Fund A returns 12% over the past year and had a standard deviation of 10%. Mutual Fund B returns 10% and had a standard deviation of 7%. The risk-free rate over the time period was 3%. The Sharpe ratios would be calculated as follows:

$$\text{Mutual Fund A: } (12\% - 3\%) / 10\% = 0.9$$

$$\text{Mutual Fund B: } (10\% - 3\%) / 7\% = 1$$

Even though Mutual Fund A had a higher return, Mutual Fund B had a higher risk-adjusted return, meaning that it gained more per unit of total risk than Mutual Fund A.

Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

210

Informasi Harga dan Kinerja Reksa Dana

Harga reksa dana atau biasanya juga disebut NAV per Up beserta kinerjanya per akhir bulan juga bisa diperoleh dalam reksa dana. Informasi harga bisa menjadi patokan sederhana bagi kita untuk mengetahui apakah hasil investasi menguntungkan atau tidak dengan membandingkan dengan harga belinya.

Karena periode beli setiap investor berbeda-beda, maka Manajer Investasi juga menunjukkan hasil investasi secara historis yang diukur dengan beberapa periode ke belakang. Sebagai contoh 1 Bulan 1,5 persen, 3 Bulan -3 persen, Year To Date 7 persen, 1 Tahun 12 persen, 3 Tahun 32 persen, Since Inception 75 persen.

Cara membaca adalah sebagai berikut. Misalkan FFS yang dikirimkan adalah periode Mei 2015, maka dengan mengacu pada contoh di atas Manajer Investasi mau menginformasikan bahwa jika investor berinvestasi 1 bulan yang lalu yaitu pada 30 April 2015 dan menjualnya pada 31 Mei 2015 maka dia akan mendapatkan keuntungan 1,5 persen.

Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

211

Jika investor sudah berinvestasi sejak 3 bulan lalu yaitu 28 Februari 2015 dan menjualnya di 31 Mei 2015 maka dia akan mengalami kerugian -3 persen dan seterusnya berlaku untuk 3 bulan, 1 tahun, 3 tahun dan pada beberapa produk yang telah berusia panjang ada informasi 5, 7, 10 dan bahkan 15 tahun.

Yang dimaksud dengan Year to Date atau sering disingkat YTD adalah periode investasi yang dilakukan sejak akhir tahun lalu hingga periode laporan. Dari contoh di atas, berarti investasi dilakukan pada 31 Desember 2014 dan dijual pada 31 Mei 2015. Jika laporannya Agustus 2015, berarti dari 31 Desember 2014 hingga 31 Agustus 2015.

Yang dimaksud dengan Since Inception atau Sejak Terbit adalah jika investor membeli reksa dana tersebut sejak reksa dana diterbitkan pertama kali. Untuk reksa dana yang mata uangnya Rupiah, harga pertama kali adalah selalu 1.000 dan untuk yang mata uangnya dollar AS atau euro, harga pertama kali adalah 1.

Tujuan dari kinerja tersebut adalah untuk menunjukkan bagaimana kinerja pengelolaan di masa lalu. Persentase kinerja yang ditunjukkan bukanlah indikasi atau jaminan keuntungan / kerugian yang akan diperoleh investor pada masa yang akan datang.

Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

212

Informasi *Benchmark*

Benchmark atau Pembanding adalah informasi tambahan yang diberikan kepada investor untuk melihat bagaimana kinerja reksa dana dibandingkan dengan pembanding yang relevan. Bentuknya berupa persentase kinerja yang umumnya diletakkan persis di bawah kinerja reksa dana dengan berbagai periode tersebut.

Benchmark yang sering digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk reksa dana saham, Indeks Obligasi untuk reksa dana pendapatan tetap, kombinasi IHSG dengan Indeks Obligasi untuk reksa dana campuran dan deposito untuk reksa dana pasar uang.

Ada juga Manajer Investasi yang menggunakan rata-rata dari reksa dana sejenis untuk memberikan informasi kinerja reksa dana yang dikelola dibandingkan dengan rata-rata produk sejenis yang dijual di pasaran.

Kinerja suatu reksa dana dikatakan baik apabila secara konsisten mengalahkan *benchmark* yang dimaksud meskipun tidak ada jaminan kinerja akan terus berulang.

Apabila suatu reksa dana membukukan kinerja negatif dalam suatu periode, sebetulnya masih bisa dikatakan baik apabila ternyata indikator *benchmark* menunjukkan kinerja negatif yang lebih besar.

Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

213

Informasi Risiko

Bentuk penyampaian risiko reksa dana dalam laporan FFS bermacam-macam. Ada yang menyampaikan risiko dalam bentuk “kata-kata” jenis risiko apa saja yang akan dihadapi seperti risiko pasar, risiko likuiditas, risiko wanprestasi, ada juga yang menyampaikan dalam bentuk angka kinerja atau angka berdasarkan analisa statistik.

Contoh informasi risiko yang dinyatakan dalam angka kinerja antara lain *Return Terburuk 1 Bulan* atau *Worst One Month Return* yang menunjukkan selama reksa dana tersebut terbit, kinerja *return* bulanan terburuk yang pernah dialami berapa persen.

Ada juga yang menampilkan data 1 tahun atau periode yang lebih panjang dengan istilah *Maximum Draw Down*. *Return* terburuk dan *Maximum Draw Down* memiliki arti yang sama.

Contoh informasi risiko yang dinyatakan dalam analisa statistik antara lain seperti *Standard Deviation* dan Beta. Secara sangat teknis, penjelasan bisa sangat panjang. Akan tetapi secara sederhana, apabila angka tersebut lebih besar dibandingkan benchmark itu berarti risikonya lebih besar dan sebaliknya.

8. UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN PASAR MODAL

214

8. UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN PASAR MODAL

Struktur Regulasi/Hukum Pasar Modal Indonesia

Undang Undang di Bidang Pasar Modal

Peraturan Pemerintah di Bidang Pasar Modal

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

Undang-Undang dan Peraturan Pasar Modal

216

1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang **Pasar Modal**
Mengatur tentang:
 - 1) Regulator di bidang pasar modal, Self Regulatory Organisation, Perusahaan Efek, wakil Perusahaan Efek, Penasihat Investasi, Kustodian Bank, Wali Amanat, Profesi Penunjang Pasar Modal;
 - 2) Penyelesaian transaksi Efek dan penitipan kolektif;
 - 3) Emiten dan Perusahaan Publik;
 - 4) Pelaporan dan keterbukaan informasi;
 - 5) Pidana di pasar modal
 - 6) Pemeriksaan, penyidikan dan pengenaan sanksi
2. Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
Mengatur tentang pembentukan, tujuan, fungsi, tugas dan kewenangan OJK sebagai regulator di industri keuangan Indonesia. Peralihan BapepamLK ke OJK dan Fungsi Pengawasan Perbankan BI ke OJK

Undang-Undang dan Peraturan Pasar Modal

217

- Peraturan Pemerintah di Bidang Pasar Modal:
 1. Peraturan Pemerintah Nomor **45 Tahun 1995** sebagaimana diamanahkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor **12 Tahun 2004** tentang **Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal**
PP ini mengatur tentang:
 - Permodalan dan tatacara pendirian Bursa Efek dan pengajuan ijin Bursa Efek;
 - Permodalan dan tatacara pendirian Lembaga Kliring dan Penjaminan serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
 - Perijinan Reksa Dana, Perusahaan Efek, Wakil Perusahaan Efek; Penasihat Investasi, Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat dan Profesi Penunjang Pasar Modal.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor **46 Tahun 1995** tentang **Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal**
Pengaturan regulator dalam menjalankan aktivitas pengawasan Pasar Modal

Undang-Undang dan Peraturan Pasar Modal

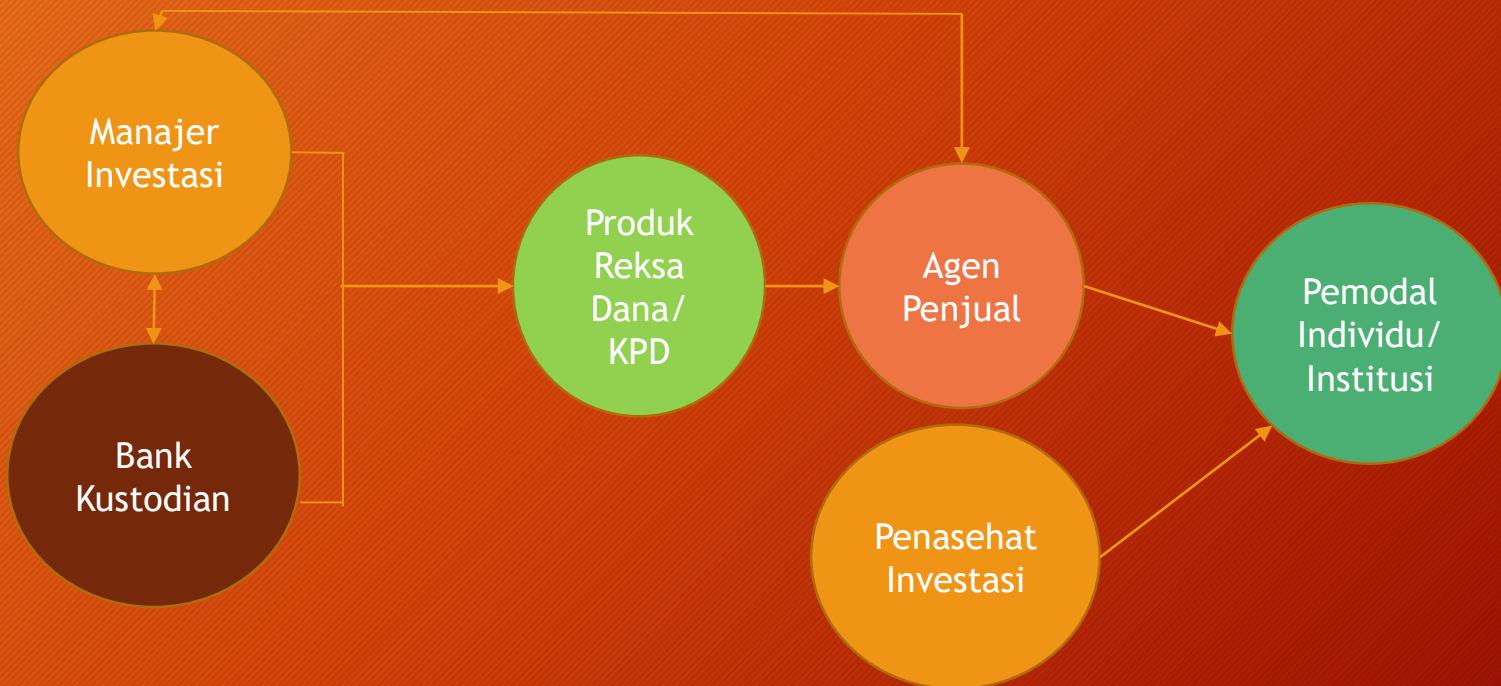
218

- Peraturan Pemerintah di Bidang Pasar Modal:
 3. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan Mengatur tentang:
 1. Mekanisme koordinasi, pengambilan keputusan dalam tindakan pencegahan dan penanganan krisis secara terpadu, efisien dan efektif antar lembaga keuangan dalam rangka menghadapi ancaman krisis keuangan global yang dapat membahayakan stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional.
 2. Pembentukan Komite Stabilitas Sistem Keuangan, yang selanjutnya disebut KSSK yang keanggotaannya terdiri dari Menteri Keuangan sebagai Ketua merangkap Anggota dan Gubernur Bank Indonesia sebagai Anggota.

Undang-Undang dan Peraturan Pasar Modal

219

Pihak-pihak Dalam Industri Pengelolaan Investasi



REGULASI YANG BERLAKU DAN MENGATUR SETIAP PIHAK

Peraturan OJK Bidang Pengolahan Investasi 2013 s/d saat ini

220

MANAJER INVESTASI dan SISTEM

1. POJK Nomor 25/POJK.04/2014 Tentang Perizinan Wakil Manajer Investasi
2. POJK Nomor 24/POJK.04/2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.
3. POJK Nomor 43 /POJK.04/2015 Tentang Pedoman **Perilaku Manajer Investasi**.
4. POJK Nomor 28/POJK.04/2016 **Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu**.

AGEN PENJUAL REKSADANA

5. POJK Nomor 39/POJK.04/2014 Tentang Agen Penjual Reksa Dana
6. POJK Nomor 50/POJK.04/2015 Tentang Wakil Agen Penjual Reksa Dana

RD PERSEROAN

7. POJK Nomor 39/POJK.04/2016 Tata Cara Permohonan Izin Usaha **Reksa Dana Berbentuk Perseroan**.
8. POJK Nomor 40/POJK.04/2016 Pedoman Anggaran Dasar **Reksa Dana Berbentuk Perseroan**.
9. POJK Nomor 41/POJK.04/2016 Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum **Reksa Dana Berbentuk Perseroan**.

Peraturan OJK Bidang Pengolahan Investasi 2013 s/d saat ini

221

Reksa Dana KIK

10. POJK Nomor 37/POJK.04/2014 tentang Reksdana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas
11. POJK Nomor 23 /POJK.04/2016 Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
12. POJK Nomor 48 /POJK.04/2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks.
13. POJK Nomor 47/POJK.04/2015 Pedoman Pengumuman Harian NAB Reksa Dana Terbuka
14. POJK Nomor 49/POJK.04/2015 Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan Di Bursa Efek.
15. POJK Nomor 19 /POJK.04/2016 Tentang Pedoman Bagi Manajer Investasi Dan Bank Kustodian Yang Melakukan Pengelolaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
16. POJK Nomor 34/POJK.04/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Target Waktu
17. POJK Nomor 52/POJK.04/2017 Tentang Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif

Peraturan OJK Bidang Pengolahan Investasi 2013 s/d saat ini

222

PENGELOLAAN DANA NASABAH INDIVIDUAL

18. POJK Nomor 21/POJK.04/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Portofolio Efek untuk Kepentingan Nasabah secara Individual

TAX Amnesty

19. POJK Nomor 26/POJK.04/2016 Produk Investasi Di Bidang Pasar Modal Dalam Rangka Mendukung Undang-Undang Tentang Pengampunan Pajak.
20. POJK Nomor 4/POJK.04/2017 Tentang Dana Investasi Multi Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

PRODUK SYARIAH

21. POJK Nomor 61 /POJK.04/2016 Tentang Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal Pada Manajer Investasi.
22. POJK Nomor 30/POJK.04/2016 Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
23. POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah.

Surat Edaran OJK Bidang Pengolahan Investasi 2013 s/d saat ini

223

1. SEOJK Nomor 7/SEOJK.04/2014 tentang Penerapan Pelaksanaan Pertemuan Langsung (Face to Face) dalam Penerimaan Pemegang Efek Reksa Dana melalui Pembukaan Rekening Elektronik, serta Tata Cara Penjualan (Subscription) dan Pembelian Kembali (Redemption) Efek Reksa Dana
2. SEOJK No.16/SEOJK.04/2016 tentang Pengakuan Terhadap Asosiasi Wakil Manajer Investasi
3. SEOJK No. 50/SEOJK.04/2016 tentang Pengakuan terhadap Asosiasi Manajer Investasi.
4. SEOJK No. 1/SEOJK.04/2015 tentang Prosedur Penyelesaian Kesalahan Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksadana.
5. SEOJK Nomor 51/SEOJK.04/2016 tentang Pelaksanaan Penjualan Efek Reksa Dana di Gerai Penjualan Efek Reksa Dana
6. SEOJK Nomor 49/SEOJK.04/2016 tentang Kriteria Khusus Produk Investasi di Bidang Pasar Modal Dalam Rangka Mendukung Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak
7. SEOJK Nomor 7/SEOJK.04/2017 Tentang Penyampaian Permohonan Perizinan, Pendaftaran, Pecatatan, Persetujuan, dan Pelaporan secara Elektronik bagi Pelaku di Bidang Pengelolaan Investasi

9. Code Of Conduct



224

Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

adalah institusi yang menjual reksa dana seperti Bank, Perusahaan Sekuritas, atau Perusahaan Perantara Pedagang Efek yang dibentuk khusus untuk memasarkan Efek Reksa Dana, berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelolaan Reksa Dana.

Kewajiban APERD:

- a. menjadi anggota asosiasi terkait penjualan Efek Reksa Dana, kecuali bagi Agen Penjual Efek Reksa Dana berbentuk Perusahaan Efek;
- b. melakukan pengawasan secara terus-menerus terhadap semua pegawai dan/atau Pihak lain yang bekerja untuk Agen Penjual Efek Reksa Dana tersebut;
- c. bertanggung jawab atas segala tindakan yang berkaitan dengan penjualan Efek Reksa Dana yang dilakukan oleh pegawai dan/atau Pihak lain yang bekerja untuk Agen Penjual Efek Reksa Dana tersebut;
- d. mempunyai sistem pengawasan atas kegiatan para Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana dan setiap pegawainya untuk menjamin dipatuhinya semua ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- e. memastikan bahwa pegawai tenaga pemasaran telah memahami KIK dan Prospektus Reksa Dana yang dipasarkan;

Code Of Conduct



225

Kewajiban APERD:

- f. memastikan bahwa Prospektus yang digunakan dalam pemasaran Reksa Dana telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- g. menyediakan Prospektus terkini yang diterbitkan oleh Manajer Investasi kepada calon pemegang Efek Reksa Dana;
- h. menyediakan dan menyampaikan kepada calon pemegang Efek Reksa Dana informasi ringkas tentang Efek Reksa Dana yang dipasarkan yang berasal dari Prospektus dan telah memperoleh persetujuan dari Manajer Investasi;
- i. memastikan pemegang Efek Reksa Dana memperoleh kesempatan membaca Prospektus atau informasi penting lainnya sebelum atau pada saat pembelian Efek Reksa Dana dilakukan;
- j. menjaga kerahasiaan transaksi pemegang Efek Reksa Dana, kecuali kepada Manajer Investasi dan Bank Kustodian pengelola Reksa Dana dimaksud, OJK, dan pihak lain jika diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan;
- k. melakukan proses penerimaan investor sebagai calon pemegang unit penyertaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip mengenal nasabah serta mengetahui latar belakang, keadaan keuangan, tujuan investasi, dan profil risiko calon pemegang Efek Reksa Dana;

Code Of Conduct



226

Kewajiban APERD:

- l. mengutamakan kepentingan dan kesesuaian dengan sumber keuangan, dan kemampuan keuangan serta tujuan investasi calon pemegang Efek Reksa Dana pada saat menawarkan beberapa Reksa Dana;
- m. memastikan bahwa penghitungan Nilai Aktiva Bersih yang digunakan dan/atau diterima oleh pemegang Efek Reksa Dana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- n. memiliki sarana yang memadai dalam melakukan penjualan Efek Reksa Dana;
- o. menerapkan prinsip mengenal nasabah (know your customer) sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- p. menjalankan tugas sebaik mungkin dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi dan untuk kepentingan pemegang Efek Reksa Dana;
- q. bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul karena tidak melaksanakan kewajibannya; dan
- r. memiliki unit kerja dan/atau fungsi untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan pemegang Efek Reksa Dana.
- s. sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

9. Code Of Conduct

227

Code Of Conduct



228

2. Larangan APERD:

- a. *menerbitkan konfirmasi atas penjualan (subscription) dan pembelian kembali (redemption) Efek Reksa Dana yang dilakukan oleh pemegang Efek Reksa Dana;*

Setelah investor melakukan transaksi, selanjutnya investor akan mendapatkan surat konfirmasi dalam bentuk surat fisik dan atau elektronik. Untuk mencegah kecurangan, misalkan transaksi investor tidak berhasil namun agen penjual mengirim seolah-olah transaksi tersebut berhasil, maka pengiriman surat konfirmasi hanya boleh dilakukan oleh Bank Kustodian. Ada kalanya bank kustodian dan APERD yang berbentuk bank merupakan satu perusahaan yang sama. Namun hal ini juga telah diatur oleh OJK bahwa divisi kustodian harus berdiri sendiri dan operasionalnya tidak tergabung dengan divisi lain sehingga tetap independen

- b. *Menjual Efek Reksa Dana tanpa instruksi dari pemegang Efek Reksa Dana;*

Penjualan atau redemption reksa dana hanya dapat dilakukan atas dasar intruksi dari nasabah. Umumnya instruksi tersebut berbentuk formulir yang ditanda tangani oleh investor dan ada yang dilengkapi dengan nomor rekening tujuan transfer Seiring dengan perkembangan, formulir tersebut juga ada yang berbentuk elektronik yang diinput melalui situs atau aplikasi yang menggunakan PIN sebagai tanda tangan secara elektronik.

Code Of Conduct



229

Larangan APERD:

- c. *Memberikan penjelasan yang tidak benar dan ungkapan yang berlebihan tentang suatu Reksa Dana;*

Karena tidak memahami produk dan peraturan dengan baik, ada kalanya tenaga pemasar di lapangan masih salah dalam memberikan penjelasan kepada nasabah. Sebagai contoh, seperti reksa dana pendapatan tetap dijelaskan sebagai reksa dana yang memberikan pendapatan yang tetap setiap bulannya. Padahal tidak demikian, karena reksa dana pendapatan tetap adalah sebutan untuk reksa dana yang berinvestasi pada instrumen obligasi yang ada kupon tetapnya.

- d. *Memastikan atau menjanjikan hasil investasi;*

Hal ini memang menjadi salah satu tantangan dalam pemasaran karena investor umumnya menanyakan potensi dari keuntungan investasi di reksa dana. Dalam melakukan kegiatan penjualan, ada kalanya tenaga pemasar yang kurang profesional mencoba meyakinkan investor dengan memastikan atau menjanjikan hasil investasi tertentu. Pada kenyatannya, hasil investasi tersebut bisa saja terwujud atau bahkan lebih tinggi apabila kondisi pasar dan kinerjanya baik, tapi tidak jarang juga bisa gagal atau bahkan mengalami kerugian apabila kinerja pasar dan pengelolaannya kurang baik. Secara peraturan, tenaga penjual DILARANG untuk memastikan atau menjanjikan hasil investasi. Yang bisa dilakukan adalah menunjukkan gambaran kinerja di masa lalu dan memberikan tambahan disclaimer bahwa kinerja masa lalu tidak terjamin akan terulang.

Code Of Conduct



230

Larangan APERD:

- e. *Mengindikasikan hasil investasi, kecuali telah dinyatakan dalam Prospektus;*

Terdapat jenis reksa dana tertentu yang diperbolehkan menurut peraturan OJK untuk menyatakan indikasi hasil investasi yaitu reksa dana terproteksi. Sepanjang informasi tersebut telah dinyatakan dalam prospektus, tenaga pemasar dapat menjelaskan kepada investor dengan tetap menjelaskan faktor risikonya.

- f. *Memberikan rekomendasi kepada calon atau pemegang Efek Reksa Dana untuk membeli dan/atau menjual Efek Reksa Dana tanpa memperhatikan tujuan investasi, keadaan keuangan, dan profil risiko calon atau pemegang Efek Reksa Dana;*

Selama ini rekomendasi dilakukan berdasarkan profil risiko seperti sangat konservatif, konservatif, moderat dan agresif. Padahal jika mengacu pada peraturan, ada 2 faktor tambahan lagi yang harus diperhatikan yaitu Tujuan Investasi dan Keadaan Keuangan

Dalam memberikan rekomendasi, ketiga hal tersebut sebaiknya menjadi pertimbangan walaupun belum ada kemungkinan hasil rekomendasinya bisa bertentangan seperti profil risiko sangat konservatif tapi tujuan investasinya jangka panjang. Untuk itu tergantung dari ketentuan dan jam terbang dari tenaga pemasarnya.

Code Of Conduct



231

Larangan APERD:

- g. Menyarankan untuk melakukan transaksi yang berlebihan dalam Reksa Dana untuk memperoleh komisi yang lebih besar;*

Komisi dan insentif merupakan hal yang lumrah dalam dunia pemasaran, tidak hanya di reksa dana tetapi juga industri lainnya. Dalam melakukan kegiatan penjualan, tenaga pemasar juga berpotensi mendapatkan komisi. Yang dilarang adalah saran untuk melakukan transaksi yang berlebihan, misalkan nasabah berminat untuk investasi sebesar Rp 1.000.000 per bulan dan itu sudah sesuai dengan profil risiko, tujuan investasi dan kondisi keuangannya, namun karena transaksi yang mendapatkan komisi lebih besar adalah Rp 2.000.000 per bulan, tenaga pemasar menyarankan untuk meningkatkan nilai investasinya

- h. Membuat pernyataan yang negatif terhadap Manajer Investasi atau Reksa Dana tertentu;*

Semakin meningkatnya jumlah MI dan Produk RD, berakibat ketatnya persaingan, dilarang bagi agen penjual untuk membuat pernyataan yang negatif terhadap perusahaan lain atau reksa dana lain seperti mengatakan perusahaan tersebut abal-abal, produknya isi saham gorengan, dan sebagainya. Dalam melakukan perbandingan, datanya harus akurat, terbaru dan setara. Fokus dari tenaga pemasar adalah menjelaskan mengapa produknya bisa lebih baik atau kalah dibandingkan benchmark (tolok ukur).

Code Of Conduct



232

Larangan APERD:

- i. *Memberikan rekomendasi atas produk Reksa Dana tertentu kepada calon atau pemegang Efek Reksa Dana untuk mendapatkan komisi tambahan atau insentif;*

Poin i ini mirip dengan poin g. Dalam pelaksanaan di lapangan, situasi ini bisa terjadi ketika suatu produk baru diluncurkan dan manajer investasi / agen penjual menyelenggarakan promo untuk produk yang penjualan atau dana kelolaan mencapai target. Sekali lagi, promo yang memberikan tambahan komisi atau insentif adalah hal yang lumrah dalam pemasaran. Namun bagi tenaga pemasar, yang paling penting adalah pemberikan rekomendasi didasarkan pada profil risiko, tujuan investasi dan keadaan keuangan.

- j. *Memberikan potongan komisi atau hadiah kepada calon atau pemegang Efek Reksa Dana yang diambil dari kekayaan Reksa Dana; dan/atau Pemberian hadiah atau komisi kepada investor reksa dana adalah tidak diperbolehkan apabila diambil dari kekayaan reksa dana.*

Misalkan perusahaan memberikan sebuah Smartphone terbaru dengan harga Rp 10 juta, kemudian nilai tersebut ditagihkan ke reksa dana sebagai biaya pemasaran. Yang diperbolehkan adalah misalkan dari pengelolaan reksa dana, perusahaan mendapatkan biaya pengelolaan (management fee). Kemudian dari pendapatan management fee tersebut, selanjutnya perusahaan menyisihkan sebagian untuk dibuat program hadiah kepada nasabah.

Code Of Conduct



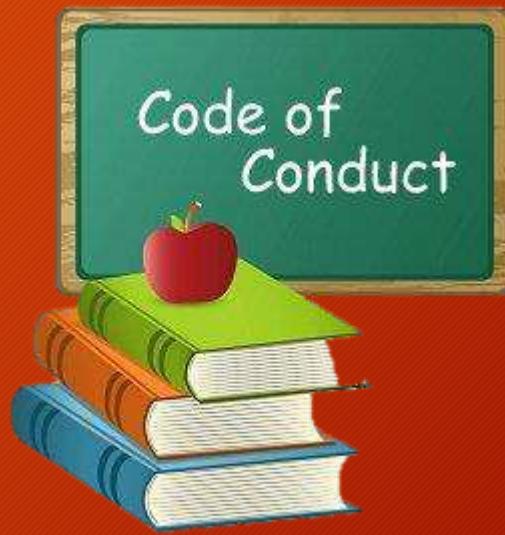
233

Larangan APERD:

- i. *Menerima titipan dana penjualan (subscription) dan pembelian kembali (redemption) Efek Reksa Dana dari calon atau pemegang Efek Reksa Dana;*

Untuk kepraktisan atau terkadang sampai terlalu percaya, bisa saja nasabah menitipkan dana pembelian reksa dana dalam bentuk cek ke pada tenaga pemasar yang tujuan transfernya belum ditulis. Hal ini dapat menimbulkan moral hazard sehingga sebaiknya tidak dilakukan oleh investor dan dilarang juga bagi tenaga pemasar

Terkait penjualan reksa dana (redemption), sesuai dengan peraturan adalah bahwa dana hasil penjualan hanya dapat dicairkan ke rekening atas nama yang sama dengan nama pemilik reksa dana.



Code Of Conduct



234

Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana

adalah orang perseorangan yang mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk bertindak sebagai penjual Efek Reksa Dana

Untuk dapat memperoleh izin sebagai Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana orang perseorangan wajib:

- a. memiliki sertifikat lulus ujian kecakapan Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana yang diselenggarakan oleh asosiasi yang berkaitan dengan Reksa Dana atau memiliki sertifikat kecakapan profesi lain yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan penjualan Efek Reksa Dana;
- b. cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. memiliki akhlak dan moral yang baik; dan
- d. tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan atau Pasar Modal.

Orang perseorangan yang memiliki izin sebagai Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana semata-mata berfungsi untuk memasarkan dan/atau menjual Efek Reksa Dana dan dilarang menjalankan fungsi sebagai Wakil Perusahaan Efek.

Dalam rangka penjualan Efek Reksa Dana, Wakil Perusahaan Efek atau Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana harus dapat menunjukkan bukti penugasan dari suatu Perusahaan Efek atau Agen Penjual Efek Reksa Dana.

Code Of Conduct



235

Kewajiban Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana

Orang perseorangan yang memiliki izin Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana wajib:

- a. mengikuti program Pendidikan Profesi Lanjutan yang diselenggarakan oleh asosiasi yang berkaitan dengan Reksa Dana paling sedikit 2 (dua) tahun sekali untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan peraturan dan produk Reksa Dana; dan
- b. melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung sejak yang bersangkutan selesai mengikuti program Pendidikan Profesi Lanjutan tersebut disertai bukti pendukung.

Dalam hal Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak mengikuti program Pendidikan Profesi Lanjutan sebagaimana dimaksud dalam KEWAJIBAN DIATAS, maka akan dikenakan sanksi pencabutan izin sebagai Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana.

10. Pedoman Menawarkan Reksa Dana Kepada Investor

236

Kiat Berinvestasi

237

1. Jangan membeli instrumen investasi yang tidak anda mengerti
2. Jangan mengabaikan risiko suatu instrumen investasi
3. Hindari Investasi yang mengenakan biaya tinggi
4. Don't put your eggs in one basket
5. Jangan mengambil keputusan dalam kondisi panik
6. Jangan terlalu percaya pada prediksi pakar/analis
7. Gunakan dana, diluar kebutuhan rutine

Kunci keberhasilan :

B e l a j a r

Faktor Harus Dipertimbangkan oleh Investor :

1. Tingkat Imbal hasil (expected return)
2. Risiko (risk)
3. Premi Risiko (Risk Premium)
4. Pendapatan (income)
5. Pajak (taxes)
6. Biaya Transaksi (transaction cost)
7. Kekayaan (wealth)

Faktor Lain :

1. Diversifikasi
2. Analisis Teknikal
3. Analisis Fundamental
4. Teori Pasar Efisien
5. Model Penilaian harga saham
6. Strategi investasi lainnya

TO DO LIST

239



Tips menyelesaikan Ujian PG

1. Baca pertanyaan dan jawabannya secara teliti, hati-hati, dan ketahui betul maksud pertanyaannya. Kesalahan dalam memahami maksud kata bisa membuat anda memilih jawaban yang salah, terutama untuk pertanyaan yang mengandung kata-kata berikut ini: *bukan, kecuali, selalu, tidak pernah, berapa, biasanya, yang ter---*, *setiap*, dll. Ingat, ada soal-soal yang memang menguji ketelitian anda dengan cara ‘menjebak’.

Contoh:

Yang termasuk kelompok unggas, kecuali:

A. Ayam B. Burung C. Kupu-kupu D. Itik

Jika anda tidak hati-hati, ada kemungkinan anda langsung memilih ayam, karena ayam adalah termasuk unggas yang paling popular. Itulah jebakannya, pada kata *kecuali*.

2. Setelah membaca pertanyaan, antisipasi jawabannya, dan carilah ke dalam pilihan jawaban.

Jika anda tidak menemukan jawabannya, kemungkinan jawaban itu tersembunyi dalam uraian kata-katanya (pertanyaannya). Jadi, teliti lagi pertanyaannya dan pertimbangkan alternatif jawaban lainnya.

Tips menyelesaikan Ujian PG

3. Bacalah dan teliti setiap pilihan.

Jangan terlalu mudah atau terlalu berani mengambil pilihan yang kelihatannya bagus semata. Kesalahan umum, banyak peserta ujian tidak membaca seluruh pertanyaan hingga selesai. Mereka hanya membaca sampai pada pilihan yang “tampaknya” benar dan langsung memilih sebagai jawaban, tanpa melihat pilihan berikutnya.

Misalnya, sampai pada pilihan B siswa menemukan jawaban yang benar, tanpa melihat pilihan C, D, maupun E. Terkadang, jawaban yang benar mungkin ada pada pilihan E yang berbunyi; *jawaban B dan D benar*. Menyakitkan bukan? Jadi, bacalah sampai selesai.

4. Jika anda belum menemukan jawabannya, gunakan proses menghilangkan kemungkinan.

Daripada anda coba-coba menghitung kancing untuk memilih jawabannya, lebih baik ikuti lima langkah ini yang lebih pasti kemungkinannya:

- a) Buang pilihan yang sudah jelas sangat salah.
- b) Buang pilihan yang salah sebagian. Cirinya adalah kelihatannya benar, tetapi ada satu atau dua kata yang salah.
- c) Buang pilihan yang paling berbeda dari semua pilihan. Biasanya, itu yang salah. Contoh, pilihan dalam ukuran ratusan, lalu ada pilihan yang ukurannya dalam jutaan.
- d) Jika anda temui dua pilihan yang sangat mirip, salah satunya biasanya pilihan yang benar. Jadi, batasi saja pilihan anda di situ.
- e) Jika anda temui dua pilihan yang berlawanan, salah satunya biasanya adalah pilihan yang benar. Jadi batasi saja pilihan anda disitu. Contoh, A. - 16, dan C. 16.

Tips menyelesaikan Ujian PG

4. Beralih ke soal lain bila mentok.

Jika anda tidak bisa memutuskan pilihan jawaban anda setelah menggunakan proses membuang pilihan, lingkari nomor pertanyaan itu, lalu segera kerjakan nomor berikutnya.

5. anda tidak boleh membuang waktu.

Pertanyaan lainnya mungkin memberikan anda tanda-tanda yang lebih jelas sehingga anda bisa menjawab pertanyaan itu dengan mantap. Segera kembali ke nomor yang dilingkari jika anda sudah mempunyai gambaran jawabannya, atau setelah anda menjawab semua pertanyaan lainnya.

7. Waspadai soal yang mencurigakan.

Jika sebuah pertanyaan tampak begitu sederhana dan kelihatannya mencurigakan bertanyalah pada diri anda, mengapa si pembuat soal harus bertanya dengan pertanyaan yang sangat mudah? Berhati-hatilah dalam memilih sebuah jawaban yang sangat jelas menunjukan bahwa itu pertanyaan yang konyol atau mencurigakan. Mungkin saja, itu jenis pertanyaan yang menjebak dan memang bermaksud supaya anda masuk perangkapnya. So, ulangi lagi, baca lagi secara hati-hati, dan setelah merasa pasti, baru jawablah dengan mantap

8. Kepepet, gunakan saja *feeling* anda.

Jika semua cara di atas sudah anda lakukan dan anda belum juga menemukan jawabannya, gunakan saja *feeling* anda terhadap pilihan yang paling enak. anda tidak perlu menganalisis lagi, tapi cukup menenangkan diri dan berkata dalam hati, “Aku yakin ini pilihan yang benar”.

